

**UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN DAN KREATIVITAS SISWA  
BELAJAR MICROSOFT OFFICE EXCEL 2007  
DENGAN  
MODEL *STUDENT TEAMS-ACHIEVEMENT DIVISON (STAD)*  
PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 SEWON**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh  
DYAH AYU MEYMONA  
NIM 09520244021**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
JUNI 2013**

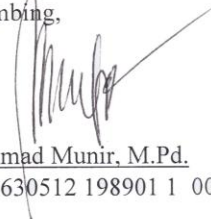
## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN DAN KREATIVITAS SISWA BELAJAR MICROSOFT OFFICE EXCEL 2007 DENGAN MODEL *STUDENT TEAMS-ACHIEVEMENT DIVISON (STAD)* PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 SEWON” yang disusun oleh

Nama : Dyah Ayu Meymona  
NIM : 09520244021  
Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika  
telah memenuhi persyaratan dan siap diuji.

Disetujui pada tanggal :

Yogyakarta, Mei 2013  
Pembimbing,



Muhammad Munir, M.Pd.  
NIP. 19630512 198901 1 001

**PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul “UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN DAN KREATIVITAS SISWA BELAJAR MICROSOFT OFFICE EXCEL 2007 DENGAN MODEL *STUDENT TEAMS-ACHIEVEMENT DIVISON (STAD)* PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 SEWON” yang disusun oleh Dyah Ayu Meymona, NIM 09520244021 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal ..... dan dinyatakan lulus.

**DEWAN PENGUJI**


Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Muhammad Munir, M.Pd.	Ketua Penguji		17/6/2013
Djoko Santoso, M.Pd.	Sekretaris Penguji		.....
Slamet, M.Pd.	Penguji Utama		17/6/2013

Yogyakarta, Juni 2013

Fakultas Teknik

Dekan



  
Dr. Moch. Bruri Triyono  
NIP 19560216 198603 1 003

## PERNYATAAN

Bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dyah Ayu Meymona

NIM : 09520244021

Prodi / Jurdik : Pendidikan Teknik Informatika

Fakultas : Teknik

Judul TAS : Upaya Peningkatan Kemampuan dan Kreativitas Siswa Belajar  
Microsoft Office Excel 2007 Dengan Model *Student Teams-  
Achievement Divison (STAD)* Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1  
Sewon

Menyatakan bahwa Karya Ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain atau telah digunakan sebagai persyaratan penyelesaian studi di Perguruan Tinggi lain kecuali pada bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan.

Apabila ternyata terbukti pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 5 Juni 2013  
Yang Menyatakan,



Dyah Ayu Meymona  
NIM. 09520244021

## Motto

- *Jadikanlah kekecewaan masa lalu menjadi senjata sukses di masa depan.*
- *Harga kebaikan manusia adalah diukur menurut apa yang telah dilaksanakan/diperbuatnya. (Ali Bin Abi Thalib)*
- *Apabila Anda berbuat kebaikan kepada orang lain, maka Anda telah berbuat baik terhadap diri sendiri. (Benyamin Franklin)*
- *Sesungguhnya shalatku, ibadahku, hidupku dan matiku hanya untuk ALLAH S.W.T*
- *Bagian terbaik dari hidup seseorang adalah perbuatan-perbuatan baiknya dan kasihnya yang tidak diketahui orang lain. (William Wordsworth)*
- *Semua orang tidak perlu menjadi malu karena pernah berbuat kesalahan, selama ia menjadi lebih bijaksana daripada sebelumnya. (Alexander Pope)*
- *Manusia tidak merancang untuk gagal, mereka gagal untuk merancang.*
- *Pendidikan merupakan perlengkapan paling baik untuk hari tua.*
- *Menunggu kesuksesan adalah tindakan sia-sia yang bodoh.*

## *Persembahan*

*Alhamdulillahilahi rabbil 'alamin, segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang selalu memberikan karunia dan kebaikan sehingga skripsi ini selesai disusun.*

*KARYA INI KUPERSEMBAHKAN UNTUK:*

- *Bapak dan Ibu tercinta, terimakasih atas semua doa yang tiada henti terucap dari Bapak dan Ibu. Terimakasih atas nasehat, kasih sayang dan pengorbanan yang tiada henti untuk Ananda.*
- *Adikku (Aditya) terima kasih atas semangat yang diberikan.*
- *Sahabat-sahabat ku : Deri, Puput, Dikta, Nurohman, Agus S. Yang selama ini telah membantuku dan menjadi sahabat baik susah maupun senang.*
- *Teman-teman kelas 7 PTN angkatan 2009 yang telah menjadi teman-teman yang baik.*
- *Pihak-pihak lain yang membantuku penelitian.*
- *Seseorang yang ku cintai.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian dan menyusun penulisan skripsi dengan judul “Upaya Peningkatan Kemampuan dan Kreativitas Siswa Belajar Microsoft Office Excel 2007 dengan Model *Student Teams-Achievement Divison (STAD)* Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sewon”.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah memberi kelancaran bagi tersusunnya skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Moch. Bruri Triyono, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Sunaryo Soenarto selaku Pembantu Dekan I Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta atas ijin yang diberikan untuk penelitian.
3. Bapak Drs. Muhammad Munir, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika Universitas Negeri Yogyakarta yang telah membantu dalam pengurusan administrasi penelitian ini dan Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan pengarahan, masukan dan menyediakan waktu, pikiran dan tenaga di tengah-tengah kesibukan beliau untuk memberikan bimbingan.

4. Ibu Dr. Ratna Wardani, selaku Kaprodi Pendidikan Informatika FT Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Bapak Handaru Jati, M.M., M.T. Koordinator Skripsi Pendidikan Teknik Informatika yang telah membantu dalam pengurusan administrasi penelitian.
6. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Elektronika FT UNY yang telah memberikan ilmu.
7. Bapak Agung Miyana, S.T. selaku guru TIK SMP Negeri 1 Sewon atas bimbingan selama penelitian.
8. Seluruh siswa kelas VIII C SMP N 1 Sewon atas peran serta selama penelitian.
9. Semua pihak yang telah membantu kelancaran penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Namun demikian, penulis berharap semoga karya ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, Mei 2013

Penulis



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
ABSTRAK .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori.....	8
1. Tinjauan Kemampuan .....	8
2. Tinjauan Kreativitas.....	18
3. Pengertian Belajar .....	32
4. Pengertian TIK.....	34
5. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar TIK SMP/MTs Kelas VIII Semester 2 .....	37

6. Pengertian Microsoft Excel 2007 .....	39
7. Materi Membuat Dokumen Pengolahan Angka Sederhana .....	40
8. Pembelajaran Kooperatif .....	43
9. Model Pembelajaran <i>Student Teams – Achievement Division (STAD)</i> .....	48
B. Hasil Penelitian Yang Relevan .....	56
C. Kerangka Berpikir .....	57

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	60
B. Desain Penelitian .....	60
C. Lokasi, <i>Setting</i> , dan Waktu Penelitian .....	61
D. Subjek dan Objek Penelitian .....	61
E. Teknik Pengumpulan Data .....	62
F. Rancangan Penelitian .....	63
G. Prosedur Penelitian.....	63
1. Pra Siklus I.....	63
2. Siklus I .....	64
3. Siklus II .....	65
H. Indikator Keberhasilan .....	66

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	72
1. Pra Siklus .....	72
2. Siklus I .....	74
a. Perencanaan .....	74
b. Pelaksanaan dan Observasi Tindakan .....	75
1) Pertemuan Ke-1 .....	76
2) Pertemuan Ke-2 .....	80
c. Data Hasil Observasi dan Hasil Tes .....	84
d. Refleksi Siklus I.....	90
3. Siklus II .....	92
a. Perencanaan .....	92
b. Pelaksanaan dan Observasi Tindakan .....	92

1) Pertemuan Ke-1 .....	92
2) Pertemuan Ke-2 .....	97
c. Data Hasil Observasi dan Hasil Tes .....	100
d. Refleksi Siklus II.....	105
B. Pembahasan .....	106
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	113
B. Implikasi.....	114
C. Keterbatasan Penelitian.....	116
D. Saran.....	117
DAFTAR PUSTAKA .....	118
LAMPIRAN .....	120

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Peta Profil Kreativitas .....	27
Gambar 2. Kerangka Berpikir .....	59
Gambar 3. Spiral PTK Kemmis dan Targgart.....	61
Gambar 4. Situasi Kelas Saat Peserta Belajar Kelompok Pada Pertemuan 1 siklus I .....	78
Gambar 5. Peneliti Sedang Membantu Peserta Didik Yang Kesulitan Saat Belajar .....	82
Gambar 6. Kelompok 1 Sedang Mempresentasikan Hasil Tugas LKS II	81
Gambar 7. Grafik Nilai Kuis I dan Kuis II Siklus I .....	88
Gambar 8. Proporsi Pada Nilai Siklus I .....	88
Gambar 9. Penyelesaian Peserta Didik Pada Kuis Ii.....	88
Gambar 10. Grafik Hasil Kuis III dan IV .....	104
Gambar 11. Grafik Nilai Siklus I .....	104
Gambar 12. Grafik Nilai Kuis Siklus I dan Siklus II .....	107
Gambar 13. Grafik Nilai Pre-test, Tes Siklus I dan Tes Siklus II.....	107

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar TIK SMP/MTs Kelas VIII Semester 2 .....	38
Tabel 2. Langkah-Langkah Kooperatif .....	47
Tabel 3. Kriteria Peningkatan Skor Individu .....	51
Tabel 4. Pedoman Kualifikasi Hasil Tes .....	59
Tabel 5. Kriteria Hasil Observasi .....	60
Tabel 6. Skenario PTK .....	68
Tabel 7. Analisis Nilai <i>Pre-Test</i> , Tes I dan Tes II .....	72
Tabel 8. Data Distribusi Perolehan Skor Peningkatan Individu Kuis I dan Kriteria Masing-Masing Kelompok .....	83
Tabel 9. Hasil Kelompok Keterlaksanaan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada siklus I.....	87
Tabel 10. Data Distribusi Perolehan Skor Peningkatan Individu Kuis II Siklus I dan Kriteria Masing-masing Kelompok .....	96
Tabel 11. Data Distribusi Perolehan Skor Peningkatan Individu Kuis I Siklus II dan Kriteria Masing-masing Kelompok .....	99
Tabel 12. Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran dengan Model STAD pada siklus II .....	101
Tabel 13. Nilai Kuis I, II, dan III .....	105
Tabel 14. Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran TIK dengan Model <i>STAD</i> .....	108
Tabel 15. Peningkatan Kemampuan Praktik .....	109
Tabel 16. Peningkatan Kreativitas Berpikir .....	110
Tabel 17. Nilai siklus I dan Siklus II.....	112

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Surat Permohonan Ijin Penelitian.....	121
Surat Keterangan Ijin Sekretariat Daerah DIY .....	122
Surat Keterangan Ijin BAPPEDA Bantul .....	123
RPP Siklus I Pertemuan ke-1 .....	124
LKS I.....	127
Jawaban Kuis I.....	128
KUIS I .....	129
Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Pertemuan I Siklus I.	130
Lembar Observasi Kemampuan Siklus I Pertemuan I .....	132
Lembar Observasi Kreativitas Siklus I Pertemuan I.....	133
RPP Siklus I Pertemuan ke-2 .....	134
LKS II.....	138
KUIS II.....	139
Jawaban Kuis II.....	140
Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Pertemuan II Siklus I	141
Lembar Observasi Kemampuan Siklus I Pertemuan II.....	143
Lembar Observasi Kreativitas Siklus I Pertemuan II.....	144
Soal Tes Siklus I.....	145
RPP Siklus II Pertemuan ke-1 .....	146

LKS III .....	150
Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Pertemuan I Siklus II	151
Lembar Observasi Kemampuan Siklus II Pertemuan I.....	153
Lembar Observasi Kreativitas Siklus II Pertemuan I.....	154
KUIS III .....	156
Jawaban Kuis III .....	157
RPP Siklus II Pertemuan ke-2.....	158
LKS IV .....	161
KUIS IV .....	162
Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Pertemuan II Siklus II	163
Lembar Observasi Kemampuan Siklus II Pertemuan II.....	165
Lembar Observasi Kreativitas Siklus II Pertemuan II .....	166
Soal Tes Siklus II .....	167
Daftar Nilai Kuis dan Tes Siklus .....	168
Soal <i>Pre-test</i> .....	169
Contoh Hasil Tes dan Kuis Siswa.....	170
Validasi Instrumen .....	172
Silabus.....	175
Dokumentasi .....	182
Contoh Hasil Tugas LKS .....	184
Tabel Peningkatan Individu .....	186

**UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN DAN KREATIVITAS SISWA  
BELAJAR MICROSOFT OFFICE EXCEL 2007  
DENGAN MODEL *STUDENT TEAMS-ACHIEVEMENT DIVISON (STAD)*  
PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 SEWON**

Oleh  
Dyah Ayu Meymona  
09520244021

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui implementasi model pembelajaran *STAD* dalam meningkatkan kemampuan dan kreativitas siswa kelas VIII belajar Microsoft Office 2007 pada mata pelajaran TIK 2) mengetahui hasil belajar peserta didik dengan model pembelajaran *STAD* terhadap peningkatan kemampuan praktik belajar Microsoft Office Excel 2007 3) mengetahui hasil belajar peserta didik dengan model pembelajaran *STAD* terhadap peningkatan kemampuan praktik belajar Microsoft Office Excel 2007.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan secara kolaboratif. Objek penelitian adalah siswa kelas VIII C SMP Negeri 1 Sewon Bantul, sebanyak 27 siswa. Tindakan dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari 2 pertemuan. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini berupa lembar observasi pelaksanaan pembelajaran TIK dengan model pembelajaran *STAD*, kuis, LKS, tes, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan model pembelajaran *STAD* melalui tahapan (1) presentasi kelas yang dilakukan oleh guru, (2) diskusi kelompok dengan menggunakan LKS, (3) kuis individu, (4) peningkatan nilai individu, dan (5) penghargaan kelompok, dapat meningkatkan kemampuan dan kreativitas siswa. Hal ini dapat ditunjukkan dengan peningkatan nilai siklus, persentase kemampuan praktik, dan kreativitas siswa. Peningkatan nilai siklus dapat dilihat dari rata-rata nilai awal yaitu 7,76 kriteria tinggi yang diperoleh sebelum siklus dilaksanakan menjadi 8,52 kriteria tinggi pada siklus I dan siklus II 9,10 kriteria sangat tinggi. Persentase kemampuan praktik mengalami peningkatan dari awal pertemuan pertama siklus I yaitu 68,15% kriteria baik menjadi 76,54% kriteria baik. Selain itu, persentase kreativitas juga mengalami peningkatan dari pertemuan pertama siklus I yaitu 34,39% kriteria kurang menjadi 50,79% kriteria cukup. Sedangkan implementasi pembelajaran TIK dengan model *STAD* kelas VIII C berjalan dengan baik dan tahapan dari model *STAD* hampir terlaksana semua di setiap siklus terlihat dari persentase hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran TIK yaitu siklus I pertemuan pertama: 90%, siklus I pertemuan kedua: 95%, siklus II pertemuan pertama 95%, dan siklus II pertemuan kedua 100%.

Kata kunci: *kreativitas, kemampuan praktik, STAD*



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembelajaran adalah unsur yang penting dalam mengukur baik tidaknya lulusan yang dihasilkan oleh suatu sistem pendidikan. Pembelajaran seperti urat nadi dari proses pendidikan. Pembelajaran yang baik merupakan pembelajaran yang menghasilkan lulusan dengan hasil belajar yang baik juga. Namun, kenyataannya hasil belajar pendidikan di Indonesia masih dipandang kurang. Sebagian besar peserta didik masih belum dapat mencapai potensi yang seharusnya dimilikinya. Oleh karena itu, perlu adanya perubahan proses pembelajaran yang berlangsung selama ini.

Proses pembelajaran akan lebih aktif jika guru mengondisikan agar peserta didik terlihat secara aktif dan terjadi hubungan saling mendukung antara peserta didik yang satu dengan peserta didik yang lain. Suasana belajar yang baik harus melibatkan secara aktif peserta didik untuk mengamati, bertanya, mempertanyakan, menjelaskan, dan sebagainya.

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) adalah payung besar terminologi yang mencakup seluruh peralatan teknis untuk memroses dan menyampaikan informasi. TIK mencakup dua aspek yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi. TIK mengandung pengertian kegiatan yang terkait dengan pemrosesan, manipulasi, pengelolaan, pemindahan informasi antarmedia.

Pada pendidikan khususnya tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP), mata pelajaran TIK merupakan mata pelajaran yang sangat dibutuhkan peserta didik untuk mendukung pengembangan keterampilan dalam hal teknologi informasi dan komputer. Kemampuan menggunakan perangkat lunak pengolah angka untuk menyajikan informasi juga merupakan salah satu standar kompetensi yang harus ditempuh dan dimiliki oleh peserta didik sesuai dengan silabus. Seperti di SMP Negeri 1 Sewon juga menggunakan silabus yang termuat dalam Standar Kompetensi (SK) atau Kompetensi Dasar (KD) tersebut pada pembelajaran TIK kelas VII, VIII, dan IX.

SMP Negeri 1 Sewon merupakan Sekolah Berstandar Nasional (SSN) berlokasi di pinggir jalan raya yaitu Jalan Parangtritis Km 7 tidak jauh dari pusat kota Yogyakarta. Sekolah ini menempati area seluas 1773 m<sup>2</sup> dan memiliki letak strategis, lingkungan yang aman serta nyaman. SMP Negeri 1 Sewon mempunyai 24 rombongan belajar atau rombel dengan jumlah peserta didik dari kelas VII sampai IX kurang lebih 672 peserta didik. Setiap 1 rombongan belajar digunakan untuk 28 peserta didik. Pengajar di SMP Negeri 1 Sewon berjumlah 55 guru sedangkan Tata Usaha (TU) berjumlah 19 karyawan.

Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di SMP Negeri 1 Sewon diampu oleh 2 guru yaitu Bapak Ariawan Subrata, S.E. dan Bapak Agung Miyana, S.T. Setiap guru mempunyai tugas mengajar sesuai dengan pembagian jam mengajar yang sudah diatur dengan jadwal tetap untuk satu semester. Jadwal dibuat persemester.

Pelajaran TIK merupakan pelajaran yang wajib diikuti oleh setiap peserta didik atau termasuk pelajaran intrakurikuler. Kegiatan pembelajaran TIK dilaksanakan di laboratorium komputer. Laboratorium komputer yang dimiliki SMP Negeri 1 Sewon kini berjumlah 2 laboratorium. Laboratorium tersebut speaker, ruangan ber-AC, printer, scanner, internet, wifi, webcam dan lain-lain.

Pada kegiatan pembelajaran TIK di SMP N 1 Sewon guru masih dominan menggunakan metode ceramah dalam mengajar. Guru menerangkan materi masih dengan ceramah dan peserta didik hanya mendengarkan saja. Kegiatan menjadi terasa monoton bagi peserta didik yang mengikuti mata pelajaran TIK karena guru lebih dominan dalam kegiatan pembelajaran daripada peserta didik. Sehingga, pada pembelajaran TIK banyak peserta didik yang kurang memperhatikan materi yang sedang diterangkan oleh guru dan keterlibatan peserta didik pada proses belajar mengajar sangat kurang

Ketika guru selesai menerangkan kemudian langsung praktik, guru memberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi yang baru saja diajarkan dan dipraktikkan, namun peserta didik yang aktif memanfaatkan hanya beberapa peserta didik saja. Sementara peserta didik yang lain lebih suka dengan aktivitas mereka sendiri.

Proses belajar mengajar TIK yang seperti itu dapat menyebabkan peserta didik kurang memiliki keterampilan praktik dalam menggunakan aplikasi Microsoft Office Excel 2007 karena peserta didik tidak fokus dengan materi yang dijelaskan oleh guru sehingga saat praktik banyak yang tidak bisa. Keterlibatan peserta didik yang pasif dan tidak mengikuti instruksi dari guru pada waktu

praktik ini menyebabkan kurang efektifnya proses belajar mengajar. Jika kondisinya terus saja seperti ini, bisa jadi nilai ulangan mereka bagus tetapi kemampuan dan kreativitas sangat kurang atau rendah.

Akibat dari proses pembelajaran yang demikian akan membuat peserta didik cepat merasa jenuh, kurang menunjukkan antusiasme belajar, tidak menghiraukan guru, bermain sendiri, berbicara dengan teman, membuat coret-coret di buku yang tidak bermakna, bermain game, dan membuka program lain bahkan facebook. Hal ini sangat mungkin terjadi saat pembelajaran TIK, karena materi TIK itu sendiri mengutamakan psikomotorik (praktik di laboratorium komputer), yang jika diterangkan melalui ceramah akan cepat membosankan. Oleh karena itu, perlu pembaharuan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan dan kreativitas peserta didik SMP tersebut.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang telah dibahas tersebut maka sangat penting untuk dilakukan penelitian tentang **“Upaya Peningkatan Kemampuan dan Kreativitas Belajar Microsoft Office Excel 2007 Dengan Model Pembelajaran *Student Teams – Achievement Division (STAD)* Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sewon”**.

Pembelajaran model *STAD* sangat cocok dilaksanakan karena merupakan pendekatan *Cooperative Learning* yang menekankan pada aktivitas dan interaksi di antara peserta didik untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut terdapat beberapa masalah yang muncul dalam kegiatan belajar mengajar dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) pada pelajaran TIK masih menggunakan metode konvensional. Metode tersebut membuat peserta didik jenuh, karena dominan guru yang aktif.
2. Peserta didik mudah beralih perhatian sehingga tidak fokus memperhatikan saat guru menerangkan dan memberi penjelasan materi pembelajaran TIK.
3. Peserta didik terlalu pasif terlibat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran TIK.
4. Peserta didik kurang memanfaatkan kesempatan bertanya saat guru memberikan kesempatan bertanya.
5. Peserta didik lebih suka dengan aktivitas mereka sendiri saat guru menerangkan dengan metode ceramah.
6. Proses pembelajaran dengan metode ceramah membuat peserta didik cepat merasa jenuh, kurang menunjukkan antusiasme belajar, tidak memperhatikan, bermain sendiri, berbicara dengan teman, membuat coret-coret di buku yang tidak bermakna, bermain game, dan membuka program lain bahkan facebook.
7. Nilai ulangan peserta didik bagus tetapi kemampuan dan kreativitas sangat kurang atau rendah.
8. Penerapan model pembelajaran *Student Teams–Achievement Divisions (STAD)* belum pernah diterapkan khususnya pada mata pelajaran TIK.

### **C. Batasan Masalah**

Dari semua identifikasi masalah tersebut tidak mungkin semuanya dapat kami bahas, karena keterbatasan segala sesuatunya. Maka, perlu diadakan pembahasan, agar lebih fokus. Fokus tulisan ini pada Upaya Peningkatkan Kemampuan dan Kreativitas Belajar Microsoft Office Excel 2007 Siswa Kelas VIII C SMP Negeri 1 Sewon Pada Materi Membuat Dokumen Pengolah Angka Sederhana Menggunakan Model Pembelajaran *Student Teams-Achievement Division (STAD)*.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah tersebut dapat dibuat suatu rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana implementasi model pembelajaran *STAD* dalam meningkatkan kemampuan dan kreativitas belajar Microsoft Office Excel 2007 pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Sewon?
2. Bagaimana hasil belajar peserta didik dengan model pembelajaran *STAD* terhadap peningkatan kemampuan belajar Microsoft Office Excel 2007 pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Sewon ?
3. Bagaimana hasil belajar peserta didik dengan model pembelajaran *STAD* terhadap peningkatan kreativitas berpikir belajar Microsoft Office Excel 2007 pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Sewon ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, makadapat dijelaskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui implementasi model pembelajaran *STAD* dalam meningkatkan kemampuan dan kreativitas belajar Microsoft Office Excel 2007 pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Sewon.
2. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dengan model pembelajaran *STAD* terhadap peningkatan kemampuan belajar Microsoft Office Excel 2007 pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Sewon yang mendapatkan mata pelajaran TIK.
3. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dengan model pembelajaran *STAD* terhadap peningkatan kreativitas belajar Microsoft Office Excel 2007 pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Sewon yang mendapatkan mata pelajaran TIK.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat teoritis maupun praktis bagi:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap pendidikan sebagai informasi dalam mengambil keputusan pada kegiatan pembelajaran dalam upaya meningkatkan kemampuan dan kreativitas belajar siswa. Penelitian juga diharapkan dapat memberikan referensi bagi penelitian selanjutnya.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Mahasiswa**

- 1) Menerapkan disiplin ilmu yang ditekuni yaitu Pendidikan Teknik Informatika.

- 2) Menambah pengetahuan mengenai pelaksanaan penelitian tindakan kelas.
  - 3) Menambah pengetahuan tentang model pembelajaran kooperatif khususnya model pembelajaran *Student Teams-Achievement Division (STAD)*
- b. Bagi siswa
- 1) Membantu dan mempermudah siswa dalam memahami materi membuat dokumen pengolahan angka sederhana dengan model pembelajaran *STAD*.
  - 2) Melatih dan membantu siswa untuk membiasakan saling bekerjasama dalam kerja kelompok.
  - 3) Meningkatkan keaktifan siswa.
  - 4) Meningkatkan kemampuan dan kreativitas belajar.
- c. Bagi pendidik atau guru
- 1) Memudahkan dalam penyampaian materi pada proses pembelajaran.
  - 2) Meningkatkan kualitas pembelajaran.



## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Tinjauan Kemampuan**

###### **a. Pengertian Kemampuan**

Di dalam kamus bahasa Indonesia, “kemampuan berasal dari kata “mampu” yang berarti kuasa (bisa, sanggup, melakukan sesuatu, dapat, berada, kaya, mempunyai harta berlebihan)”.

Menurut Mohammad Zain dalam Milman Yusdi (2010: 10) mengartikan bahwa kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan kita berusaha dengan diri sendiri. Sedangkan Anggiat M. Sinaga dan Sri Hadiati (2001:34) mengemukakan kemampuan sebagai suatu dasar seseorang yang dengan sendirinya berkaitan dengan pelaksanaan pekerjaan secara efektif atau sangat berhasil.

Robbins (2002) dalam Pertiwi (2008) kemampuan (*ability*) merupakan suatu kapasitas individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan. Kemampuan juga diartikan sebagai kemampuan bersikap, berfikir dan bertindak secara konsistensi sebagai perwujudan dari pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimiliki (Perencanaan Pengajaran, 2007). Chaplin (1981:1) juga mengemukakan ”*ability* (kemampuan, ketangkasan, bakat dan kesanggupan) merupakan tenaga (daya kekuatan) untuk melakukan suatu perbuatan”.

“Kemampuan merupakan kesanggupan bawaan sejak lahir atau hasil latihan atau praktik”.

Menurut Livingstone seperti dikutip oleh Stoner (1996:118), bahwa kemampuan itu dapat dan harus diajarkan. Karena itu dalam peningkatan sumber daya khususnya sumber daya manusia, peranan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai salah satu instrumen pembangunan dalam rangka peningkatan efisiensi dan efektivitas dalam berbagai organisasi.

Kemampuan adalah sifat lahir dan dipelajari yang memungkinkan seseorang dapat menyelesaikan pekerjaannya (Gibson, 1996:126). Adapun apa yang harus dimiliki oleh seseorang dalam menjalani pekerjaannya. Sedangkan menurut Atmosudirdjo (1998:37), kemampuan adalah sebagai sesuatu hal yang perlu dimiliki oleh setiap individu dalam suatu organisasi. Kemampuan tersebut terdiri atas tiga jenis kemampuan (*abilities*) yaitu kemampuan sosial, kemampuan teknik dan kemampuan manajerial. Konsep kemampuan dalam kepustakaan dikenal dua terminologi yang memiliki makna yang sama, yaitu ada yang memakai istilah *abilities* seperti Atmosudirdjo, sedangkan yang lain seperti Terry (2001:132) dan Stoner (1996:119) memakai istilah *skills*.

Menurut Moenir (1998:116), kemampuan atau skill adalah berasal dari kata dasar mampu yang dalam hubungan dengan tugas atau pekerjaan berarti dapat (kata sifat atau keadaan) melakukan tugas atau pekerjaan sehingga menghasilkan barang atau jasa sesuai dengan yang diharapkan.

Sedangkan kemampuan mengelola proses belajar mengajar merupakan kesanggupan atau kecakapan para guru dalam menciptakan suasana komunikasi

yang edukatif antara guru dan peserta didik yang mencakup segi kognitif, afektif dan psikomotor, sebagai upaya mempelajari sesuatu berdasarkan perencanaan sampai dengan tahap evaluasi dan tindak lanjut agar tercapai tujuan pengajaran (Subroto, 2002).

Berdasarkan dari pengertian para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan merupakan kesanggupan, kecakapan, kekuatan, ketangkasan, bakat, *skills*, dan kapasitas individu atau seseorang, berasal dari bawaan sejak lahir atau hasil latihan atau praktik yang digunakan untuk menyelesaikan pekerjaan.

#### **b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan**

Setiap individu mempunyai dua kemampuan yaitu kemampuan nyata dan kemampuan potensial. Kemampuan nyata adalah kemampuan yang dapat ditunjukkan secara langsung setelah seseorang melakukan belajar. Sedangkan kemampuan potensial merupakan kemampuan yang terkandung dalam diri seseorang yang merupakan bawaan dari lahir.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan menurut Barley yang dikutip Slameto (1995: 132) meliputi:

- a. Keturunan, pada tingkat tertentu kemampuan mental seseorang dipengaruhi oleh keturunan.
- b. Latar belakang sosial ekonomi, pendapatan keluarga, pekerjaan orang tua, dan faktor-faktor sosial ekonomi lainnya.
- c. Lingkungan yang baik akan mendukung kemampuan yang baik demikian sebaliknya.
- d. Kondisi fisik meliputi kesehatan fisik individu yang bersangkutan.

- e. Iklim, emosi, dan tempat dimana individu dibesarkan.

Kemampuan terdiri atas dua kelompok faktor (Robbin,2007:57) yaitu:

**1. Kemampuan intelektual (*intelectual ability*)**

Yaitu kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas mental berpikir, menalar dan memecahkan masalah.

**2. Kemampuan fisik (*physical ability*)**

Yaitu kemampuan melakukan tugas-tugas yang menuntut stamina, keterampilan, kekuatan, dan karakteristik serupa.

Berdasarkan definisi-definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi kemampuan meliputi: keturunan, latar belakang sosial, lingkungan yang baik, kondisi fisik, iklim. Kemampuan juga memiliki 2 kelompok faktor yaitu: kemampuan intelektual (*intelectual ability*) dan kemampuan fisik (*physical ability*).

**c. Tes Kemampuan**

Tes kemampuan adalah tes yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan (*ability*) seseorang. Tes ini digunakan untuk membedakan tingkatan kemampuan individu dalam populasi. Tes kemampuan menggambarkan potensi yang dimiliki peserta.

**Bagian-bagian Tes Kemampuan (*Parts of Ability Test*)**

Tes kemampuan terdiri atas beberapa bagian, di antaranya:

- a. Tes kemampuan *verbal reasoning* (melakukan evaluasi kritis terhadap informasi tertulis)

- b. Tes kemampuan *numerical reasoning* (interpretasi logis dari informasi numerik dan statistik)
- c. Tes kemampuan *comprehension* (pemahaman bahasa)
- d. Tes kemampuan *abstract, mechanical, atau spatial reasoning (pattern recognition)*
- e. Tes kemampuan *information checking* (memeriksa error atau perhatian terhadap detail)
- f. Tes Kemampuan *following logical instructions*
- g. Tes kemampuan kecepatan mempelajari dan menjadi terampil pada hal-hal baru.

Menurut Taksonomi Bloom (Robert E. Slavin, 2011: 256), soal-soal evaluasi terdiri atas 6 aspek kemampuan kognitif yaitu:

1. Pengetahuan (mengingat kembali informasi)

Yaitu pengetahuan mengacu pada tujuan seperti menghafal fakta atau rumus matematika, prinsip ilmiah, atau konjungasi kata kerja. Jadi peserta didik disuruh untuk mengingat kembali satu atau lebih fakta-fakta sederhana yang dialami oleh peserta didik. Soal ingatan adalah pertanyaan yang jawabannya dapat dicari dengan mudah pada buku atau catatan. Pertanyaan ingatan biasanya dimulai dengan kata-kata mendeskripsikan, mengidentifikasi, menjodohkan, menyebutkan, dan menyatakan. Tes yang paling banyak dipakai untuk mengungkapkan aspek pengetahuan adalah tipe melengkapi, tipe yang paling banyak dipakai dalam mengungkapkan aspek pengetahuan adalah tipe melengkapi, tipe isian dan tipe benar salah.

2. Pemahaman (menerjemahkan, menafsirkan, atau meramalkan informasi)

Yaitu pengertian terhadap hubungan antar faktor-faktor , antar konsep dan antar data, hubungan sebab akibat, dan penarikan kesimpulan. Jadi peserta didik diminta untuk membuktikan dan memahami hubungan yang sederhana diantara fakta-fakta atau konsep. Pada jenjang ini peserta didik diharapkan tidak hanya mengetahui, mengingat tetapi juga harus mengerti. Memahami berarti mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi dengan kata lain peserta didik dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan yang lebih rinci dengan menggunakan kata-katanya sendiri

3. Penerapan (menggunakan prinsip atau abstraksi untuk menyelesaikan permasalahan yang baru dalam kehidupan nyata).

Yaitu menggunakan pengetahuan untuk menyelesaikan masalah dan menerapkan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari. Jadi peserta didik dituntut memiliki kemampuan untuk menyeleksi atau memilih suatu abstraksi tertentu (konsep, dalil, aturan, gagasan, cara) secara tepat dan benar untuk diterapkan kedalam suatu situasi baru. Sementara itu menurut Arikunto soal aplikasi adalah soal yang mengukur kemampuan peserta didik dalam mengaplikasikan (menerapkan) pengetahuannya untuk memecahkan masalah sehari-hari atau persoalan yang dikarang sendiri oleh penyusun soal dan bukan keterangan yang terdapat dalam pelajaran yang dicatat. Bloom membedakan delapan tipe aplikasi dalam rangka menyusun item tes tentang aplikasi sebagai berikut:

1. Dapat menetapkan prinsip atau generalisasi yang sesuai untuk situasi baru yang dihadapi.
  2. Dapat menyusun kembali masalahnya sehingga dapat menetapkan prinsip atau generalisasi mana yang sesuai.
  3. Dapat memberikan spesifikasi batas-batas relevansi suatu prinsip atau generalisasi.
  4. Dapat mengenali hal-hal khusus yang terpampang dari prinsip dan generalisasi.
  5. Dapat menjelaskan suatu gejala baru berdasarkan prinsip dan generalisasi tertentu.
  6. Dapat meramalkan sesuatu yang akan terjadi berdasarkan prinsip dan generalisasi tertentu.
  7. Dapat menentukan tindakan atau keputusan tertentu dalam situasi baru dengan menggunakan prinsip dan generalisasi yang relevan.
  8. Dapat menjelaskan alasan menggunakan prinsip dan generalisasi bagi situasi baru yang dihadapi.
4. Analisis (mengurangi informasi atau gagasan yang rumit menjadi bagian yang lebih sederhana untuk memahami bagaimana bagian tersebut berkaitan atau diorganisasikan).

Tujuan analisis melibatkan upaya peserta didik melihat struktur pokok informasi atau gagasan yang rumit.

5. Sintesis (penciptaan sesuatu yang tidak ada sebelumnya)

Tujuan sintesis melibatkan penggunaan kemampuan untuk menciptakan produk yang sama sekali baru. Contohnya meliputi perancangan eksperimen ilmu pengetahuan alam menyelesaikan masalah.

6. Evaluasi (menilai sesuatu yang tidak ada sebelumnya)

Tujuan evaluasi mengharuskan upaya membuat pertimbangan nilai berdasarkan kriteria atau standar tertentu. Misalnya, peserta didik dapat diminta membandingkan kelemahan dua komputer berdasarkan fleksibilitas.

Berdasarkan definisi-definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa tes kemampuan merupakan tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan (*ability*) seseorang. Tes kemampuan mempunyai ciri-ciri tes dan bagian-bagian tes yang digunakan pedoman pembuatan tes kemampuan. Ciri-ciri tes kemampuan meliputi: pengerjaan dibatasi oleh waktu, lebih banyak tes kemampuan berupa pilihan ganda serta membutuhkan waktu yang pendek, lebar jawaban dengan buku terpisah, jawaban yang benar hanya satu, tingkat kesukaran soal meningkat. Sedangkan bagian-bagian dari tes kemampuan meliputi: tes kemampuan *verbal reasoning*, tes kemampuan *numerical reasoning*, tes kemampuan *comprehension*, tes kemampuan *abstract, mechanical*, atau *spatial reasoning*, tes kemampuan informatika *checking*, tes *following logical instructions*, tes kemampuan kecepatan mempelajari. Soal-soal evaluasi terdiri dari 6 aspek kemampuan kognitif yaitu: pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, evaluasi.

**d. Peningkatan Kemampuan Peserta Didik**

Untuk meningkatkan kemampuan peserta didik tidak hanya menggunakan alat peraga tetapi juga dibutuhkan guru yang profesional. Guru profesional



adalah guru yang dapat menciptakan alat peraga yang menarik dan juga skenario pelajaran yang menyenangkan. Seorang guru yang profesional adalah menguasai kemampuan dan keterampilan, antara lain:

1. Kemampuan menguasai bahan ajar.
2. Kemampuan dalam mengelola kelas.
3. Kemampuan dalam menggunakan metode, media dan sumber belajar.
4. Kemampuan untuk melakukan penilaian.

Peningkatan kemampuan belajar peserta didik adalah meningkatnya kecakapan atau keahlian peserta didik dalam mempraktikkan sesuatu yang didapatkan dari proses belajar, latihan dan pengalaman diperoleh dalam pembelajaran. Kemampuan tersebut meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Peserta didik dikatakan meningkat kemampuannya jika menguasai bahan yang diajarkan, hasil belajar meningkat, dan dapat mempraktikkan bahan yang diajarkan dengan baik.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan peserta didik dapat meningkat jika guru yang mengajar adalah guru profesional yang memiliki kemampuan menguasai bahan ajar, mengelola kelas, menggunakan metode, media dan sumber belajar, serta melakukan penilaian. Di samping itu, peningkatan kemampuan merupakan belajar peserta didik merupakan meningkatnya kecakapan atau keahlian peserta didik dalam mempraktikkan sesuatu yang didapatkan dalam belajar yang berupa latihan dan pengalaman meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

## 2. Tinjauan Kreativitas

### a. Pengertian Kreativitas

Menurut Elaine B. Johnson (2009: 211-212) mengatakan bahwa “kreativitas adalah berkah khusus bagi sejumlah kecil orang-orang yang luar biasa”. Orang kreatif lahir dilengkapi dengan kekuatan untuk membayangkan kemungkinan-kemungkinan di luar yang bisa dibayangkan oleh orang biasa dan melihat hal-hal yang tidak dilihat orang kebanyakan.

Hurlock (1987) mendefinisikan “kreativitas adalah suatu proses menghasilkan sesuatu yang baru, apakah itu suatu gagasan atau suatu objek bentuk dan susunan yang baru”. Menurut Maslow (dalam Al Khalili, 2005: 15) “kreativitas adalah proses yang terwujud dalam kemampuan mengepresikan pemikiran-pemikiran tanpa ada yang mencegah dan tanpa diiringi rasa takut diremehkan orang lain”. Sedangkan menurut Utari Munandar (1977: 47-50) mengemukakan “kreativitas adalah proses yang tercermin dalam kelancaran, kelenturan (fleksibilitas), dan orignalitas dalam berpikir, serta kemampuan untuk mengelaborasi (mengembangkan, memperkaya, merinci) suatu gagasan”.

Kreativitas merupakan sifat pribadi seseorang yang tercermin dari kemampuannya mengungkapkan sesuatu yang baru atau memodifikasi sesuatu yang sudah ada menjadi sesuatu yang baru melalui proses berpikir kreatif.

Menurut Semiawan (1987:10) pengembangan kemampuan berpikir kreatif anak didik meliputi tiga segi, yaitu:

1. Pengembangan *kognitif*, antara lain dilakukan dengan merangsang kelancaran, kelenturan dan keaslian dalam berpikir

2. Pengembangan *afektif*, dilakukan dengan memupuk sikap dan minat untuk bersibuk diri secara kreatif.
3. Pengembangan *psikomotorik*, dilakukan dengan menyediakan sarana dan prasarana pendidikan yang memungkinkan peserta didik mengembangkan keterampilannya dalam membuat karya-karya yang produktif inovatif.

Menurut Supriadi (1994:15) berpendapat ada enam asumsi tentang kreativitas, yang diangkat dari teori dan berbagai studi tentang kreativitas, yaitu:

1. Setiap orang memiliki kemampuan kreatif dengan tingkat yang berbeda.
2. Kreativitas dinyatakan dalam bentuk produk-produk kreatif, baik berupa benda maupun gagasan.
3. Aktualisasi kreativitas merupakan hasil dari proses interaksi antara faktor-faktor psikologis dan lingkungan.
4. Dalam diri seseorang dan lingkungan terdapat faktor yang dapat menghambat perkembangan kreativitas.
5. Kreativitas seseorang tidak berlangsung dalam kevakuan melainkan didahului oleh, dan merupakan peembangan dari hasil-hasil kreativitas orang yang berkarya sebelumnya.
6. Karya kreatif tidak lahir hanya karena kebetulan melainkan serangkaian proses kreatif yang menuntut kecakapan, keterampilan dan motivasi yang kuat.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan para ahli tersebut disimpulkan bahwa kreativitas merupakan berkah untuk orang luar biasa dalam menghasilkan hal

yang baru dari mengepresikan hal-hal atau pemikiran tanpa diiringi rasa takut diremehkan orang lain yang tercermin dalam kelancaran, kelenturan (fleksibilitas), orignalitas dalam berpikir serta mengelaborasi suatu gagasan melalui proses berpikir. Enam asumsi kreativitas meliputi: setiap orang memiliki kemampuan kreatif yang berbeda, dinyatakan dalam bentuk produk kreatif (benda atau gagasan), hasil dari interaksi faktor lingkungan dengan psikologis, perkembangan dari hasil orang yang berkarya sebelumnya, dalam diri seseorang dan lingkungan terdapat menghambat kreativitas, serta karya kreatif tidak lahir secara kebetulan.

#### **b. Aspek-Aspek Kreativitas**

Guilford (Nursito, 2000) mengemukakan bahwa aspek-aspek kreativitas sebagai berikut:

1. *Fluency*, yaitu kesigapan, keancaran untuk menghasilkan banyak gagasan
2. *Fleksibilitas*, yaitu kemampuan untuk menggunakan bermacam-macam pendekatan dalam mengatasi persoalan.
3. *Orisinalitas*, yaitu kemampuan untuk mencetuskan gagsan yang asli.
4. *Elaborasi*, yaitu kemampuan untuk melakukan hal-hal secara detail atau terperinci.
5. *Redefinition*, yaitu kemampuan untuk merumuskan batasan-batasan dengan melihat dari sudut yang lain daripada cara-cara yang lazim.

Menurut Jamaris (2005 : 66) Aspek-aspek yang mempengaruhi kreativitas adalah sebagai berikut :

1. Aspek Kemampuan Kognitif

Kemampuan kognitif (kemampuan berfikir) merupakan salah satu aspek yang berpengaruh terhadap munculnya kreativitas seseorang. Kemampuan berfikir yang dapat mengembangkan kreativitas adalah kemampuan berfikir secara divergen yaitu kemampuan untuk memikirkan berbagai alternatif pemecahan suatu masalah. Aspek intuisi dan imajinasi. Kreativitas berkaitan dengan aktivitas belahan otak kanan.

## 2. Aspek Pengindraan

Kreativitas dipengaruhi oleh aspek kemampuan melakukan penginderaan, yaitu kemampuan menggunakan panca indera secara peka-kepekaan ini menyebabkan seseorang dapat menemukan sesuatu yang tidak dapat dilihat atau dipikirkan oleh orang lain.

## 3. Aspek Kecerdasan Emosi

Kecerdasan emosi adalah aspek yang berkaitan dengan keuletan, kesabaran dan ketahanan dalam menghadapi ketidakpastian dan berbagai masalah yang berkaitan dengan kreativitas.

Berdasarkan uraian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa aspek-aspek kreativitas adalah *fluency* (kelancaran), fleksibilitas, orisinalitas (murni), elaborasi, *redenifition*, kognitif, intuisi dan imajinasi, penginderaan serta kecerdasan emosi.

### c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kreativitas

Munandar (1985) mengemukakan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi kreativitas, yaitu :

#### a. Kemampuan Berpikir

Terdiri atas intelegensi dan pemerayaan bahan. berpikir berupa pengalaman dan keterampilan.

b. Sifat kepribadian yang berinteraksi dengan lingkungan tertentu

Faktor kepribadian terdiri atas rasa ingin tahu, harga diri dan kepercayaan diri, sifat mandiri, berani mengambil resiko dan sifat asertif.

Sedangkan menurut Menurut Hurlock (2000) ada 6 faktor yang menyebabkan munculnya variasi atau perbedaan kreativitas yang dimiliki individu, yaitu:

a. Jenis Kelamin

Anak laki-laki menunjukkan kreativitas yang lebih besar daripada anak perempuan.

b. Status Sosial Ekonomi

Anak dari kelompok sosial ekonomi yang lebih tinggi cenderung lebih kreatif daripada anak yang berasal dari sosial ekonomi kelompok yang lebih rendah.

c. Urutan Kelahiran

Anak dari berbagai urutan kelahiran menunjukkan tingkat kreativitas yang berbeda. Perbedaan ini lebih menekankan pada lingkungan daripada bawaan. Anak yang lahir di tengah, lahir belakangan dan anak tunggal mungkin lebih kreatif daripada yang lahir pertama.

d. Ukuran Keluarga

Anak dari keluarga kecil bilamana kondisi lain sama cenderung lebih kreatif daripada anak dari keluarga besar.

e. Lingkungan Kota Versus Lingkungan Pedesaan

Anak dari lingkungan kota cenderung lebih kreatif daripada anak lingkungan pedesaan.

f. Intelegensi

Setiap anak yang lebih pandai menunjukkan kreativitas yang lebih besar daripada anak yang kurang pandai.

Menurut Rogers faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas adalah sebagai berikut:

**1. Motivasi**

Setiap orang mempunyai kecenderungan atau dorongan untuk mewujudkan potensinya dan mewujudkan dirinya; dorongan untuk berkembang dan menjadi matang, dorongan ini merupakan motivasi primer untuk kreativitas ketika individu membentuk hubungan-hubungan baru dengan lingkungannya dalam upaya menjadi dirinya sepenuhnya

Menurut Sulaiman Sahlan dan Marwan, faktor yang mempengaruhi kreativitas adalah sebagai berikut:

1. Faktor Usia

Di satu sisi seandainya alam kita dapat berkembang, kreativitas kita akan tetap berkembang berkat adanya latihan dan berlawanan dengan kepercayaan umum. Imajinasi itu akan lebih kuat pada saat orang telah mencapai masa dewasa dibandingkan dengan masa muda.

2. Faktor Jenis Kelamin

Kekuatan otot kaum wanita lebih lemah dibandingkan dengan otot para kaum pria. Namun, dalam imajinasi perbandingan ini tidak berlaku, sebagai bukti

dari penelitian yang dilakukan oleh Johnson O'connor Fondation, menemukan bahwa rata-rata bakat kreatif kaum wanita 25% lebih tinggi dibanding dengan kaum pria.

### 3. Faktor Pendidikan

Menurut tes ilmiah, untuk mengetahui bakat kreatif, sedikit sekali atau bahkan tidak ada perbedaan antara orang terpelajar dan tidak terpelajar dari kelompok usia yang sama dalam hal kreativitas.

### 4. Faktor Usaha

Faktor usaha dan kemauan yang keras akan mampu membentuk kebiasaan berupa peningkatan kreativitas kita dengan baik. Seperti yang dikatakan Brook Atkinson "kekuatan penggerak" yang "benar-benar menjadi pembeda" tingkat kreativitas bukannya tingkat bakat ilmiah.

Berdasarkan uraian tersebut, disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas, yaitu kemampuan berpikir, sifat kepribadian yang berinteraksi dengan lingkungan tertentu, jenis kelamin, status sosial ekonomi, urutan kelahiran, ukuran keluarga, lingkungan kota versus lingkungan pedesaan, motivasi, usia, pendidikan, usaha.

#### **d. Ciri Kreatif**

Rhodes ( Utami Munandar, 1987: 1) berpendapat 4 ciri kreativitas "*Four P's Creativity* atau 4P, yaitu:

1. *Person*, merupakan keunikan individu dalam pikiran dan lingkungannya.
2. *Process*, merupakan kelancaran, flesibilitas, dan orisinilitas dalam berpikir.



3. *Press*, merupakan situasi kehidupan dan lingkungan sosial yang memberi dorongan untuk menampilkan tindakan kreatif.
4. *Product*, diartikan sebagai kemampuan dalam menghasilkan karya yang baru dan orisinal serta bermakna bagi individu dan lingkungan.

Menurut A. Roe (Kao, 1989 15-16), manusia kreatif mempunyai ciri sebagai berikut:

1. Keterbukaan pada pengalaman.
2. Melihat sesuatu dengan cara yang tidak biasa.
3. Keingintahuan.
4. Menerima dan menyesuaikan yang kelihatannya berlawanan.
5. Dapat menerima perbedaan.
6. Membutuhkan dan menerima otonomi.
7. Percaya pada diri sendiri.
8. Tidak hanya tunduk pada standar dan pengawasan kelompok.
9. Mau mengambil resiko yang telah diperhitungkan.

Sound (1975) dalam Slameto (2004 : 147-148) berpendapat bahwa individu dengan potensi kreatif dapat dikenal melalui pengamatan ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Hasrat keingintahuan yang cukup besar.
- b. Bersifat terbuka terhadap pengalaman baru.
- c. Panjang akal.
- d. Keingintahuan untuk menemukan dan meneliti.
- e. Cenderung lebih menyukai tugas yang berat dan sulit.
- f. Cenderung mencari jawaban yang luas dan memuaskan.

- g. Memiliki dedikasi bergairah serta aktif dalam melaksanakan tugas.
- h. Berfikir fleksibel.
- i. Menanggapi pertanyaan yang diajukan serta cenderung memberi jawaban lebih banyak.
- j. Kemampuan membuat analisis dan sintesis.
- k. Memiliki semangat bertanya serta meneliti.
- l. Memiliki daya abstraksi yang cukup baik.
- m. Memiliki latar belakang membaca yang cukup luas.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa ciri kreativitas meliputi *person, process, press, dan product*. Sedangkan ciri manusia atau individu kreatif adalah keterbukaan terhadap pengalaman, melihat sesuatu tidak biasa, keingintahuan, menyesuaikan yang terlihat berlawanan, menerima perbedaan, menerima otonomi, percaya diri, tidak hanya patuh pada standar, mau mengambil resiko, panjang akal, suka pekerjaan yang sulit, mencari jawaban yang memuaskan, fleksibel, memiliki kemampuan analisis, suka bertanya, dan banyak membaca buku.

#### **e. Metode dan Teknik Belajar Kreatif**

Metode dan teknik-teknik belajar kreatif membantu anak didik berfikir dan mengungkapkan diri secara kreatif, yaitu mampu memberikan macam-macam gagasan dan macam-macam jawaban dalam pemcahan masalah.

Adapun teknik-teknik belajar kreatif menurut Munandar (1999:100) sebagai berikut:

1. Pemikiran dan perasaan terbuka.

2. Sumbang saran.
3. Daftar pertanyaan yang memacu gagasan.
4. Menyimak sifat benda tau keadaan.
5. Hubungan yang dipaksakan.
6. Pendekatan morfologis.
7. Pemecahan masalah secara kreatif.

#### f. Peta Profil Kreativitas

Jeff DeGraff dan Khaterine mengelompokkan kreativitas pada kuadran kiri dan kanan dalam diagram berikut:



**Gambar 1. Peta Profil Kreativitas**

**Profil individu imajinatif** memiliki kompetensi dalam mengembangkan kreativitas bersumber dari daya imajinasinya. Setiap individu memiliki kemampuan menghayal, tetapi individu imajinatif mampu mewujudkan

hayalannya dalam ide dan karya yang unik. Intinya adalah berkarya. Individu imajinatif mengeksplorasi ide-ide baru, menciptakan tata artistik baru, mewujudkan produk baru, membangun pelayanan baru, memecahkan masalah dengan cara-cara baru. Potensinya akan berkembang jika didukung dengan kultur lingkungan yang menghargai dengan baik percobaan, melakukan langkah-langkah spekulatif, fokus pada pengembangan ide-ide baru, bahkan melakukan hal yang tidak dapat dilakukan orang sebelumnya.

**Profil individu penanam modal (*invest*)** menunjukkan daya kompetisi yang kuat, memiliki kesungguhan dalam berjuang serta intensif dalam mewujudkan keunggulan. Tipe pribadi ini berani kalah dan siap menang dan siap menanggung resiko. Pribadi yang cerdas dan pekerja keras, pikirannya fokus pada kebaikan yang akan diraihinya. Karena itu ia memiliki motivasi yang kuat untuk mewujudkan keberhasilan. Kelebihannya ditunjukkan dengan kemampuan merespon dengan cepat tiap perubahan. Berbagai bentuk penemuan baru dalam bidang teknologi lahir dari tipe orang yang memiliki karakter seperti ini, kemauannya kuat dan tidak pernah puas dengan hasil kerja yang diraihinya.

**Profil individu pembaharu (*improve*)** ditandai dengan karakter yang kreativitasnya yang tak pernah surut. Aktivitas meniru sesuatu yang ada, memodifikasi, dan menyempurnakannya dan merekayasa sesuatu menjadi baru atau lebih baik, hingga membuat sesuatu berbeda dari sebelumnya. Profil individu pembaharu, seperti julukannya, memiliki karakter sangat kompleks, tak pernah kehabisan ide, pejuang sejati, dan selalu berusaha keras tidak gagal. Keunggulannya bemedalkan keunggulan berpikir yang sistematis, berhati-hati,

dan selalu memperbaharui idenya dengan cepat serta dapat menapilkannya sebagai ide dan karya nyata. Orang seperti ini akan berkembang optimal jika tumbuh pada kultur yang berorientasi pada masa depan, fokus pada rencana, mengkreasi sistem dan proses, Lebih dari itu, konsisten terhadap standar dan peraturan yang dijadikan dasar pijakan. Karakter seperti ini mendukung proses kerjanya berdisiplin tinggi, menjunjung tingkat kecepatan dan ketepatan yang tinggi. Lebih dari itu, kepatuhannya pada standar terhindar dari kesalahan.

**Profil pengeram (*incubate*)** adalah orang yang mematangkan atau mengeram ide-ide inovatif dalam dirinya sebelum gagasan direalisasikan. Profil memiliki karakter bekerja dengan penuh keyakinan dan sepenuh hati. Jika ia seorang pembisnis maka keyakinan terhadap pekerjaannya lebih daripada bisnis itu sendiri. Ia menghayati kedalamannya. Ia meyakini dengan dilandasi dengan nilai-nilai hidup yang menjadi dasar hidupnya. Karakter pribadinya selalu mendapat tempat dalam kegiatan belajarnya maupun dalam pekerjaannya. Profil penggagas memiliki komitmen yang kuat terhadap komunitasnya, fokus membangun kekuatan yang menghargai ide bersama, menjunjung kebersamaan dan efektif berkomunikasi. Kekuatannya didukung pula dengan kebiasaannya tak pernah berhenti belajar, tumbuh kuat dalam kebersamaan, kompeten dalam membangun dukungan, memahami bagaimana belajar dan membangun kekuatan, memahami baik situasi dan kondisi, dan memilih tindakan yang tepat tanpa harus menunggu keputusan yang terlalu lama.

**Profil penggagas** ini tumbuh dalam interaksi kelompok, menyadari pentingnya meningkatkan kekuatan individu melalui kelompok, menghargai

sumber daya manusia, melakukan pelatihan, dan meningkatkan efektivitas fungsi organisasi. Dengan demikian setiap tahap kegiatannya terorganisasi dengan baik.

Dari uraian tersebut, seperti dijelaskan Jeff DeGraff dan Khaterine dapat dikembangkan ringkasan profil kreativitas individu sebagai berikut:

1. Imajinatif (*imagine*) mementingkan pencapaian tujuan inovasi dan pertumbuhan. Karakter : generalis, senang bereksplorasi, menyukai perubahan, dan menyukai keragaman.
2. Penanam Modal (*invest*)  
Mementingkan kecepatan dan keuntungan. Karakter : berorientasi pada kinerja, mengandalkan daya pikir, disiplin, dan menyukai tantangan.
3. Pembaharu (*improve*)  
Mementingkan kualitas dan optimalisasi. Karakter sistematis, menyukai teknik, praktis, dan memiliki perhatian terhadap proses.
4. Penggagas (*incubate*) mementingkan peran minat dan kelapangan ide-ide.  
Karakter: berorientasi pada kekuatan komunikasi, bersifat komunikatif dan menyukai belajar.

#### **g. Cara Mengembangkan Kreativitas Dalam Pembelajaran**

Dalam mengembangkan kreativitas peserta didik dapat dilakukan dengan berbagai pengkondisian yang memicu berkembangnya kemampuan berpikir dan berkarya. Landasan yang digunakan adalah menguasai pengetahuan dan menerapkan ilmu pengetahuan dalam bentuk keterampilan terbaik.

Untuk mengembangkan peserta didik yang kreatif diperlukan guru-guru yang memiliki kompetensi sebagai berikut:

1. Berpengetahuan tentang karakter dan kebutuhan peserta didik kreatif.
2. Terampil mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi.
3. Terampil mengembangkan kemampuan peserta didik memecahkan masalah.
4. Mampu mengembangkan bahan ajar untuk sehingga menantang peserta didik lebih kreatif.
5. Mengembangkan strategi pembelajaran individual dan kolaboratif.
6. Memberi toleransi dan memberi kebebasan sekali pun hal itu tidak dikehendaknya jika ternyata perilaku berbeda itu menghasilkan produk belajar yang kreatif dikehendaknya.

Menurut hasil studi Utami Munandar (1997) ciri-ciri peserta didik kreatif adalah:

1. Terbuka terhadap pengalaman baru.
2. Kelenturan dalam sikap
3. Kebebasan dalam ungkapan diri
4. Menghargai fantasi
5. Minat dalam kegiatan kreatif.
6. Memiliki tingkat kepercayaan diri terhadap gagasan sendiri.
7. Mandiri dan menunjukkan inisiatif.
8. Kemandirian dalam memberi pertimbangan.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa untuk mengembangkan peserta didik yang kreatif diperlukan guru yang memiliki kompetensi seperti berpengetahuan tentang karakter, kebutuhan peserta didik kreatif, mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi, memecahkan masalah,

mengembangkan bahan ajar, mengembangkan strategi pembelajaran, memberi toleransi, dan memberi kebebasan. Sedangkan peserta didik kreatif mempunyai ciri: terbuka dalam pengalaman, kelenturan sikap, kebebasan ungkapkan diri, menghargai fantasi, minat kegiatan kreatif, percaya diri terhadap gagasan sendiri, dan kemandirian.

## **2. Pengertian Belajar**

Dalam kamus besar bahasa Indonesia “belajar diartikan berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, berlatih, berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman”.

Untuk memahami tentang pengertian belajar di sini akan diawali dengan mengemukakan beberapa definisi tentang belajar. Ada beberapa pendapat para ahli tentang definisi tentang belajar. Menurut Santrock dan Yussen (dalam Sugihartono, 2007:74), “belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya”.

“Belajar adalah perubahan yang menetap dalam kehidupan seseorang yang diwariskan secara genetis (Darsono, 2001: 3)”. Seseorang dalam belajar membutuhkan proses dalam perjalanan hidupnya, proses pembelajaran tersebut tidak diwariskan secara genetis melainkan dari pengalaman yang diperoleh sewaktu hidup.

Wittig (dalam Syah, 2003: 65-66), “belajar sebagai *any relatively permanen change in an organism behavioral repertoire that accrurs as a result of experience*”. Belajar merupakan perubahan yang relatif menetap yang terjadi



dalam segala macam atau keseluruhan tingkah laku suatu organisme sebagai hasil pengalaman. Sehingga perubahan tingkah laku seseorang bisa terjadi akibat dari pengalaman yang dialaminya.

Syaiful Bahri Djamarah (dalam Herlina, 2005: 16) mengemukakan “belajar sebagai proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan”. Sedangkan Winkel (1997: 193) berpendapat bahwa belajar pada manusia dapat dirumuskan sebagai suatu aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan dan nilai sikap. Perubahan itu bersifat relatif konstan dan berbekas. Cronbach juga mengemukakan bahwa *learning is shown by change in behavior as a result of experience*. Belajar sebagai suatu aktivitas yang ditunjukkan oleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman.

Pengertian belajar dikemukakan oleh Slameto (2003:2) yaitu belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Selaras dengan pendapat tersebut, Djamarah (2002: 3) menjelaskan belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungan yang menyangkut *kognitif, afektif, dan psikomotor*.

Gagne (Sri Rumini dkk, 1998:156) menyatakan belajar adalah sebagai suatu proses dimana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalamannya. Sedangkan menurut Abu Ahmadi dan Widodo S. (2004: 128)

secara psikologis belajar merupakan suatu proses yaitu perubahan di dalam tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Dari berbagai definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan proses perubahan tingkah laku yang relatif menetap untuk berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, pengetahuan, nilai sikap dari pengalaman sendiri dan interaksi lingkungan yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor. Belajar itu akan lebih baik jika subyek belajar itu mengalami atau melakukannya. Belajar sebagai kegiatan individu sebenarnya merupakan rangsangan-rangsangan individu yang dikirim kepadanya oleh lingkungan. Dengan demikian terjadinya kegiatan belajar yang dilakukan oleh seorang individu karena adanya latihan dan pengalaman. Akibat belajar manusia melakukan perubahan kualitatif individu sehingga tingkah lakunya berkembang.

### **3. Pengertian TIK**

Pada Naskah Akademik Kajian Kebijakan Kurikulum Mata Pelajaran TIK (2007) menyebutkan bahwa Teknologi Informasi (TI) seperti yang didefinisikan oleh *Information Technology Association of America* (ITAA) merupakan studi, perancangan, lapangan, dukungan atau manajemen sistem informasi berbasis komputer, khususnya perangkat lunak aplikasi dan perangkat keras komputer. Istilah “Teknologi Informasi” ditemukan sekitar tahun 1970.

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) adalah perkembangan dari TI dengan menggabungkan konsep Teknologi Komunikasi dalam Teknologi

Informasi. Hal ini disebabkan oleh begitu kuatnya keterikatan antara Teknologi Informasi dengan Teknologi Komunikasi.

Teknologi Informasi dan Komunikasi mempunyai pengertian dari dua aspek, yaitu Teknologi Informasi dan Teknologi Komunikasi. Teknologi Informasi, mempunyai pengertian luas yang meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi.

Teknologi Komunikasi mempunyai pengertian segala hal yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat yang satu ke lainnya. Karena itu, Teknologi Informasi dan Komunikasi adalah suatu padanan yang tidak terpisahkan yang mengandung pengertian luas tentang segala aspek yang terkait dengan pemrosesan, manipulasi, pengelolaan, dan transfer atau pemindahan informasi antar media menggunakan teknologi tertentu. Salah satu peralatan TIK yang sangat diperlukan dalam berbagai bidang antara lain komputer.

Mata pelajaran TIK perlu diperkenalkan, dipraktikan dan dikuasai peserta didik sedini mungkin agar peserta didik mempunyai bekal untuk menyesuaikan kehidupan global yang ditandai dengan kemajuan teknologi yang sangat pesat. Untuk menghadapi perubahan tersebut diperlukan kemampuan dan kemauan belajar sepanjang hayat yang cepat dan cerdas. Hasil-hasil teknologi informasi dan komunikasi membantu manusia agar dapat belajar dengan cepat. Selain sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari, teknologi informasi dan komunikasi juga dimanfaatkan untuk merevitalisasi proses belajar yang pada akhirnya memberikan penyesuaian peserta didik dengan lingkungan atau dunia kerja.

Mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi diajarkan sebagai salah satu mata pelajaran keterampilan yang pelaksanaannya dapat dilakukan secara terpisah atau bersama-sama dengan mata pelajaran keterampilan lainnya. Alokasi waktu pembelajarannya secara keseluruhan untuk jenjang SMP atau MTs adalah 72 jam pelajaran selama 3 tahun atau 2 jam pelajaran per minggu dalam 1 tahun jika mata pelajaran tersebut diajarkan secara terpisah.

Tujuan dari mata pelajaran TIK menurut Bambang Sudibyo Menteri Pendidikan Nasional adalah sebagai berikut:

1. Memahami teknologi informasi dan komunikasi
2. Mengembangkan keterampilan untuk memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi.
3. Mengembangkan sikap kritis, kreatif, apresiatif dan mandiri dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.
4. Menghargai karya cipta di bidang teknologi informasi dan komunikasi.

Ruang lingkup mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

1. Perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan, memanipulasi, dan menyajikan informasi.
2. Penggunaan alat bantu untuk memproses dan memindah data dari satu
3. Perangkat ke perangkat lainnya.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa Teknologi Informasi dan Komunikasi mempunyai pengertian dari dua aspek, yaitu Teknologi Informasi dan Teknologi Komunikasi. Teknologi Informasi, mempunyai pengertian luas

yang meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi. Aspek TIK meliputi perangkat keras, perangkat lunak, penggunaan alat bantu, dan perangkat ke perangkat. Sedaangkan tujuan TIK sendiri adalah memahami teknologi dan komunikasi, mengembangkan keterampilan, mengembangkan sikap kritis, kreatif, apresiatif, dan mandiri.

## **5. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar TIK SMP/MTs Kelas VIII Semester 2**

Menurut Permendiknas RI No. 41 Tahun 2007 bahwa perencanaan proses pembelajaran meliputi penyusunan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang memuat identitas mata pelajaran, standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar.

Standar Kompetensi (SK) adalah ukuran kemampuan minimal yang mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus dicapai, diketahui, dan mahir dilakukan oleh peserta didik pada tingkatan dari suatu materi yang diajarkan. Sedangkan Kompetensi Dasar merupakan (KD) adalah penjabaran SK peserta didik yang cakupan materinya lebih sempit dibanding dengan SK peserta didik.

**Tabel 1. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar TIK SMP/MTs Kelas VIII Semester 2 Berdasarkan KTSP**

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1.	2. Menggunakan perangkat lunak pengolah angka untuk menyajikan informasi	2.1 Mengidentifikasi menu dan ikon pada perangkat lunak pengolah angka.  2.2 Menjelaskan fungsi menu dan ikon pada program pengolah angka.  2.3 Menggunakan menu dan ikon pokok pada perangkat lunak pengolah angka.  2.4 Membuat dokumen pengolah angka sederhana.

Berdasarkan uraian penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran meliputi penyusunan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang memuat identitas mata pelajaran, standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar. Standar Kompetensi (SK) adalah ukuran kemampuan minimal yang mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus dicapai, diketahui, dan mahir dilakukan oleh peserta didik pada tingkatan dari suatu yang diajarkan. Sedangkan Kompetensi Dasar merupakan

(KD) adalah penjabaran SK peserta didik yang cakupannya lebih sempit dibanding dengan SK peserta didik. Standar kompetensi TIK untuk SMP yaitu menggunakan perangkat lunak pengolah angka untuk menyajikan informasi yang berisi kompetensi dasar seperti tertera pada tabel tersebut.

## **6. Pengertian Microsoft Office Excel 2007**

Microsoft Excel 2007 (Wahana Komputer, 2007:2) merupakan sebuah piranti lunak spreadsheet yang banyak digunakan oleh masyarakat untuk pengolahan angka menggunakan komputer. Microsoft Excel 2007 adalah pengembangan lebih lanjut dari Microsoft Excel 2003 yang merupakan edisi sebelumnya.

Microsoft Excel adalah program kedua yang mendasar dalam suatu komputer setelah Microsoft Word, keduanya saling berkaitan dalam kehidupan sehari-hari. Banyak para akutan yang mengerti dan bisa mengoperasikan program ini tapi bukan hanya seorang akutan saja yang bisa anak SMP pun juga bisa mengoperasikan program ini, karena dibangku SMP telah mempelajari tentang Microsoft Excel.

Microsoft Excel sangat berguna untuk masalah-masalah keuangan bahkan utang piutang pun juga bisa dicatat dalam program ini. Para ahli komputer menciptakannya untuk mempermudah kita dalam keuangan dalam kehidupan manusia.

Di dalam program ini dapat digunakan untuk membuat grafik menggunakan program Microsoft Excel. Dengan cara menggunakan bantuan tombol Toolbar Chart Wizard. Kita dapat memilih grafik dengan bentuk yang diinginkan, seperti

bentuk lingkaran, garis, kolom, area, radar, dan scatter. Kita dapat memilihnya dengan cara mengklik Tab Custom Types.

Microsoft Excel juga dapat menggunakan Wordart semacam bentuk huruf atau model huruf yang merupakan variasi teks dan juga toolbar drawing yang digunakan untuk membuat garis, kotak, dan lingkaran. Kita dapat menggunakannya dengan cara mengklik insert, pilih picture setelah itu klik Wordart maka akan tampil variasi huruf yang menarik.

Microsoft Excel memiliki fasilitas yang sangat modern yaitu pengurutan data secara otomatis. Excel memiliki fitur pada antarmuka yang intuitif dan mampu melakukan kalkulasi serta pembuatan grafik secara istimewa.

## **7. Materi Membuat Dokumen Pengolahan Angka Sederhana**

Materi yang diajarkan pada pembelajaran dengan model *STAD* adalah membuat dokumen pengolahan angka sederhana. Materi ini meliputi indikator membuat dokumen baru, mengatur lebar kolom dan tinggi baris, meletakkan data, mengatur tampilan border, mengedit kolom dan baris, mengatur format bilangan, menggunakan rumus dan fungsi matematika, menggunakan rumus dan fungsi statistika, menggunakan rumus dan fungsi logika, mengatur halaman, serta mencetak halaman.

Materi yang membuat dokumen pengolahan sederhana sebagai berikut:

### **1. Membuat Dokumen Baru**

- a. Klik tombol Start
- b. Pilih All Program
- c. Pilih Microsoft Office



- d. Pilih dan Klik Microsoft Excel 2007

## 2. Mengatur Orientasi Halaman

Ada 2 jenis orientasi halaman pada Microsoft Office 2007 yaitu:

a. *Portrait*

b. *Landscape*

Orientasi halaman portrait adalah orientasi pada kertas untuk arah vertikal atas ke bawah. Sedangkan orientasi horizontal adalah model pada kertas untuk arah horizontal dari kanan ke kiri.

Untuk mengatur orientasi halaman pada word dan excel, caranya sebagai berikut:

- a. Klik menu Page Layout
- b. Klik Page Setup
- c. Klik portrait untuk orientasi *portrait*, dan *landscape* untuk orientasi *landscape*
- d. Terakhir klik OK

## 3. Jenis Dan Ukuran Kertas

Kertas sebagai media untuk mencetak hasil olahan (output) memiliki ukuran yang berbeda-beda, seperti:

- a. Folio (F4) dengan ukuran 21,5x33 cm
- b. Kuarto (A4) dengan ukuran 21,5 x 29,7 cm
- c. Amplop (Diamond) dengan ukuran 152 x 90 mm
- d. Amplop (Banker) dengan ukuran 229 x 110 mm

Untuk mengubah ukuran kertas diperlukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Klik Page Layout

2. Pilih Margin
3. Klik Costum Margin
4. Klik Paper pilih paper size sesuaikan dengan ukuran kertas yang kita inginkan.
5. Klik OK

#### **4. Mengatur Margin**

Cara mengatur margin pada Microsoft Excel 2007 sebagai berikut:

- a. Klik Page Layout
- b. Pilih Margin
- c. Klik Custom Margin
- d. Pilih Margin
- e. Kemudian isikan Top, Bottom, Right, dan Left sesuai dengan ukuran tepi yang kita inginkan.
- f. Klik Ok

#### **5. Mencetak File Microsoft Excel 2007**

- a. Klik Office Button
- b. Pilih Print
- c. Pilih Name Print yang sudah diaktifkan
- d. Klik Ok

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa Microsoft Excel 2007 merupakan piranti spreadsheet yang banyak digunakan masyarakat untuk pengolahan angka menggunakan komputer. Materi yang membuat dokumen pengolahan sederhana meliputi mengaktifkan program, mengatur orientasi

halaman, jenis dan ukuran kertas, mengatur margin, mencetak file Microsoft Excel 2007.

## **8. Pembelajaran Kooperatif**

### **1. Pengertian Pembelajaran Kooperatif**

Metode pengajaran kooperatif (*cooperative learning*), atau pembelajaran dengan bantuan teman sebaya (Rohrbeck, Ginsburg-Blok, Fantuzzo dan Miller, 2003), peserta didik bekerja sama dalam kelompok-kelompok kecil untuk membantu satu sama lain belajar.

Roger dan David Johnson (Lie, Anita, 2008: 31) mengemukakan bahwa tidak semua kerja kelompok dianggap *cooperatif learning*. Perlunya adanya gotong royong dalam pelaksanaan *cooperatif learning*.

Pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang mengutamakan adanya kerja sama, yakni kerjasama antar peserta didik dalam kelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam pembelajaran kooperatif, peserta didik bekerja bersama-sama untuk mempelajari dan menyelesaikan suatu masalah.

Suprijono (2010:54) berpendapat pembelajaran kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru, dimana guru menetapkan tugas dan pertanyaan-pertanyaan serta menyediakan bahan-bahan dan informasi yang dirancang untuk membantu peserta didik menyelesaikan masalah dimaksud.

Karakteristik pembelajaran Kooperatif sebagai berikut:

1. Peserta didik bekerja dalam kelompok kooperatif untuk menguasai materi akademis.

2. Anggota-anggota dalam kelompok diatur terdiri dari peserta didik yang berkemampuan rendah, sedang, dan tinggi.
3. Jika memungkinkan, masing-masing anggota kelompok kooperatif berbeda suku, budaya, dan jenis kelamin.
4. Sistem penghargaan yang berorientasi kepada kelompok daripada individu.

Empat tahapan keterampilan kooperatif yang harus ada dalam model pembelajaran kooperatif yaitu:

1. *Forming* (pembentukan) yaitu keterampilan yang dibutuhkan untuk membentuk kelompok dan membentuk sikap yang sesuai dengan norma.
2. *Functioning* (pengaturan) yaitu keterampilan yang dibutuhkan untuk mengatur aktivitas kelompok dalam menyelesaikan tugas dan membina hubungan kerja sama diantara anggota kelompok.
3. *Formating* (perumusan) yaitu keterampilan yang dibutuhkan untuk pembentukan pemahaman yang lebih dalam terhadap bahan-bahan yang dipelajari, merangsang penggunaan tingkat berpikir yang lebih tinggi, dan menekankan penguasaan serta pemahaman dari materi yang diberikan.
4. *Fermenting* (penyerapan) yaitu keterampilan yang dibutuhkan untuk merangsang pemahaman konsep sebelum pembelajaran, konflik kognitif, mencari lebih banyak informasi, dan mengkomunikasikan pemikiran untuk memperoleh kesimpulan.

## 2. Model *Cooperative Learning*

Berikut ini model-model pembelajaran *Cooperatif Learning* yaitu:

**a. *Student Teams-Achievement Division (STAD)***

Langkah-langkah:

- 1) Membentuk kelompok yang anggotanya  $\pm$  4 orang.
- 2) Guru menyajikan materi pelajaran.
- 3) Guru memberi tugas untuk dikerjakan, anggota kelompok yang mengetahui jawabannya memberikan penjelasan kepada anggota kelompok.
- 4) Guru memberikan pertanyaan atau kuis dan peserta didik menjawab pertanyaan atau kuis dengan tidak saling membantu.
- 5) Pembahasan kuis
- 6) Kesimpulan

**b. *Jigsaw (Model Tim Ahli)***

Langkah-langkah:

- 1) Peserta didik dikelompokkan dengan anggota  $\pm$  4 orang
- 2) Tiap orang dalam tim diberi materi dan tugas yang berbeda
- 3) Anggota dari tim yang berbeda dengan penugasan yang sama membentuk kelompok baru (kelompok ahli)
- 4) Setelah kelompok ahli berdiskusi, tiap anggota kembali kekelompok asal dan menjelaskan kepada anggota kelompok tentang subbab yang mereka kuasai
- 5) Tiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi
- 6) Pembahasan
- 7) Penutup

**c. *Group Investigation Go A Round***

Langkah-langkah:

- 1) Membagi peserta didik kedalam kelompok kecil yang terdiri dari  $\pm$  5 peserta didik
- 2) Memberikan pertanyaan terbuka yang bersifat analitis
- 3) Mengajak setiap peserta didik untuk berpartisipasi menjawab pertanyaan kelompoknya secara bergiliran searah jarum jam dalam kurun waktu yang disepakati.

***d. Think Pair And Share***

Langkah-langkah:

- 1) Guru menyampaikan inti materi
- 2) Peserta didik berdiskusi dengan teman sebelahnya tentang materi atau permasalahan yang disampaikan guru
- 3) Guru memimpin pleno dan tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya.
- 4) Atas dasar hasil diskusi, guru mengarahkan pembicaraan pada materi atau permasalahan yang belum diungkap peserta didik
- 5) Kesimpulan

***e. Make A Match (membuat pasangan)***

Langkah-langkah:

- 1) Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang cocok untuk sesi review (satu sisi kartu berupa kartu soal dan sisi sebaliknya berupa kartu jawaban).
- 2) Setiap peserta didik mendapat satu kartu dan memikirkan jawaban atau soal dari kartu yang dipegang.
- 3) Peserta didik mencari pasangan yang mempunyai kartu cocok dengan

kartunya (kartu soal atau kartu jawaban) peserta didik yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin.

- 4) Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar tiap peserta didik mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya, demikian seterusnya
- 5) Kesimpulan.

## 6. Langkah –Langkah Kooperatif

Berikut ini adalah langkah-langkah dalam pembelajaran kooperatif, seperti yang tampak pada tabel di bawah ini:

**Tabel 2. Langkah-Langkah Pembelajaran Kooperatif (Ibrahim M, 2000: 10)**

Fase	Tingkah Laku Guru
Tahap 1 Menyampaikan tujuan dan motivasi peserta didik	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan memotivasi peserta didik untuk belajar.
Tahap 2 Menyajikan informasi	Guru menyajikan informasi pada peserta didik dengan metode ceramah.
Tahap 3 Mengorganisasikan peserta didik ke dalam kelompok-kelompok belajar	Guru menjelaskan kepada peserta didik bagaimana caranya membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien.
Tahap 4 Membimbing kelompok dalam bekerjasama dan belajar	Guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas mereka.
Tahap 5 Evaluasi	Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya.
Tahap 6 Memberikan penghargaan	Guru mencari cara-cara untuk menghargai baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran dengan teman sebaya dalam kelompok belajar kecil untuk mencapai tujuan pembelajaran. Empat tahapan keterampilan kooperatif meliputi *forming*, *functioning*, *formatting*, dan *fermenting*. Model-

model pembelajaran Kooperatif yaitu *Student Teams-Achievement Division (STAD)*, *Jigsaw*, *Group Investivigation Go A Round*, *Think Pair and Share*, dan *Make A Match*.

## **9. Model Pembelajaran *Student Teams – Achievement Division (STAD)***

### **a. Pengertian *STAD***

Pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams-Achievement Division (STAD)* yang dikembangkan oleh Robert Slavin dan teman-temannya di Universitas John Hopkin (dalam Slavin, 1995) merupakan pembelajaran kooperatif yang paling sederhana, dan merupakan pembelajaran kooperatif yang cocok digunakan oleh guru yang baru mulai menggunakan pembelajaran kooperatif.

*Student Teams-Achievement Division (STAD)* adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang paling sederhana. Peserta didik ditempatkan dalam tim belajar beranggotakan empat orang yang merupakan campuran menurut tingkat kinerjanya, jenis kelamin dan suku. Guru menyajikan pelajaran kemudian peserta didik bekerja dalam tim untuk memastikan bahwa seluruh anggota tim telah menguasai pelajaran tersebut. Akhirnya, seluruh peserta didik dikenai kuis tentang materi itu dengan catatan, saat kuis mereka tidak boleh saling membantu.

Model Pembelajaran Koperatif tipe *STAD* merupakan pendekatan *Cooperative Learning* yang menekankan pada aktivitas dan interaksi diantara peserta didik untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal. Guru yang menggunakan *STAD* mengajukan informasi akademik baru kepada peserta didik setiap minggu menggunakan presentasi verbal atau teks.



*STAD* terdiri dari lima komponen utama (Slavin, 1995:71), yaitu presentasi kelas (*class presentation*), kelompok (*teams*), tes (*quizzes*), skor peningkatan individu (*individual improvement score*), dan pengakuan kelompok (*team recognition*).

a. Presentasi kelas

Presentasi kelas dilakukan oleh guru secara klasikal. Dalam penyampaian materi, peserta didik lebih memperhatikan dan berusaha untuk dapat menguasai materi. Dengan demikian peserta didik sadar bahwa mereka harus memberikan perhatian sepenuhnya selama berlangsungnya presentasi kelas, karena dengan melakukan hal tersebut akan membantu peserta didik mengerjakan tes dengan baik dan nilai tes yang mereka peroleh akan menentukan nilai kelompok mereka (Slavin,1995:71).

b. Kerja Kelompok

Kelompok disusun dengan beranggotakan 4-5 orang yang beragam baik itu kemampuan akademik, jenis kelamin, ras atau etnik. Setelah guru menjelaskan materi, anggota kelompok berkumpul untuk mempelajari materi yang telah diberikan tersebut dengan lembar kerja.

Pembelajaran melibatkan peserta didik untuk mempelajari materi yang diberikan, mendiskusikan bersama-sama, dan saling membantu antar anggota lain dalam kelompoknya. Belajar kelompok merupakan unsur yang sangat penting dalam pembelajaran model *STAD*. Tujuan utamanya adalah memastikan bahwa setiap kelompok dapat menguasai konsep dan materi untuk mempersiapkan mereka dalam mengerjakan kuis. Dengan menggunakan lembar kerja kelompok,

peserta didik berdiskusi membahas jawaban dan saling mengoreksi dalam satu kelompok.

c. Tes

Setelah 1-2 kali penyajian kelas dan peserta didik berlatih dalam kelompok, peserta didik diberi tes individu. Selama tes berlangsung, antar anggota kelompok tidak diijinkan untuk saling membantu. Mereka harus bertanggung jawab terhadap diri sendiri dan memberikan yang terbaik untuk kelompoknya. Skor tes individu ini menentukan skor kelompok, karena itu setiap anggota kelompok harus dapat memahami materi dengan baik.

d. Skor Peningkatan Individu

Ide dasar skor peningkatan individu adalah memberikan kepada peserta didik suatu sasaran yang dapat dicapai, jika mereka bekerja keras dan mendapatkan hasil yang lebih baik dari sebelumnya. Setiap peserta didik dapat mengembangkan skor terbaiknya kepada kelompok.

Pengelolaan hasil dari kerja kelompok adalah dari skor awal, skor tes, skor peningkatan, dan skor kelompok. Skor awal diperoleh dari tes materi sebelumnya, skor tes dari tes individu, sedangkan skor peningkatan didapat dari kaitan skor awal dan skor tes. Jika seluruh anggota kelompok mengalami peningkatan kemudian dicatat dan dijumlahkan, maka itu akan menjadi skor akhir kelompok. Slavin (2000:80) mengemukakan kriteria dalam menentukan peningkatan skor individu peserta didik di mana skala penilaian yang digunakan adalah 1-100 yaitu sebagai berikut

**Tabel 3. Kriteria Peningkatan Skor Individu**

Kriteria	Skor Peningkatan
Lebih dari 10 poin di bawah skor awal	5
10 poin di bawah sampai 1 poin di bawah skor awal	10
Skor dasar sampai 10 poin di atas skor awal	20
Lebih dari 10 poin di atas skor awal	30
Pekerjaan sempurna (tanpa memperhatikan skor awal)	30

#### e. Penghargaan Kelompok

Menurut Slavin (1995), guru memberikan penghargaan kepada kelompok berdasarkan perolehan nilai peningkatan hasil belajar dari nilai dasar (awal) ke nilai kuis atau tes setelah peserta didik bekerja dalam kelompok.

Cara-cara penentuan nilai penghargaan kepada kelompok dijelaskan sebagai berikut:

1. Menentukan nilai dasar (awal) masing-masing peserta didik. Nilai dasar (awal) dapat berupa nilai tes atau kuis menggunakan nilai ulangan sebelumnya.
2. Menentukan nilai tes atau kuis yang telah dilaksanakan setelah peserta didik bekerja dalam kelompok.
3. Menentukan nilai peningkatan hasil belajar yang besarnya ditentukan berdasarkan selisih nilai kuis terkini dan nilai dasar (awal) masing-masing peserta didik dengan menggunakan kriteria berikut ini.
4. Penghargaan kelompok diberikan berdasarkan rata-rata nilai peningkatan yang diperoleh masing-masing kelompok dengan memberikan predikat

cukup, baik, sangat baik, dan sempurna. Kriteria untuk status kelompok (Muslimin dkk, 2000) dalam Widyantini, (2008:9) :

1. Cukup, bila rata-rata nilai peningkatan kelompok kurang dari 15 (rata-rata nilai peningkatan kelompok  $< 15$ )
2. Baik, bila rata-rata nilai peningkatan kelompok antara 15 dan 20 ( $15 \leq$  rata-rata nilai peningkatan kelompok  $< 20$ )
3. Sangat baik, bila rata-rata nilai peningkatan kelompok antara 20 dan 25 ( $20 \leq$  rata-rata nilai peningkatan kelompok  $< 25$ )
4. Sempurna, bila rata-rata nilai peningkatan kelompok  $\geq 25$  (rata-rata nilai peningkatan kelompok  $\geq 25$ ).

## **2. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran Model STAD**

1. Persiapan materi dan penerapan peserta didik dalam kelompok

Sebelum menyajikan guru harus mempersiapkan lembar kegiatan dan lembar jawaban yang akan dipelajari peserta didik dalam kelompok-kelompok kooperatif. Kemudian menetapkan peserta didik dalam kelompok heterogen dengan jumlah maksimal 4 - 6 orang, aturan heterogenitas dapat berdasarkan pada :

- a. Kemampuan akademik (pandai, sedang dan rendah)

Didapatkan dari hasil akademik (skor awal) sebelumnya. Perlu diingat pembagian itu harus diseimbangkan sehingga setiap kelompok terdiri dari peserta didik dengan peserta didik dengan tingkat prestasi seimbang.

- b. Jenis kelamin, latar belakang sosial, kesenangan bawaan atau sifat (pendiam dan aktif)

2. Penyajian Materi Pelajaran

a. Pendahuluan

Di sini perlu ditekankan apa yang akan dipelajari peserta didik dalam kelompok dan menginformasikan hal yang penting untuk memotivasi rasa ingin tahu peserta didik tentang konsep-konsep yang akan mereka pelajari. Materi pelajaran dipresentasikan oleh guru dengan menggunakan metode pembelajaran. Peserta didik mengikuti presentasi guru dengan seksama sebagai persiapan untuk mengikuti tes berikutnya.

b. Pengembangan

Dilakukan pengembangan materi yang sesuai yang akan dipelajari peserta didik dalam kelompok. Di sini peserta didik belajar untuk memahami makna bukan hafalan. Pertanyaan-peranyaan diberikan penjelasan tentang benar atau salah. Jika peserta didik telah memahami konsep maka dapat beralih kekonsep lain.

c. Praktik terkendali

Praktik terkendali dilakukan dalam menyajikan materi dengan cara menyuruh peserta didik mengerjakan soal, memanggil peserta didik secara acak untuk menjawab atau menyelesaikan masalah agar peserta didik selalu siap dan dalam memberikan tugas jangan menyita waktu lama.

**1. Kegiatan kelompok**

Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok sebagai bahan yang akan dipelajari peserta didik. Isi dari LKS selain materi pelajaran juga digunakan untuk melatih kooperatif. Guru memberi bantuan dengan memperjelas perintah, mengulang konsep dan menjawab pertanyaan. Dalam kegiatan kelompok ini, para

peserta didik bersama-sama mendiskusikan masalah yang dihadapi, membandingkan jawaban, atau memperbaiki miskonsepsi. Kelompok diharapkan bekerja sama dengan sebaik-baiknya dan saling membantu dalam memahami materi pelajaran.

## **2. Evaluasi**

Dilakukan selama 45 - 60 menit secara mandiri untuk menunjukkan apa yang telah peserta didik pelajari selama bekerja dalam kelompok. Setelah kegiatan presentasi guru dan kegiatan kelompok, peserta didik diberikan tes secara individual. Dalam menjawab tes, peserta didik tidak diperkenankan saling membantu. Hasil evaluasi digunakan sebagai nilai perkembangan individu dan disumbangkan sebagai nilai perkembangan kelompok.

## **3. Penghargaan kelompok**

Setiap anggota kelompok diharapkan mencapai skor tes yang tinggi karena skor ini akan memberikan kontribusi terhadap peningkatan skor rata-rata kelompok. Dari hasil nilai perkembangan, maka penghargaan pada prestasi kelompok diberikan dalam tingkatan penghargaan seperti kelompok baik, hebat dan super.

## **4. Perhitungan ulang skor awal dan perubahan kelompok**

Satu periode penilaian (3 – 4 minggu) dilakukan perhitungan ulang skor evaluasi sebagai skor awal peserta didik yang baru. Kemudian dilakukan perubahan kelompok agar peserta didik dapat bekerja dengan teman yang lain.

## **5. Keuntungan dan Kelemahan Model Pembelajaran Tipe STAD**

Keuntungan dan kelemahan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* menurut Roestiyah (2001:17), yaitu:

### **Keuntungan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* yaitu:**

1. Dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menggunakan keterampilan bertanya dan membahas suatu masalah.
2. Dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk lebih intensif mengadakan penyelidikan mengenai suatu masalah.
3. Dapat mengembangkan bakat kepemimpinan dan mengajarkan keterampilan berdiskusi.
4. Dapat memungkinkan guru untuk lebih memperhatikan peserta didik sebagai individu dan kebutuhan belajarnya.
5. Para peserta didik lebih aktif bergabung dalam pelajaran mereka dan mereka lebih aktif dalam diskusi.
6. Dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan rasa menghargai, menghormati pribadi temannya, dan menghargai pendapat orang lain.

### **Kelemahan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* yaitu:**

Kerja kelompok hanya melibatkan mereka yang mampu memimpin dan mengarahkan mereka yang kurang pandai dan kadang-kadang menuntut tempat yang berbeda dan gaya-gaya mengajar berbeda.

Berdasarkan uraian disimpulkan bahwa *Student Teams-Achievement Division (STAD)* adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif paling sederhana yang

menekankan pada aktivitas dan interaksi diantara peserta didik untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal. *STAD* terdiri dari lima komponen utama yaitu presentasi kelas (*class presentation*), kelompok (*teams*), tes (*quizzes*), skor peningkatan individu (*individual improvement score*), dan pengakuan kelompok (*team recognition*). Tahap-tahap pembelajaran model *STAD* terdiri atas persiapan materi, penyajian materi, kegiatan kelompok, evaluasi, dan penghargaan kelompok.

## **B. Hasil Penelitian Yang Relevan**

Untuk melengkapi kajian teori yang telah diuraikan tersebut dan diharapkan mendukung hipotesis maka disampaikan hasil penelitian yang relevan sebagai berikut:

1. Siti Chaeriyah (2010), dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams-Achievement Division (STAD)* Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Peserta didik Kelas VII SMP Negeri 2 Depok Pada Materi Bangun Segi Empat”, disimpulkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik mengalami peningkatan skor rata-rata setiap aspek kemampuan pemecahan masalah setelah dilakukan pembelajaran dengan metode *STAD*.
2. Latifa Nur Rahmawati (2011), dengan judul “Peningkatan Kreativitas Mencipta Desain Busana dengan Pendekatan Pembelajaran Kooperatif Berbasis *STAD (Student Teams-Achievement Division)* Pada Mata Diklat Menggambar Busana di SMK Negeri 4 Yogyakarta” disimpulkan bahwa



pembelajaran kooperatif berbasis *STAD* pada diklat menggambar busana di kelas II busana dapat meningkatkan mencipta busana peserta didik.

3. Lailatul Mufadilah (2011), dengan judul “Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* (*Student Teams-Achievement Division*) dan TAI (*Team Assisted Individulization*) Pada Materi Pokok Operasi Hitung Bentuk Aljabar Peserta didik Kelas VIII Semester 1 SMP Kristen Terang Bangsa Semarang”, disimpulkan bahwa prestasi belajar peserta didik pada kelompok eksperimen I dengan model pembelajaran *STAD* dalam pembelajaran matematika pada materi operasi hitung bentuk aljabar lebih baik dibandingkan dengan peserta didik yang mendapat pembelajaran konvensional pada kelompok kontrol.
4. Endah Bakti Wahyuli (2011), dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams-Acheivement Division* (*STAD*) Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Pada Materi Persamaan dan Pertidaksamaan Kuadrat Pada Peserta Didik Kelas X Teknik Komputer Jaringan (TKJ) Di SMK 45 Wonosari”, disimpulkan bahwa pembelajaran matematika dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams–Achievement Division* (*STAD*) yang dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika peserta didik kelas X Teknik Komputer Jaringan (TKJ) di SMK 45 Wonosari.

### **C. Kerangka Berpikir**

Kemampuan merupakan kecakapan atau potensi seseorang individu untuk menguasai keahlian dalam melakukan atau mengerjakan beragam tugas dalam

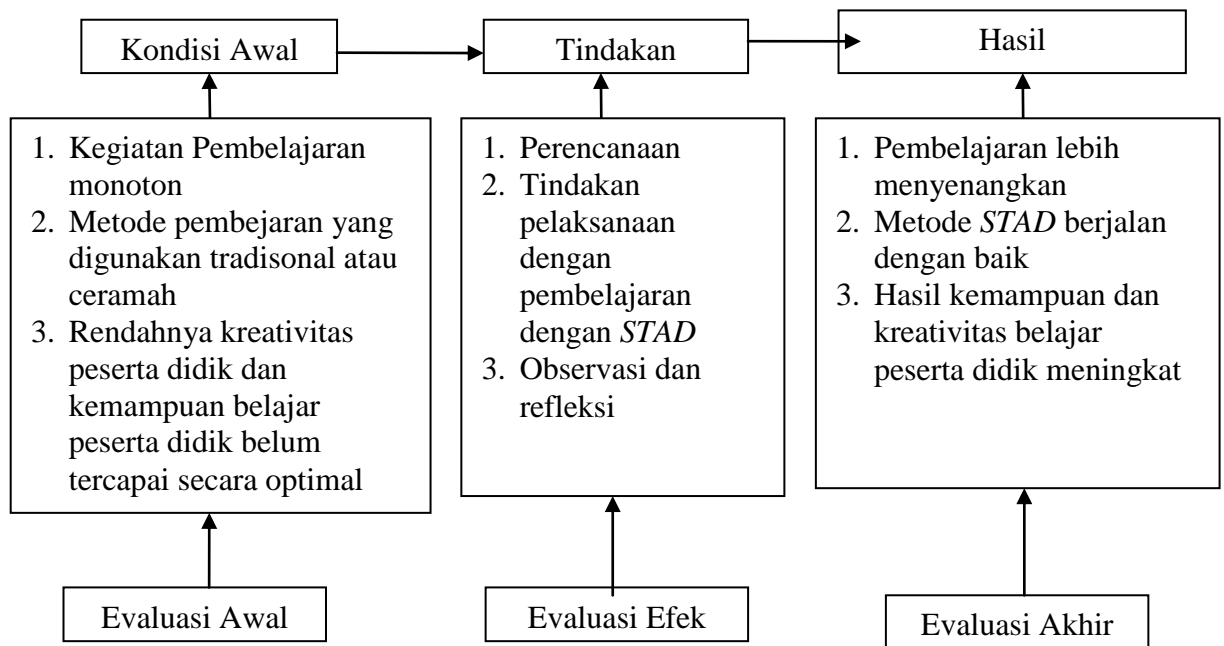
suatu pekerjaan atau suatu penilaian atas tindakan seseorang. Dalam meningkatkan kemampuan praktik perlu adanya dukungan dari kreativitas baik guru maupun peserta didik. Berdasarkan observasi yang dilakukan sebelum penelitian diperoleh bahwa proses pembelajaran TIK kelas VIII SMP Negeri 1 Sewon masih menggunakan metode ceramah atau tradisional sehingga menghambat kreativitas dan kemampuan peserta didik secara optimal. Guru masih menggunakan metode yang masih tradisional dan belum menggunakan kreasi pembelajaran yang baru atau menarik dalam mengembangkan kemampuan dan kreativitas peserta didik. Dengan metode pembelajaran yang demikian dapat membuat kemampuan dan kreativitas peserta didik dalam menangkap pelajaran menjadi rendah dan tidak optimal dalam pencapaian sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Melihat permasalahan tersebut, perlu adanya pembaharuan metode pembelajaran untuk memecahkan permasalahan tersebut melalui penerapan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik tidak pada guru. Salah satu dari alternatif pembaharuan model pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan dan kreativitas belajar yaitu dengan *STAD (Student Teams-Achievement Division)*. Model pembelajaran tersebut terdiri dari 5 komponen penting yaitu penyajian kelas, belajar kelompok, kuis, skor, perkembangan, dan penghargaan kelompok yang menekankan pada tanggungjawab dan kerjasama antara peserta didik.

Penerapan model pembelajran *STAD* diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dan kreativitas belajar peserta didik karena guru harus dapat

mengkondisikan peserta didik agar terlibat aktif maupun kreatif dalam pembelajaran dan mampu berkerjasama antara peserta didik sehingga kemampuan dapat dicapai sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Dengan uraian tersebut, kerangka berpikir dapat dilihat pada gambar 2 sebagai berikut:



**Gambar 2. Kerangka Pikir**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilaksanakan merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research (CAR)*. Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu upaya peneliti dalam bentuk kegiatan belajar pada peningkatan kemampuan dan kreativitas peserta didik.

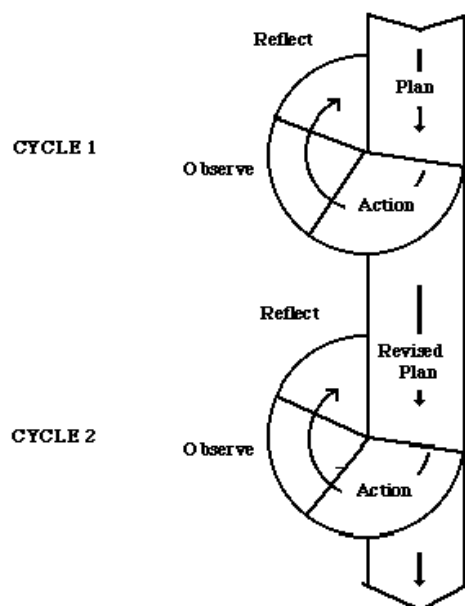
Penelitian ini adalah penilaian praktis yang bertujuan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan dalam pembelajaran di kelas, dengan cara melakukan tindakan-tindakan agar dapat memperbaiki atau meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran, mengatasi masalah pembelajaran, dan menumbuhkan budaya akademik (Suharsimi Arikunto, 2006: 61).

Tindakan yang direncanakan berupa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* untuk meningkatkan kemampuan dan kreativitas pada materi membuat dokumen pengolah angka sederhana pada mata pelajaran TIK kelas VIII di SMP N 1 Sewon.

#### **B. Desain Penelitian**

Model penelitian tindakan kelas yang digunakan pada penelitian ini adalah model spiral. Model spiral terdapat tahapan penelitian yang dibagi menjadi empat tahapan yaitu tahap perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*), dan seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai. Pada penelitian tindakan ini, peneliti akan

merencanakan 2 siklus. Adapun desain spiral penelitian tindakan kelas menurut Kemmis dan McTaggart adalah sebagai berikut :



**Gambar 3. Spiral PTK Kemmis dan McTaggart**

### **C. Lokasi, *Setting*, dan Waktu Penelitian**

Penelitian akan dilaksanakan di ruang laboratorium TIK SMP N 1 Sewon yang berlokasi di Jalan Parangtritis Km. 7 Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul, Provinsi Yogyakarta. Waktu pengambilan data dilakukan oleh peneliti selama kurang lebih empat bulan yaitu bulan Desember 2013 – April 2013.

### **D. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII C yang berjumlah 27 peserta didik di SMP Negeri 1 Sewon. Pengambilan kelas VIII C sebagai subjek dalam penelitian ini berdasarkan hasil observasi dan kesepakatan dengan guru TIK beserta kepala sekolah dilihat dari nilai ulangan terkecil dari kelas A-D. Kelas A-D merupakan kelas yang diampu oleh guru pembimbing peneliti yang

sudah ditentukan oleh sekolah. Objek dalam penelitian ini adalah keseluruhan proses pembelajaran TIK dalam meningkatkan kemampuan dan kreativitas di kelas III C SMP Negeri 1 Sewon;

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Observasi digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses pembelajaran yang berlangsung dengan *STAD*. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan.

##### **2. Tes**

Tes merupakan alat untuk mengumpulkan data kuantitatif. Soal tes memuat aspek-aspek kemampuan dan penilaiannya sesuai dengan pedoman penilaian yang telah ditetapkan. Tes digunakan untuk mengetahui kemampuan praktik peserta didik kelas VIII C tahun ajaran 2012/2013 di SMP N 1 Sewon pada materi membuat dokumen sederhana dari siklus I ke siklus selanjutnya.

##### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi digunakan untuk penguat data yang diperoleh selama observasi. Dokumentasi berupa hasil pekerjaan peserta didik, daftar nilai peserta didik, serta dokumentasi yang berupa foto-foto pelaksanaan pembelajaran serta kegiatan peserta didik saat proses pembelajaran *STAD* berlangsung.

##### **4. Lembar Kerja Siswa (LKS)**

LKS digunakan untuk latihan praktik menggunakan Microsoft Office Excel 2007. LKS latihan dan langkah-langkah praktik menggunakan Microsoft Office Excel 2007.

## **F. Instrument Penelitian**

### **1. Lembar Observasi**

Lembar observasi yang berisi data peserta didik yang diteliti saat aktifitas pembelajaran di laboratorium komputer. Lembar observasi peserta didik merupakan lembar yang berisi pedoman dalam melaksanakan pengamatan aktivitas peserta didik pada saat pembelajaran di laboratorium komputer.

### **2. Soal - Soal Tes**

Tes dilakukan pada setiap akhir siklus dan dilakukan secara tertulis. Tes ini untuk mengetahui tingkat kemampuan dan kreativitas peserta didik setelah peserta didik sebelumnya melakukan kegiatan pembelajaran.

### **3. Lembar Kerja Siswa (LKS)**

LKS yang disusun dalam penelitian ini berisi ringkasan materi dan latihan soal tentang materi membuat dokumen sederhana. Selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

## **G. Prosedur Penelitian**

### **1. Pra Siklus**

Pada pra siklus guru dan peneliti mendiskusikan permasalahan penelitian, menyamakan persepsi, dan menentukan rencana tindakan yang akan dilakukan. Rencana tindakan yang telah disusun bersama kemudian dipraktikkan oleh guru saat melakukan pembelajaran di kelas VIII D. Penelitian tindakan kelas memiliki

tahapan kegiatan yang terdiri dari dua siklus atau lebih tergantung dalam implementasinya. Jika pada siklus pertama masih ditemukan hasil kemampuan dan kreativitas yang rendah maka diperlukan siklus yang kedua. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Langkah-langkah dalam setiap siklus dijabarkan sebagai berikut :

## **2. Siklus I**

### **a. Perencanaan (sebelum dimulai siklus)**

Pada perencanaan dilakukan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 2) Menyusun dan menyiapkan lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran di kelas dengan model pembelajaran *STAD*, kreativitas dan kemampuan.
- 3) Menyiapkan alat atau media yang diperlukan.
- 4) Mempersiapkan kuis dan soal tes yang diajukan kepada peserta didik.
- 5) Menyusun Lembar Kerja Peserta didik (LKS).

### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Pada tahap pelaksanaan, guru melaksanakan rencana pembelajaran menggunakan model pembelajaran *STAD* sesuai dengan yang telah direncanakan. Selama proses pembelajaran berlangsung, guru mengajar sesuai dengan RPP yang dibuat oleh peneliti, yaitu pembelajaran TIK menggunakan model pembelajaran *STAD* pada membuat dokumen pengolahan angka sederhana. Tindakan yang dilakukan sifatnya menyesuaikan terhadap perubahan-perubahan sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan.



### c. Observasi

Observasi adalah cara untuk mengamati pelaksanaan tindakan. Observasi dilakukan oleh peneliti selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Kegiatan ini dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi pembelajaran.

### d. Refleksi

Refleksi bertujuan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan maupun kelebihan-kelebihan yang terjadi selama pembelajaran. Refleksi dilakukan oleh peneliti dan guru yang bersangkutan dengan cara berdiskusi. Diskusi tersebut dilaksanakan untuk mengevaluasi hasil tindakan dan merumuskan perencanaan berikutnya. Pada refleksi dilakukan evaluasi dari hasil kegiatan pembelajaran yang dilakukan apakah sudah berhasil dan memenuhi indikator keberhasilan 50 % dari aspek-aspek kemampuan dan kreativitas yang diamati.

## **3. Siklus II**

Siklus II dilaksanakan atau tidak tergantung dari hasil pada siklus I. Apabila siklus I indikator keberhasilannya belum tercapai dan timbul masalah-masalah maka dilakukan revisi untuk meningkatkan kinerja siklus sebelumnya dengan melakukan siklus II. Masalah-masalah yang timbul pada siklus I ditetapkan sebagai alternatif pemecahan masalahnya dengan harapan tidak terulang pada siklus II nantinya. Apabila hasil refleksi pada siklus II menunjukkan belum tercapainya indikator ketercapaian pembelajaran maka siklus akan dilanjutkan, dan sebaliknya apabila refleksi pada siklus II telah menunjukkan tercapainya

indikator ketercapaian melebihi 50% dari aspek-aspek kemampuan dan kreativitas pembelajaran maka siklus akan dihentikan.

#### **H. Indikator Keberhasilan**

Komponen yang menjadi indikator pencapaian kompetensi dasar pada penelitian ini adalah adanya peningkatan kemampuan dan kreativitas peserta didik pada materi membuat dokumen pengolahan angka sederhana dengan membandingkan skor rata-rata tes akhir siklus I dan tes akhir siklus II dengan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Student Teams-Achievement Divisions (STAD)*. Hal tersebut ditandai dengan meningkatnya persentase setiap aspek kemampuan dan kreativitas dari siklus I ke siklus II.

#### **I. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut :

##### **1. Menilai Tes Formatif**

Peneliti melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh peserta didik, yang selanjutnya dibagi dengan jumlah peserta didik yang ada di kelas tersebut sehingga diperoleh rata-rata tes formatif dapat dirumuskan :

$$X_{\text{rata-rata}} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan :

$X_{\text{rata-rata}}$  = Nilai rata-rata

$\sum x$  = Jumlah semua nilai peserta didik

$\sum N$  = Jumlah peserta didik

Persentase hasil tes dikategorikan sesuai dengan kualifikasi hasil observasi yaitu sebagai berikut (Suharsimi Arikunto dan Cipi Safrudin, 2004:18-19) :

**Tabel 4. Pedoman Kualifikasi Hasil Tes**

Persentase	Kategori
$89 \leq \bar{X} \leq 100$	Sangat Tinggi
$77 \leq \bar{X} \leq 88$	Tinggi
$65 \leq \bar{X} \leq 76$	Sedang
$34 \leq \bar{X} \leq 64$	Rendah
$0 < \bar{X} \leq 33$	Sangat Rendah

## 2. Data hasil observasi

Pada pedoman observasi keterlaksanaan pembelajaran mempunyai dua alternatif jawaban, yaitu : "ya" atau "tidak". Jika semua butir pertanyaan telah terisi, maka langkah selanjutnya adalah memberi skor setiap butir. Jika "ya" maka butir tersebut diberi skor 1 dan jika "tidak" maka diberi skor 0. Kemudian dihitung persentasenya sebagai berikut:

$$\% \text{ Pencapaian skor} = \frac{\Sigma \text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

Persentase hasil observasi diklarifikasikan ke dalam beberapa kelompok sebagai berikut:

**Tabel 5. Kriteria Hasil Observasi**

Rentang Presentase	Kriteria
66,68%-100%	Baik
33,34%-66,67%	Cukup
0%-33,33%	Kurang

### 3. Validitas Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan pengujian validitas konstruk. Validitas instrumen penelitian dalam melakukan penelitian ini dilakukan oleh 3 orang validator, yang terdiri dari 3 (tiga) ahli dalam instrument penelitian tindakan kelas.

Pada penelitian ini validator instrumen dibagi menjadi dua yaitu validator instrumen oleh guru dan dosen. Validator instrumen oleh dua dosen berupa lembar observasi dan RPP sedangkan validator instrumen oleh guru adalah materi pelajaran, LKS, RPP dan soal-soal tes.

Berdasarkan uraian tersebut dapat dibuat tabel untuk mendukung penjelasan sebagai berikut:

Tabel 6. Skenario PTK

No	Fase/ Siklus	Kegiatan			Instrumen	Indikator Keberhasilan
		Guru	Peserta didik	Peneliti		
1.	Pra siklus	Menyamakan persepsi guru dengan peneliti tentang permasalahan penelitian dan menentukan rencana tindakan.	-	Menyamakan persepsi guru dengan peneliti tentang permasalahan penelitian dan menentukan rencana tindakan.		Persepsi guru dan peneliti tentang rencana untuk siklus I sama
2.	Siklus I a. Perencanaan	Guru dan peneliti menyiapkan materi pembelajaran, RPP, kuis, dan alat pembelajaran	-	1. Peneliti membantu guru 2. Menyiapkan instrumen 3. Membantu menyiapkan alat 4. Membantu mengoreksi hasil kuis, soal tes, tes,	Soal tes siklus I, kuis, LKS	<b>Kemampuan:</b> 1. Peserta didik dapat membuat dokumen baru 2. Peserta didik dapat mengatur lebar kolom dan tinggi baris 3. Peserta didik dapat meletakkan data 4. Menggunakan rumus fungsi 5. Menformat bilangan

No	Fase/ Siklus	Kegiatan			Instrumen	Indikator Keberhasilan
		Guru	Peserta didik	Peneliti		
	b. Tindakan	1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 2. Guru membagi peserta didik dalam kelompok untuk diskusi 3. Guru melakukan pembelajaran dengan model <i>STAD</i>	Peserta didik mengikuti langkah-langkah pembelajaran dengan model <i>STAD</i> , mengerjakan tugas diskusi kelompok, kuis, soal tes siklus I Peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran dengan metode <i>STAD</i>	1. Membuat catatan lapangan 2. Mengumpulkan data dari instrumen 3. Membantu guru dalam kegiatan pembelajaran  Peneliti dan guru mengamati serta mencatat kekurangan / hambatan dari proses kegiatan pembelajaran  Guru dan peneliti menyimpulkan hambatan dan kekurangan siklus I	Lembar observasi, lembar kuis, lembar tes siklus I dan LKS	<b>Kreativitas:</b> 1. Peserta didik dapat menyelesaikan soal kuis, tes dan tugas diskusi kelompok 2. Peserta didik dapat bekerjasama dengan peserta didik lain 3. Peserta didik dapat mengemukakan pendapat 4. Peserta didik dapat mempresentasikan tugas diskusi kelompok  • Apabila nilai akhir siklus I indikatornya melebihi 50% dari aspek yang diamati maka siklus I dianggap berhasil. Dan jika indikatornya tidak tercapai maka dilakukan siklus II
	c. Observasi	1. Guru mengamati proses kegiatan yang berlangsung 2. Menilai tes peserta didik dan kuis	-			
	d. Refleksi	Guru dan peneliti menyimpulkan hambatan dan kekurangan siklus I				
3.	Siklus II	Guru melakukan kegiatan pembelajaran sesuai RPP dengan model <i>STAD</i> yang sudah diperbaiki dari hambatan dan kekurangan siklus I	Peserta didik mengikuti pembelajaran seperti siklus I	Peneliti dan guru mengoreksi hasil tugas diskusi, kuis, tes dan menyimpulkan kekurangan pada siklus II	Soal tes siklus I, kuis, tugas kelompok, lembar observasi, catatan lapangan,	<b>Kemampuan:</b> 1. Menggunakan rumus fungsi 2. Menggunakan operator MS Excel 2007 3. Menggunakan fungsi teks

No	Fase/ Siklus	Kegiatan			Instrumen	Indikator Keberhasilan
		Guru	Peserta didik	Peneliti		
						<p><b>Kreativitas:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dapat menyelesaikan soal kuis, tes dan tugas diskusi kelompok</li> <li>2. Peserta didik dapat bekerjasama dengan peserta didik lain</li> <li>3. Peserta didik dapat mengemukakan pendapat</li> <li>4. Peserta didik dapat mempresentasikan tugas diskusi kelompok</li> </ol> <p>Apabila bila akhir siklus II indikatornya sudah melebihi 50% dari aspek yang diamati maka siklus II dianggap berhasil. Dan jika indikatornya tidak tercapai maka dilakukan siklus III</p>
3.	Siklus III	Siklus III dilakukan jika siklus II belum mencapai indikator yang diharapkan yaitu melebihi 50% dari aspek-aspek yang diamati. Kegiatan di siklus III sama halnya dengan siklus II tetapi ada perbaikan dari kekurangan siklus II. Indikator Keberhasilan 70%.				

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan kesepakatan antara peneliti dan guru TIK, pelaksanaan tindakan pembelajaran dengan model *STAD* dilakukan selama dua siklus. Materi yang dipelajari adalah membuat dokumen baru, pengaturan lebar dan tinggi baris, letak data, pengeditan kolom dan baris, pengaturan halaman serta rumus dan fungsi.

Data peningkatan tes dan ketuntasan belajar peserta didik disajikan pada tabel berikut ini :

**Tabel 7. Analisis Nilai Pre-Test, Tes I dan II**

	<b>Pre-Test</b>	<b>Tes I</b>	<b>Tes II</b>
Nilai rata-rata	7,76	8,52	9,10
Nilai tertinggi yang diperoleh peserta didik	9,00	10,00	10,00
Nilai terendah yang diperoleh peserta didik	6,50	8,00	8,67
Nilai Maksimal	10,00	10,00	10,00
Nilai Minimal	0	0	0

#### 1. Pra Siklus

Pada kegiatan pra siklus guru dan peneliti menyamakan persepsi tentang penelitian dan menentukan rencana tindakan. Sebelum pelaksanaan penelitian, peneliti melakukan pengamatan pendahuluan yang difokuskan pada seluruh



kegiatan proses pembelajaran TIK yang berlangsung di kelas VIII C SMP Negeri 1 Sewon khususnya terkait dengan praktik tentang Microsoft Office Excel 2007.

Pada saat observasi pra penelitian, terlihat bahwa guru masih mendominasi dalam pembelajaran. Guru menjelaskan materi kemudian siswa mengikuti perintah dari guru.

Pada kegiatan pra penelitian tindakan kelas, guru melaksanakan tes awal dengan alokasi waktu 20 menit. Hasil tes awal tersebut digunakan untuk pembagian kelompok menurut prosedur *STAD* agar dalam satu kelompok terdiri dari siswa dengan kemampuan akademik yang heterogen.

Dari hasil tes tersebut terbentuk 7 kelompok dengan anggota 4-5 siswa. Kelompok terdiri dari siswa dengan kemampuan akademik yang berbeda-beda. Nilai diurutkan dari yang tertinggi hingga yang terendah. Pada tes kemampuan awal terbatas pada materi yang diajarkan, yaitu pengenalan Microsoft Excel 2007.

Berdasarkan tes awal, kemampuan siswa pada pra penelitian tindakan kelas menunjukkan bahwa pemahaman tentang Microsoft Excel 2007 beberapa siswa masih kurang dan belum memenuhi KKM. Jika dilihat dari hasil tes kemampuan awal, hanya 5 siswa yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) dengan nilai tertinggi adalah 9,00 nilai terendah adalah 6,50 dan rata-rata nilai tes adalah 7,76. Melihat dari hasil pencapaian nilai siswa pada tes awal, maka menunjukkan bahwa pemahaman tentang teori Microsoft Excel 2007 siswa perlu ditingkatkan. Tetapi, berdasarkan kegiatan pratikum banyak siswa yang belum bisa mempraktikkan dasar-dasar penggunaan Microsoft Excel 2007. Hanya beberapa siswa yang mengikuti perintah guru dan banyak siswa yang sering

ketinggalan perintah dari guru sehingga tugasnya terhenti tidak bisa mengikuti lagi. Siswa yang terhenti sibuk sendiri dengan bermain facebook, bergurau dengan teman, dan mengobrol. Sehingga teori mereka bagus karena bisa belajar sendiri dengan membaca atau menghafal materi teori yang ada pada LKS tetapi kemampuan praktiknya kurang akibat ketinggalan atau tidak bisa mengikuti perintah-perintah dari guru. Selain itu pada observasi pelajaran TIK tidak ada pengembangan kreativitas belajar siswa sehingga banyak siswa yang kurang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, kemampuan praktik dan kreativitas perlu ditingkatkan maupun dikembangkan.

## **2. Siklus I**

Kegiatan yang dilaksanakan pada siklus I adalah sebagai berikut:

### **a. Perencanaan Tindakan**

Kegiatan ini bertujuan untuk merencanakan dan mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan sebelum pelaksanaan tindakan penelitian. Tahap perencanaan untuk siklus I diawali dengan konsultasi dengan guru mata pelajaran TIK kelas VIII C SMP Negeri 1 Sewon mengenai masalah-masalah yang dihadapi selama pembelajaran TIK sebelumnya. Tugas peneliti selama proses pembelajaran berlangsung adalah menyampaikan tata cara peserta didik belajar dalam kelompok, memantau kegiatan belajar peserta didik dan mengevaluasi hasil kerja peserta didik.

Berdasarkan arsip nilai kelas VIII C semester 2 Tahun 2012/2013 serta hasil konsultasi dengan guru TIK VIII C, yaitu Bapak Agung. Diketahui kemampuan peserta didik dalam praktik menggunakan Microsoft Office Excel 2007 masih

sangat kurang dan kreativitas tidak dikembangkan. Oleh karena itu, peneliti berencana menerapkan model *Student Teams-Achievement Division (STAD)* untuk mengatasi masalah tersebut. Kegiatan perencanaan yang dilakukan meliputi:

1. Penyusunan Perangkat Pembelajaran

Perangkat dalam pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP disusun oleh penenliti dengan guru TIK. Adapun RPP yang digunakan selama pembelajaran dapat dilihat pada lampiran.

b. Lembar Kerja Siswa (LKS)

LKS merupakan lembar kegiatan untuk peserta didik yang digunakan pada saat praktikum belajar kelompok. LKS disusun oleh peneliti dengan bimbingan guru TIK. Adapun LKS yang digunakan selama pembelajaran dapat dilihat pada lampiran.

2. Penyusunan Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian meliputi :

a. Menyusun soal pre-test, tes akhir siklus I, tes akhir siklus II, dan kuis

Soal-soal tes meliputi tes pilihan ganda dan uraian untuk kuis. Soal-soal tes yang digunakan disajikan pada lampiran.

b. Lembar Observasi

Lembar observasi yang digunakan selama proses pembelajaran meliputi lembar observasi kemampuan, lembar observasi pelaksanaan observasi, dan lembar observasi kreativitas. Lembar observasi digunakan untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran TIK dengan penerapan model pembelajaran

*STAD*. Lembar observasi memuat langkah-langkah pembelajaran TIK sesuai dengan ketentuan *STAD*. Adapun lembar observasi yang digunakan selama pembelajaran dapat dilihat pada lampiran.

c. Menyusun Lembar Kerja Siswa (LKS)

LKS merupakan lembar kegiatan untuk peserta didik yang digunakan pada saat belajar kelompok. LKS disusun oleh penenliti dengan bimbingan guru. Adapun LKS yang digunakan selama pembelajaran dapat dilihat pada lampiran.

b. **Pelaksanaan dan Observasi Tindakan**

Sesuai rencana pembelajaran TIK dilakukan dengan menggunakan model *STAD*. Siklus I dilaksanakan dalam dua pertemuan. Berikut ini deskripsi pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *STAD* yaitu:

1. Pertemuan Pertama

a. Pendahuluan

Sesuai jadwal pelajaran pada hari Sabtu, 9 Maret 2013 pukul 07.00 mata pelajaran TIK dimulai. Pelajaran diawali dengan membuka salam kemudian berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas VIII C. Setelah itu, guru mengadakan *pre-test* untuk mengetahui kemampuan peserta didik sebelum diadakan pembelajaran menggunakan model *STAD*.

Kemudian guru memulai pembelajaran TIK dengan menginformasikan kepada peserta didik bahwa pembelajaran akan dilaksanakan dengan pembagian kelompok, presentasi kelas, kerja kelompok, dan kuis pada akhir pembelajaran. Selain itu, guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran peserta didik dapat

melakukan pendataan tentang data peserta didik sekelasnya, peserta didik dapat membuat dokumen baru dengan menggunakan program pengolah angka, merubah lebar kolom, merubah tinggi baris, menyimpan data pada folder yang dikehendaki, perhitungan menggunakan rumus dan fungsi, mengatur *paper size*, *margin*, serta *page number*.

Guru juga menyampaikan informasi kepada peserta didik bahwa akan diberikan penghargaan kepada kelompok-kelompok yang berprestasi dan kerja sama dalam kelompok akan dinilai. Guru mengecek kesiapan peserta didik dan membagi peserta didik dalam beberapa kelompok. Jumlah peserta didik di kelas VIII C adalah 27 orang dibagi 7 kelompok yang terdiri 4 orang dalam tiap kelompok dan ada 1 kelompok yang terdiri dari 3 orang.

b. Kegiatan Inti

1. **Presentasi Kelas** (*class presentations*)

Guru memulai pembelajaran dengan memberikan apersepsi mengenai penggunaan rumus dan fungsi dalam Microsoft Office Excel 2007 yaitu tentang cara menghitung rata, nilai tertinggi, nilai terendah, dan nilai total. Guru menerangkan fungsi dari rumus SUM, MAX, MIN dan AVERAGE. Guru juga mempraktikan bagaimana menggunakan rumus-rumus tersebut dalam menghitung data.

2. **Kerja Kelompok** (*Teams*)

Setelah membagi LKS kepada masing-masing kelompok, peserta didik diminta untuk berdiskusi dengan teman sekelompok. Guru dan peneliti berkeliling kelas untuk mengamati pelaksanaan diskusi kelompok. Guru mengamati jalannya

diskusi dan bertanya pada masing-masing kelompok apakah ada hal-hal yang kurang jelas atau kurang dimengerti.

Kegiatan belajar kelompok masih ada beberapa peserta yang tidak ikut belajar kelompok. Hal ini disebabkan karena mereka merasa belum terbiasa untuk belajar kelompok. Selain itu, masih ada beberapa peserta didik yang belum bisa mengerjakan soal latihan di LKS 1 dan merasa kebingungan mengatur ukuran kertas, *header* dan *footer* serta menuliskan rumus fungsi. Namun, mereka kemudian bertanya kepada guru dan peneliti pada saat mereka mengalami kesusahan dalam mengerjakan LKS. Berikut ini gambaran kelas saat belajar kelompok:



**Gambar 4. Situasi Kelas Saat Peserta Didik Sedang Belajar Kelompok Pada Pertemuan Pertama Siklus I**

Setelah kerja kelompok dan tugas waktunya habis, guru kemudian menawarkan kepada kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka. Akan tetapi, belum ada yang mau untuk mempresentasikan ke depan kelas. Akhirnya, guru menunjukkan hasil keseluruhan hasil tugas belajar kelompok dimulai kelompok 1 sampai kelompok 7 menggunakan layar LCD dan mengoreksi

kekurangan dari tugas LKS 1 yang mereka kerjakan. Sedangkan kelompok lain yang ingin menanggapi hanya kelompok 6 dan 1. Secara umum, belajar kelompok pada pertemuan pertama belum optimal.

### 3. **Kuis (*quiz*)**

Setelah proses pembelajaran selesai, selanjutnya guru memberikan kuis kepada setiap peserta didik untuk dikerjakan secara individu. Soal kuis sebanyak 4 butir dan guru memberikan waktu selama 20 menit untuk menyelesaikannya. Sebagian peserta didik tampak gaduh karena belum terbiasa diberikan soal kuis dan waktu yang dirasa kurang. Guru meminta peserta didik untuk tenang dan segera menyelesaikan soal kuis.

Pada saat mengerjakan soal kuis ke 1, masih banyak peserta didik yang berusaha mencontek temannya dan membuka buku. Karena terbatasnya waktu, hasil kuis ke 1 baru dapat diberikan pada pertemuan kedua.

### 4. **Peningkatan Skor Kuis Individu ( *individual improvement scores* )**

Peningkatan nilai individu belum dapat ditentukan langsung pada pelaksanaan pembelajaran pertemuan I.

### 5. **Penghargaan kelompok**

Pemberian penghargaan ini diberikan kepada kelompok yang paling kelompok yang terbaik dan kreatif dalam mengerjakan LKS 1 Kelompok terbaik dan paling kreatif yaitu: kelompok 1 yang beranggotakan Alifa Firda Fadlina, Sindi, Berliana, dan Puput Putri.

### c. **Kegiatan Akhir**

Setelah pembelajaran selesai guru menutup pelajaran, guru mengingatkan peserta didik untuk mempelajari terlebih dahulu materi yang akan diajarkan pada pertemuan berikutnya tentang fungsi IF dan RANK dan mengumpulkan tugas kliping.

## 2. Pertemuan Kedua

### a. Pendahuluan

Pertemuan kedua dilaksanakan hari Sabtu tanggal 30 Maret 2013 dengan materi tentang rumus fungsi IF dan RANK. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan pada jam pelajaran ke 1-2 dan dimulai pukul 07.15 peserta didik sudah berkumpul sesuai dengan kelompok pada pertemuan sebelumnya di laboratorium komputer.

Sebelum memulai pembelajaran guru menginformasikan ke peserta didik bahwa kegiatan pembelajaran akan dilaksanakan seperti pertemuan pertama. Guru juga menyampaikan ke peserta didik bahwa akan ada pemberian hadiah bagi kelompok terbaik dan kreatif serta yang mengerjakan kuis dan tes siklus I paling tinggi.

Guru memulai pembelajaran dengan menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu peserta didik dapat membuat ranking dan keterangan (lulus atau gagal) dengan menggunakan rumus fungsi IF dan RANK.

### b. Kegiatan Inti

#### 1. Presentasi Kelas

Guru menyampaikan apresiasi tentang materi yang akan dipelajari pada pembelajaran pertemuan kedua. Guru mengulang materi yang sudah dipelajari



pada pertemuan pertama dan memberikan penjelasan tentang materi fungsi IF dan RANK. Guru dalam menyampaikan materi selama 15 menit.

## **2. Kerja Kelompok**

Setelah peneliti membagikan LKS II, guru meminta peserta didik untuk segera menyelesaikan tugas dengan kelompoknya. Pada pertemuan kedua peserta didik lebih tenang dibandingkan dengan pertemuan sebelumnya. Praktik pertemuan kedua ini kerja sama antar anggota kelompok terlihat lebih baik dibandingkan pertemuan sebelumnya. Hal ini dikarenakan guru selalu mengingatkan peserta didik agar saling bekerja sama dan berdiskusi dengan teman satu kelompoknya.

Masing-masing kelompok saling bersaing dalam menyelesaikan LKS II dan membuat tampilan menjadi baik sesuai dengan imajinasi mereka. Meskipun masih ada beberapa peserta didik yang kesulitan dalam mengerjakan LKS II karena penulisan rumus fungsi yang mereka tulis masih salah dan hasilnya tidak sesuai. Namun, peserta didik sudah banyak yang mulai bertanya kepada peneliti maupun guru TIK.

Setelah 20 menit, hampir semua kelompok sudah menyelesaikan tugas LKS II hanya ada 2 kelompok yang belum menyelesaikan yaitu kelompok 3 dan kelompok 6. Guru kemudian menawarkan kepada kelompok ada yang berani mempresentasikan hasil pekerjaan tugas LKS II yang mereka kerjakan dengan menggunakan layar LCD. Ada 2 kelompok yang bersedia mempresentasikan hasil pekerjaan tugas LKS II yaitu kelompok 1 dan 6. Namun, karena keterbatasan waktu hanya kelompok 1 yang mempresentasikan ke depan. Setelah kelompok 1

menyampaikan cara menuliskan rumus fungsi IF dan RANK kemudian guru membuka kesempatan ke kelompok lain untuk menanggapi. Kelompok 6 yang menanggapi presentasi menanyakan kenapa hasil pekerjaan kelompok 1 belum ada nilai tertinggi, terendah dan rata-rata.



**Gambar 5. Peneliti Sedang Membantu Peserta Didik Yang Kesulitan Saat Belajar Kelompok**



**Gambar 6. Kelompok 1 Sedang Mempresentasikan Hasil Tugas LKS II**

### 3. Tes (*quiz*)

Setelah presentasi selesai guru membagikan kuis II ke peserta didik. Guru memberikan waktu peserta didik selama 10 menit untuk mengerjakan kuis. Pada

kuis II peserta didik dilarang bekerja sama dan mencontek. Guru dan peneliti berkeliling mengawasi para peserta didik mengerjakan kuis II. Peserta didik yang mendapat nilai terbaik pada kuis II adalah Alifa Firda Fadlina. Peningkatan individu keseluruhan siswa terlihat pada lampiran.

#### 4. Peningkatan nilai individu (*individual improvement scores*)

Peningkatan nilai individu belum dapat ditentukan langsung pada pelaksanaan pembelajaran pertemuan kedua, akan tetapi peningkatan nilai individu dari hasil kuis I sudah diperoleh gambaran. Cara mengetahui nilai peningkatan individu dengan membandingkan nilai kuis I dengan nilai awal. Tabel peningkatan individu ada pada lampiran.

#### 5. Penghargaan Kelompok

Berikut adalah data distribusi perolehan skor peningkatan individu dan kriteria masing-masing kelompok dari hasil kuis I.

**Tabel 8. Data Distribusi Perolehan Skor Peningkatan Kelompok Kuis I dan Kriteria Masing-Masing Kelompok**

No	Nama Kelompok	Jumlah peserta didik yang mendapatkan skor				Rata-rata	Kriteria
		5	10	20	30		
1	Kelompok 1			4		20	Sangat Baik
2	Kelompok 2			3	1	22,5	Sangat Baik
3	Kelompok 3			4		20	Sangat Baik
4	Kelompok 4			4		20	Sangat Baik
5	Kelompok 5			3	1	23,33	Sangat Baik
6	Kelompok 6			4		20	Sangat Baik
7	Kelompok 7			3	1	22,5	Sangat Baik

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata skor peningkatan individu kelompok 5 mengalami peningkatan terbesar. Rata-rata kelompok tertinggi

diperoleh kelompok 5 dengan nilai 23,33 kriteria sangat baik, kelompok 2 dan 7 5 dengan nilai 22,5 kriteria sangat baik. Kelompok 1, 3, 4, dan 6 memperoleh nilai rata-rata 20 kriteria sangat baik. Kelompok yang memiliki rata-rata 20 peningkatannya tidak banyak karena kurang serius dalam mengerjakan kuis dan hanya satu atau dua orang dalam kelompok yang aktif mengerjakan LKS.

Pemberian penghargaan ini diberikan kepada kelompok yang memperoleh rata-rata skor tertinggi, yaitu kelompok 5 dengan rata-rata 23,33.

### **3. Tes Siklus I**

Tes siklus diadakan setelah kuis selesai. Soal tes siklus I berjumlah 10 butir pilihan ganda. Soal tes siklus I disajikan pada lampiran. Pada tes siklus I siswa diberikan waktu 15 menit untuk mengerjakan. Kemudian setelah selesai mengerjakan, semua hasil tes siklus I dikoreksi bersama-sama. Bagi siswa yang nilainya tertinggi akan mendapatkan hadiah atau reward. Siswa yang mendapat reward adalah Tedi Triwardani dan Vicky Yuli Tri Sara.

#### **c. Kegiatan Akhir**

Setelah pembelajaran selesai guru menutup pelajaran, guru mengingatkan peserta didik untuk mempelajari terlebih dahulu materi yang akan diajarkan pada pertemuan berikutnya tentang operator dalam Microsoft Office Excel 2007 dan fungsi teks.

#### **c. Data Hasil Observasi dan Hasil Tes**

##### **1. Data Hasil Observasi**

Observasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keterlaksanaan pembelajaran TIK dengan menggunakan model *Student Teams-Achievement Divisions (STAD)*. Observasi dilakukan oleh peneliti.

Pada lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran dengan metode *STAD* pertemuan pertama siklus I sudah 90% tahapan terlaksana dikarenakan peserta didik terlalu lambat dalam mengerjakan LKS I sehingga presentasi tidak terlaksana dan hanya ditampilkan di layar LCD oleh guru. Sedangkan pada pertemuan kedua siklus II meningkat menjadi 100% tahapan terlaksana.

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran sudah baik, hal ini dapat terlihat dalam lembar observasi bahwa hampir keseluruhan tahapan dalam *STAD* sudah terlaksana, meskipun ada beberapa peserta didik yang bercanda dan masih ada peserta didik yang memanfaatkan waktu diskusi untuk berbincang-bincang di luar materi pelajaran sehingga pembelajaran menjadi kurang optimal.

Dari observasi kemampuan dan kreativitas peserta didik sudah mengalami peningkatan. Observasi kemampuan dilihat dari kegiatan kerja kelompok yang dilakukan siswa dalam mengerjakan LKS. Hasil rata-rata keseluruhan persentase kemampuan pada siklus 1 pertemuan pertama adalah 68,15% dan pertemuan kedua 73,15%. Secara rinci aspek kemampuan menggunakan rumus AVERAGE, SUM, MAX, dan MIN memperoleh persentase 55,56%. Sedangkan aspek mengatur orientasi kertas memperoleh persentase 100%, aspek mengatur margin 25,93%, aspek menuliskan header dan footer 62,96%, dan aspek membuat dokumen baru 100%. Aspek mengatur margin yang hanya 25,93% diatasi dengan pembahasan setelah kuis dilaksanakan.

Hasil observasi pertemuan kedua persentase rata-rata keseluruhan aspek kemampuan menjadi 73,15%. Aspek menggunakan rumus IF persentasenya 100%, aspek memformat bilangan 44,45%, aspek menulis header 74,07%, dan aspek

menggunakan rumus RANK 74,07%. Aspek menformat bilangan mendapatkan persentase terendah maka guru menjelaskan caranya setelah tes siklus I selesai.

Persentase rata-rata keseluruhan aspek kreativitas pada pertemuan pertama ke pertemuan kedua mengalami peningkatan yang awalnya 34,39% menjadi 40,74%.

**Persentase aspek kreativitas pertemuan pertama:**

1. Berani mengajukan pertanyaan: 18,51% atau 5 orang
2. Berinteraksi dengan teman dalam kelompok: 44,44% atau 12 orang
3. Mengajukan pendapat yang tidak dipikirkan teman: 25,92% atau 7 orang
4. Berani mengemukakan ide/hasil diskusi: 25,92% 7 orang
5. Menjawab pertanyaan dengan baik: 14,81% 4 orang
6. Berani mengemukakan pendapat: 11,11% 3 orang
7. Menerima pendapat/hasilkelompok lain: 100% 27 orang

**Persentase aspek kreativitas pertemuan kedua:**

1. Berani mengajukan pertanyaan: 29,63% atau 8 orang
2. Berinteraksi dengan teman dalam kelompok: 59,26% atau 16 orang
3. Mengajukan pendapat yang tidak dipikirkan teman: 29,63% atau 8 orang
4. Berani mengemukakan ide/hasil diskusi: 25,92% 7 orang
5. Menjawab pertanyaan dengan baik: 29,63% 8 orang
6. Berani mengemukakan pendapat: 22,22% 6 orang
7. Menerima pendapat/hasil kelompok lain: 14,81% 27 orang

**Tabel 9. Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada Siklus I**

Pertemuan	Persentase	Kualifikasi
Pertama	90%	Baik
Kedua	95%	Baik
Rata-Rata	92,50%	Baik

Pada pertemuan pertama persentase sebesar 90% diperoleh dari perhitungan dengan rumus :

$$\text{persentase} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

Jumlah skor yang diperoleh dari hasil observasi pertemuan pertama adalah 18 dari skor maksimal 20. Untuk pertemuan kedua, skor yang diperoleh adalah 19 dari 20 skor sehingga persentase yang diperoleh sebesar 95%.

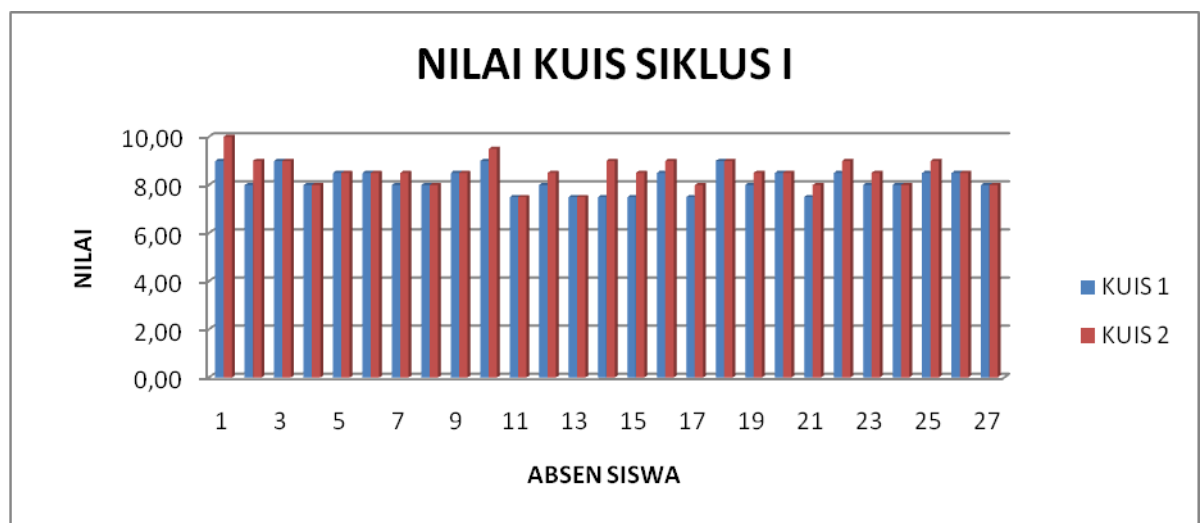
Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan rata-rata persentase kemampuan pertemuan pertama (tabel dapat dilihat pada lampiran) diperoleh hasil 68,15% dengan menggunakan rumus seperti mencari persentase dari hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran. Sedangkan pada pertemuan kedua 73,15%. Persentase rata-rata keseluruhan aspek kemampuan mengalami kenaikan 5,00%. Sedangkan persentase keseluruhan aspek kreativitas mengalami kenaikan dari pertemuan pertama: 34,39% menjadi 40,74% pada pertemuan kedua.

## 2. Data Hasil Tes

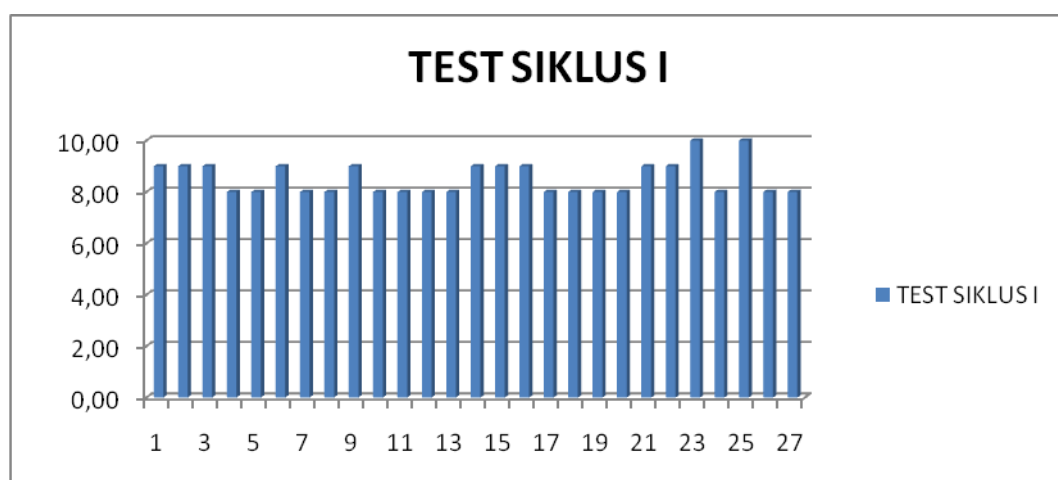
Tes yang digunakan dalam siklus I berupa kuis dan tes siklus I. Kuis berisi soal uraian tentang materi untuk kerja kelompok. Sedangkan tes siklus II berisi pilihan ganda.

Tes tertulis pada siklus I terdiri dari kuis I, kuis II dan tes akhir siklus I. Tes ini bertujuan untuk mengukur peningkatan pemahaman materi membuat dokumen baru. Tes siklus I soalnya dibuat dari materi pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua. Tes terdiri dari pilihan ganda 10 butir.

Untuk lebih jelasnya hasil dari kuis I, kuis II, dan tes akhir pada siklus I dalam tabel dan grafik berikut:



**Gambar 7. Grafik Nilai Kuis 1 dan 2 siklus I**

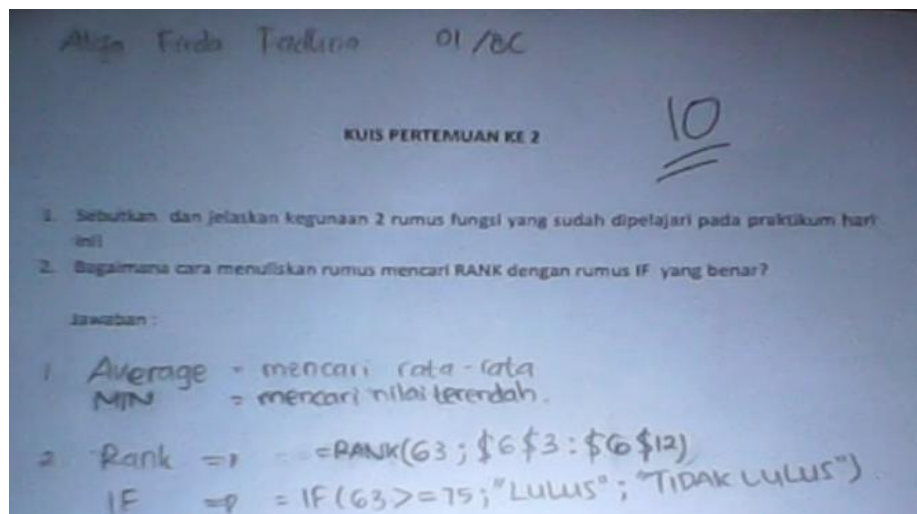


**Gambar 8. Proposi Pada Nilai Siklus I**



Berdasarkan hasil kuis I nilai rata-rata peserta didik adalah 8,19 dengan nilai terendah 7,50 dan nilai tertinggi 9,00. Nilai rata-rata peserta didik meningkat pada kuis II menjadi 8,54 dengan nilai terendah 7,50 dan nilai tertinggi 10,00. Peningkatan kuis I ke kuis II adalah 0,35.

Berikut pengerjaan kuis II, contoh penyelesaian yang dilakukan peserta didik adalah sebagai berikut:



**Gambar 9. Penyelesaian Peserta Didik pada Kuis II**

Gambar peserta didik mendapatkan nilai 10 dengan jawaban yang benar dan lengkap dalam menuliskan rumus fungsi dan menyebutkan 2 rumus fungsi. Berarti peserta didik tersebut sudah paham tentang fungsi rumus dan penulisan RANK maupun IF.

Pada akhir siklus dilaksanakan tes akhir siklus I, diikuti oleh 27 peserta didik. Tes akhir siklus I mengalami peningkatan dari siklus awal (*pre-test*). Berdasarkan hasil tes siklus I, nilai rata-rata peserta didik adalah 8,52 mengalami peningkatan dari tes awal (*pre-test*) yang rata-ratanya hanya 7,76.

Rata-rata kelas pada saat kuis kuis II lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata tes akhir siklus I ini dikarenakan kuis diadakan langsung setelah pembelajaran berlangsung sehingga peserta didik masih ingat dengan pelajaran yang disampaikan dan jumlah soal kuis lebih sedikit dibandingkan jumlah tes siklus I.

### **3. Refleksi Siklus I**

#### **a. Peningkatan Kreativitas dan Kemampuan Belajar Siswa**

Berdasarkan hasil observasi kemampuan praktik dan kreativitas belajar siswa siklus I dapat dilihat bahwa kemampuan praktik mengalami peningkatan dari pertemuan pertama siklus I: 68,15% menjadi 73,15% pada pertemuan kedua dan sudah mencapai kriteria indikator keberhasilan siklus I yaitu 50%. Tetapi kreativitas belum mencapai indikator keberhasilan karena masih dibawah 50% sehingga perlu dilakukan perbaikan di siklus II yaitu 39,51% pada pertemuan pertama dan 41,86% pertemuan kedua.

#### **b. Proses Pembelajaran**

Pada siklus I pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan mengalami kekurangan dan hambatan, antara lain:

- 1) Peserta didik sering menggunakan kesempatan diskusi untuk bercanda dengan teman, sehingga mereka tidak dapat menyelesaikan tugas tepat waktu.
- 2) Peserta didik masih banyak yang takut bertanya dan presentasi.
- 3) Kerja kelompok belum optimal karena masih ada beberapa siswa yang kurang aktif dalam mengerjakan tugas LKS.

- 4) Guru belum sepenuhnya melaksanakan tahapan STAD khususnya tahapan terakhir tentang pemberian tugas dan penegasan terhadap temuan maupun kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa saat kerja kelompok.

### **3. Siklus II**

#### **a. Perencanaan**

Berdasarkan dua permasalahan pada refleksi ZA siklus I peneliti untuk melakukan perbaikan tahapan-tahapan pembelajaran di siklus II dengan cara sebagai berikut:

- 1) Guru pada siklus II melakukan presentasi kelas dengan menggunakan Microsoft PowerPoint 2007 dalam menerangkan materi agar siswa lebih mudah memahami materi yang dijelaskan dan memudahkan siswa bertanya tentang materi yang dijelaskan.
- 2) Guru akan mempraktikkan materi dengan menggunakan LCD sehingga siswa dapat mengetahui cara-caranya, tidak seperti di awal pada siklus I guru menerangkan materi dengan ceramah saja tidak mempraktikkan langsung. Sehingga siswa tidak memperhatikan akan kesusahan dalam mengerjakan tugas.
- 3) Guru menjawab pertanyaan dari siswa saat kegiatan mengerjakan LKS dengan mempraktikkan langsung caranya dengan menggunakan LCD sehingga siswa lain juga paham dan dapat menghemat waktu dalam pembelajaran sehingga tahapan pembelajaran bisa optimal.
- 4) Pada tahap mengerjakan LKS (kerja kelompok) siklus II guru menginformasikan akan diberikan hadiah/*reward* untuk kelompok yang

berani presentasi hasil kerja kelompok, hasil pengerjaan LKS terbaik, dan berani bertanya. Pemberian hadiah dapat memberikan semangat siswa lebih kreatif mengerjakan dalam mengkreasikan hasil LKS yang dikerjakan.

- 5) Di setiap pertemuan guru memberikan jenis reward/hadiah yang berbeda-beda, sehingga siswa mempunyai rasa ingin tahu tentang kegiatan pembelajaran selanjutnya dan reward yang akan diberikan guru.
- 6) Diakhir tahap kuis dan tes siklus II guru memberikan hadiah kepada siswa yang memperoleh nilai 10.
- 7) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengerjakan LKS dengan ide-ide siswa.
- 8) Guru memberikan tugas rumah untuk membuat kliping tentang materi Microsoft Excel 2007 di akhir pembelajaran agar siswa tidak mendapat ilmu/referensi hanya dari guru.

Pada siklus II dilaksanakan 2 kali pertemuan. Alokasi waktunya 2x40 menit.

Materi yang akan diberikan di siklus II meliputi: operator-operator dalam Microsoft Excel 2007, fungsi teks, dan pemahaman fungsi IF lebih lanjut (IF ganda maupun lebih dari 2).

## **b. Pelaksanaan dan Observasi Tindakan**

### 1. Pertemuan Pertama

#### a. Pendahuluan

Pertemuan pertama pada siklus II dilaksanakan pada hari Sabtu, 6 April 2013. Sebelum pelajaran dimulai peneliti bersama guru melakukan koordinasi mengenai pembelajaran yang akan dilaksanakan hari ini. Tepat pukul 07.00 bel

berbunyi, tanda pelajaran akan dimulai. Guru TIK mendatangi peserta didik di kelas VIII C untuk memberitahukan bahwa pembelajaran akan dilakukan di laboratorium komputer. Guru TIK dan peneliti telah mempersiapkan LCD dan perangkat pembelajaran yang akan digunakan. Guru membuka pelajaran kemudian memeriksa kesiapan peserta didik dalam mengikuti pelajaran hari ini. Peserta didik diberitahu tentang tujuan pembelajaran hari ini yaitu peserta didik dapat mengetahui fungsi macam-macam operator dalam Microsoft Office Excel 2007 serta penggunaannya dan fungsi teks.

Peneliti membantu guru membagikan LKS 3, materi yang terdapat dalam LKS III adalah mengenai macam-macam operator dalam Microsoft Office Excel 2007 dan fungsi teks. Guru menginformasikan kepada peserta didik bahwa pembelajaran hari ini menggunakan model pembelajaran *STAD*.

Pada pertemuan pertama di siklus kedua ini tampak peserta didik sudah mulai terbiasa dengan pembelajaran model *STAD* dan lebih semangat. Peserta didik langsung berkumpul dengan kelompok masing-masing ketika guru mengatakan bahwa pembelajaran menggunakan model *STAD*.

#### c. Kegiatan Inti

Adapun langkah-langkah pembelajaran pada pertemuan kali ini adalah sebagai berikut:

##### 1. **Presentasi kelas (*class presentations*).**

Guru menanyakan ke peserta didik apakah sudah tahu macam-macam operator dalam Microsoft Office Excel 2007 dan fungsi teks. Para peserta didik menjawab belum mengetahui. Kemudian, guru menerangkan materi operator

dalam Microsoft Office Excel 2007 dengan menggunakan Power Point yang ditampilkan lewat layar LCD. Siswa memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru.

## 2. **Kerja kelompok (*Teams*)**

Setelah presentasi kelas selesai, guru meminta peserta didik untuk segera menyelesaikan LKS III dengan kelompoknya yang sebelumnya sudah dijelaskan terlebih dahulu oleh guru. Guru menjelaskan bahwa waktu yang disediakan untuk mendiskusikan LKS III tersebut adalah 25 menit. Setelah mendapat penjelasan tersebut peserta didik langsung mencermati perintah dalam soal, kemudian mendiskusikan bagaimana cara menyelesaikan LKS III tersebut.

Guru dan peneliti berkeliling untuk mengawasi jalannya diskusi. Beberapa peserta didik mulai tidak takut untuk bertanya pada guru maupun peneliti mengenai materi dalam LKS III yang belum mereka pahami. Peserta didik bertanya beberapa hal, termasuk menanyakan tentang kesulitan mereka dalam mengerjakan LKS III. Hal itu, terjadi tidak lepas dari arahan dan motivasi yang diberikan guru, agar peserta didik aktif dan berdiskusi bersama kelompok mereka dalam menyelesaikan soal yang diberikan. Guru juga mengingatkan peserta didik untuk membaca referensi lain selain pada LKS agar peserta didik lebih memahami materi yang dipelajari.

Setelah waktu untuk mengerjakan soal LKS habis, guru mempersilahkan kepada peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Semua kelompok mempresentasikan hasil pekerjaannya. Kemudian guru menanyakan apakah hasilnya benar-benar menggunakan jenis operator ternyata

hampir semua kelompok sudah bisa dalam menggunakan dan menuliskan operator dalam Microsoft Office Excel 2007. Tampilan dari hasil LKS III berupa tabel yang dibuat peserta didik semakin rapi dan baik.

### 3. Tes (*quiz*)

Setelah presentasi kelas selesai maka diberikan kuis dengan waktu 10 menit. Guru mengingatkan peserta didik untuk tidak saling bekerjasama. Guru dan peneliti berkeliling mengawasi para peserta didik dalam mengerjakan kuis III.

### 4. Peningkatan Nilai Individu (*individual improvement scores*)

Peningkatan nilai individu belum dapat ditentukan langsung pada pelaksanaan pembelajaran pertemuan I siklus II, akan tetapi peningkatan nilai individu dari hasil kuis II siklus I sudah diperoleh gambaran. Hasil peningkatan individu keseluruhan ditampilkan pada lampiran.

### 5. Penghargaan kelompok (*team recognition*)

Berikut adalah data distribusi perolehan skor peningkatan individu dan kriteria-kriteria masing-masing kelompok dari hasil kuis II siklus I.

**Tabel 10. Data Distribusi Perolehan Skor Peningkatan Individu Kuis II Siklus I dan Kriteria Masing-masing Kelompok**

No	Nama Kelompok	Jumlah peserta didik yang mendapatkan skor				Rata-rata	Kriteria
		5	10	20	30		
1	Kelompok 1			4		20	Sangat Baik
2	Kelompok 2			3	1	22,5	Sangat Baik
3	Kelompok 3				4	30	Sempurna
4	Kelompok 4			4		20	Sangat Baik
5	Kelompok 5			2	1	23,33	Sangat Baik
6	Kelompok 6			4		20	Sangat Baik
7	Kelompok 7			3	1	22,5	Sangat Baik

Pemberian penghargaan ini diberikan kepada kelompok yang memperoleh rata-rata skor tertinggi dalam mengerjakan kuis II siklus I. Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa dari kelompok 3 memperoleh rata-rata tertinggi dengan nilai 30 kriteria sempurna. Kelompok 5 mendapat rata-rata 23,33 kriteria sangat baik merupakan tertinggi kedua skor peningkatannya. Kelompok 2 dan 7 mendapat rata-rata 22,5 dengan kriteria sangat baik. Sedangkan kelompok 1, 4, dan 6 rata-ratanya 20 karena peningkatan nilai skor peningkatan anggotanya tidak mengalami peningkatan atau hanya meningkat di bawah 10 point. Kelompok ini tidak begitu maksimal mengerjakan kuis karena kelompok-kelompok tersebut yang belum menyelesaikan LKS disebabkan terlalu santai mengerjakan sehingga waktu habis mereka belum mempraktikan semua perintah di LKS.

### c. Kegiatan Akhir

Setelah pembelajaran selesai guru menutup pelajaran, guru memberitahukan bahwa pertemuan selanjutnya tidak perlu berkelompok lagi, karena akan diberi tes akhir, oleh karena itu peserta didik diminta untuk mempelajari materi IF tunggal, ganda dan lebih dari 2.

## 2. Pertemuan Kedua

### a. Pendahuluan

Pertemuan kedua pada siklus II dilaksanakan pada hari Sabtu, 20 April 2013. Guru memberitahukan pembelajaran TIK pada hari ini 2x25 menit dikarenakan untuk kerja bakti persiapan Ujian Nasional SMP. Sebelum pelajaran dimulai peneliti bersama guru melakukan koordinasi mengenai pembelajaran yang akan dilaksanakan hari ini dan menyiapkan peralatan yang dibutuhkan. Pada pukul



07.00 bel berbunyi, tanda pelajaran akan dimulai. Guru TIK mendatangi peserta didik di kelas VIII C untuk memberitahukan bahwa pembelajaran akan dilakukan di laboratorium komputer. Guru membuka pelajaran kemudian memeriksa kesiapan peserta didik dalam mengikuti pelajaran hari ini. Peserta didik diberitahu tentang tujuan pembelajaran hari ini yaitu peserta didik dapat paham fungsi IF tunggal, ganda dan lebih dari 2 dalam Microsoft Office Excel 2007.

Peneliti membantu guru membagikan LKS 4, materi yang terdapat dalam LKS 4 adalah fungsi IF tunggal, ganda dan lebih dari 2 dalam Microsoft Office Excel 2007. Guru menginformasikan kepada peserta didik bahwa pembelajaran hari ini menggunakan model pembelajaran *STAD*.

Pada pertemuan kedua di siklus kedua ini tampak peserta didik sudah mulai terbiasa dengan pembelajaran model *STAD*. Peserta didik langsung berkumpul dengan kelompok masing-masing ketika guru mengatakan bahwa pembelajaran menggunakan model *STAD*.

#### d. Kegiatan Inti

Adapun langkah-langkah pembelajaran pada pertemuan kali ini adalah sebagai berikut:

##### 1. **Presentasi kelas (*class presentations*).**

Guru menerangkan materi fungsi IF tunggal, ganda dan lebih dari 2 dalam Microsoft Office Excel 2007 dengan menggunakan Power Point yang ditampilkan melalui layar LCD.

##### 2. **Kerja kelompok (*Teams*)**

Setelah presentasi kelas selesai, guru meminta peserta didik untuk segera menyelesaikan LKS IV dengan kelompoknya. Guru menjelaskan bahwa waktu yang disediakan untuk mendiskusikan LKS IV tersebut adalah 15 menit. Setelah mendapat penjelasan tersebut peserta didik langsung mencermati perintah dalam soal, kemudian mendiskusikan bagaimana cara menyelesaikan LKS IV tersebut.

Guru dan peneliti berkeliling untuk mengawasi jalannya diskusi. Beberapa peserta didik mulai tidak takut untuk bertanya pada guru maupun peneliti mengenai materi dalam LKS IV yang belum mereka pahami. Peserta didik bertanya beberapa hal, termasuk menanyakan tentang kesulitan mereka dalam mengerjakan LKS IV.

Setelah waktu untuk mengerjakan soal LKS habis, guru mempersilahkan kepada peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Dua kelompok mempresentasikan hasil pekerjaannya yaitu kelompok 1 dan kelompok 2. Kemudian guru menanyakan apakah hasilnya benar dan melihat tampilan yang dikerjakan kreatif. Namun, ada 2 kelompok yang belum selesai mengerjakan dikarenakan waktu yang lebih singkat dari pertemuan-pertemuan sebelumnya.

### 3. **Tes (*quiz*)**

Setelah presentasi kelas selesai maka diberikan kuis dengan waktu 10 menit. Guru mengingatkan peserta didik untuk tidak saling bekerjasama. Guru dan peneliti berkeliling mengawasi para peserta didik dalam mengerjakan kuis IV.

### 4. **Peningkatan Nilai Individu (*individual improvement scores*)**

Peningkatan nilai individu belum dapat ditentukan langsung pada pelaksanaan pembelajaran pertemuan II siklus II, akan tetapi peningkatan nilai individu dari hasil kuis I siklus II sudah diperoleh gambaran.

#### 5. Penghargaan kelompok (*team recognition*)

Berikut adalah data distribusi perolehan skor peningkatan individu dan kriteria-kriteria masing-masing kelompok dari hasil kuis III siklus II.

**Tabel 11. Data Distribusi Perolehan Skor Peningkatan Individu Kuis III Siklus II dan Kriteria Masing-Masing Kelompok**

No	Nama Kelompok	Jumlah peserta didik yang mendapatkan skor				Rata-rata	Kriteria
		5	10	20	30		
1	Kelompok 1			4		20	Sangat Baik
2	Kelompok 2			2	2	25	Sempurna
3	Kelompok 3				4	30	Sempurna
4	Kelompok 4			4		20	Sangat Baik
5	Kelompok 5			2	1	23,33	Sangat Baik
6	Kelompok 6			4		20	Sangat Baik
7	Kelompok 7			2	2	25	Sempurna

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata skor peningkatan individu kelompok 3 tertinggi yaitu 30 kriteria sempurna. Hal ini dikarenakan kelompok 4 dalam mengerjakan LKS secara sungguh-sungguh dan memperhatikan saat persentasi kelas berlangsung. Sehingga yang mendapatkan penghargaan kelompok adalah kelompok 3.

Pemberian penghargaan ini diberikan kepada kelompok yang memperoleh rata-rata skor tertinggi dalam mengerjakan kuis III siklus II. Berdasarkan tabel

tersebut dapat diketahui bahwa dari 7 kelompok, kelompok yang memperoleh kriteria sempurna dan nilai rata-rata skor tertinggi diraih kelompok 3.

#### 6. Tes Siklus II

Tes siklus II diadakan setelah penghargaan kelompok. Tes siklus II berjumlah 15 butir soal pilihan ganda. Waktu yang disediakan untuk tes siklus II adalah 15 menit.

#### c. Kegiatan Akhir

Setelah pembelajaran selesai guru menutup pelajaran, guru memberitahukan bahwa pertemuan selanjutnya tidak perlu berkelompok lagi, karena akan diberi tes akhir, oleh karena itu peserta didik diminta untuk mempelajari materi.

#### c. Data Hasil Observasi dan Hasil Tes

##### 1) Data Hasil Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran TIK dengan model *Student Teams-Achievement Divisions (STAD)*. Observasi dilakukan oleh peneliti. Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran sudah terlaksana dengan baik dan lancar. Guru memeriksa kesiapan peserta didik dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Setiap saat guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk berperan aktif dan bekerjasama dengan kelompok masing-masing. Sehingga diskusi dalam kelompok terlaksana dengan baik, peserta didik lebih aktif dibandingkan dengan pertemuan-pertemuan sebelumnya. Selain itu, selama proses pembelajaran guru juga memotivasi peserta didik untuk berani bertanya tentang hal-hal yang mereka belum mengerti, meminta peserta didik untuk mengerjakan LKS dengan baik. Peserta didikpun mulai tidak takut

untuk bertanya pada guru. Guru memantau jalannya diskusi dan presentasi, di akhir pembelajaran guru juga tidak lupa untuk menegaskan kembali materi yang dipelajari hari ini. Dengan demikian kegiatan pembelajaran TIK dengan menggunakan model *STAD* berjalan dengan baik dan membuat kegiatan belajar menjadi lebih terarah.

Observasi kemampuan dan kreativitas peserta didik pada siklus II setiap pertemuan mengalami kenaikan. Hasil observasi disajikan pada lampiran. Observasi kemampuan terlihat dari hasil praktik kerja kelompok yang sudah memenuhi aspek-aspek yang diinginkan. Kreativitas semakin naik terlihat dari hasil tampilan tabel yang dikerjakan dan keaktifan peserta didik dalam bekerja kelompok.

**Tabel 12. Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Dengan Model Pembelajaran *STAD* Pada Siklus II**

Pertemuan	Persentase	Kualifikasi
Pertama	95%	Baik
Kedua	100%	Baik
Rata-Rata	97,5%	Baik

Pada pertemuan pertama persentase sebesar 95% diperoleh dari perhitungan dengan rumus :

$$\text{persentase} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Jumlah skor yang diperoleh dari hasil observasi pertemuan pertama adalah 19 dari skor maksimal 20. Untuk pertemuan kedua, skor yang diperoleh adalah 20 dari 20 skor sehingga persentase yang diperoleh sebesar 100%.

Berdasarkan tabel observasi kemampuan pertemuan pertama siklus II diperoleh hasil bahwa persentase rata-rata keseluruhan aspek kemampuan peserta didik yaitu 75% dengan menggunakan rumus seperti mencari persentase dari hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran. Persentase aspek-aspeknya adalah: aspek menggunakan operator aritmatika 100%, aspek menggunakan operator perbandingan 100%, aspek menggunakan operator acuan 55,56%, dan aspek menggunakan fungsi teks 70,37%.

Hasil observasi kemampuan pertemuan kedua siklus II diperoleh hasil bahwa persentase kemampuan peserta didik yaitu 76,54%. Persentase aspek-aspeknya adalah: aspek menggunakan rumus IF dengan standar nilai KKM disesuaikan dengan tabel: 70,37%, aspek menggunakan rumus untuk menentukan klasifikasi nilai dalam bentuk huruf: 85,19%, dan aspek menggunakan rumus untuk menentukan klasifikasi nilai dalam bentuk SANGAT BAIK, BAIK, CUKUP, KURANG DAN SANGAT KURANG: 74,07%.

Persentase kreativitas pada pertemuan pertama pada siklus II yaitu 46,03% dan pertemuan kedua 50,79%. Dengan rincian sebagai berikut:

**Persentase aspek kreativitas pertemuan pertama:**

1. Berani mengajukan pertanyaan: 33,33% atau 9 orang
2. Berinteraksi dengan teman dalam kelompok: 62,96% atau 17 orang
3. Mengajukan pendapat yang tidak dipikirkan teman: 29,63% atau 8 orang
4. Berani mengemukakan ide/hasil diskusi: 40,74% atau 11 orang
5. Menjawab pertanyaan dengan baik: 25,93% atau 4 orang
6. Berani mengemukakan pendapat: 29,63% atau 8 orang

7. Menerima pendapat/hasilkelompok lain: 100% atau 27 orang

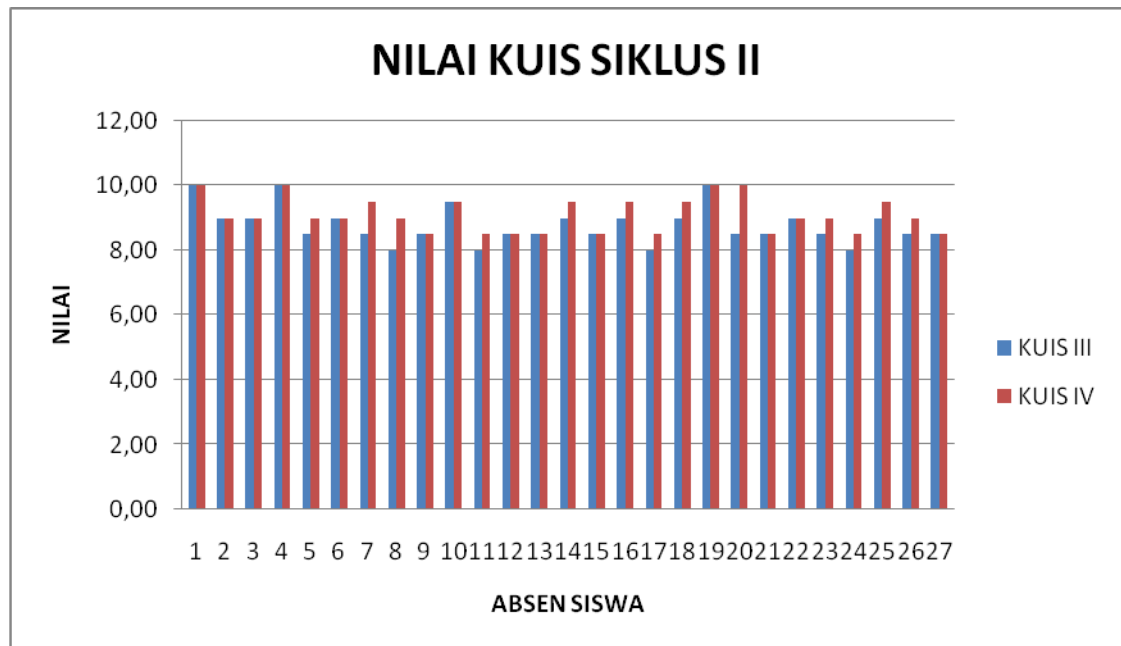
**Persentase aspek kreativitas pertemuan kedua:**

1. Berani mengajukan pertanyaan: 33,33% atau 9 orang
2. Berinteraksi dengan teman dalam kelompok: 74,07% atau 20 orang
3. Mengajukan pendapat yang tidak dipikirkan teman: 30,04% atau 10 orang
4. Berani mengemukakan ide/hasil diskusi: 40,74% atau 11 orang
5. Menjawab pertanyaan dengan baik: 29,63% atau 8 orang
6. Berani mengemukakan pendapat: 22,22% atau 6 orang
7. Menerima pendapat/hasil kelompok lain: 100% atau 27 orang

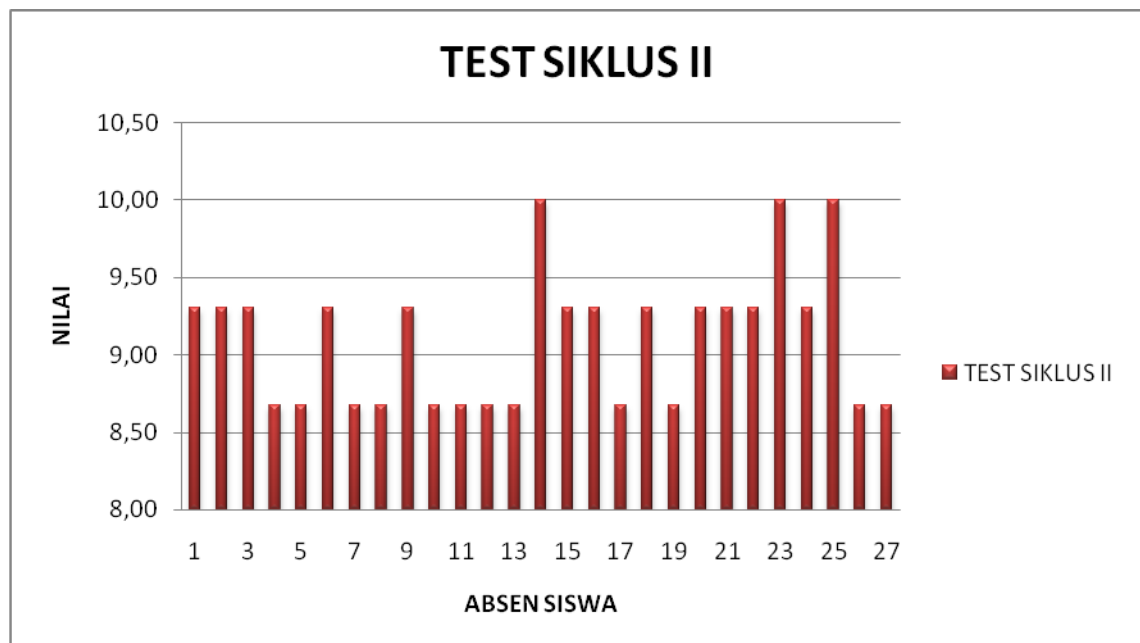
**2) Hasil Tes**

Hasil tes terdiri dari hasil kuis yang dilakukan pada akhir pembelajaran, yaitu kuis III dan kuis IV dan nilai tes akhir siklus II. Rata-rata nilai kuis III yang diperoleh peserta didik 9,19 dengan nilai terendah 8,00 dan nilai tertinggi 10,00. Sedangkan kuis IV diperoleh nilai rata-rata peserta didik 9,50 dengan nilai terendah 8,50 dan nilai tertinggi 100. Tes akhir siklus II mengalami peningkatan dari siklus I. Hal tersebut ditandai dengan nilai rata-rata peserta didik pada siklus I 8,52 sedangkan pada siklus II menjadi 9,10.

Berikut disajikan grafik hasil kuis III, kuis IV dan tes akhir siklus II:



**Gambar 10. Grafik Hasil Kuis III, Kuis IV**



**Gambar 11. Grafik Nilai Siklus II**

#### **d. Refleksi Siklus II**

Refleksi dilakukan oleh peneliti dengan guru setelah pelaksanaan pembelajaran pada siklus II berakhir. Dari hasil refleksi menunjukkan bahwa



pelaksanaan pembelajaran pada siklus II relatif lebih baik dari pada pelaksanaan pembelajaran siklus I. Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan rata-rata nilai kuis pada tiap pertemuan. Berikut tabel nilai kuis 1, kuis 2, dan kuis 3.

**Tabel 13. Nilai Kuis 1, 2, dan 3**

No	Rentang Nilai	Kuis 1	Kuis 2	Kuis 3
1	0,00 - 2,00	-	-	-
2	2,01 - 4,00	-	-	-
3	4,01 - 6,00	-	-	-
4	6,01 - 8,00	13	8	4
5	8,01 - 10,00	14	19	23
Jumlah Peserta didik		27	27	27
Nilai Rata-Rata		8,19	8,54	8,78

Pada siklus II peserta didik lebih aktif dalam menyampaikan pendapatnya dan lebih tenang dibanding dengan siklus I. Berdasarkan hasil analisis tes siklus II dapat diketahui bahwa nilai rata-rata kelas sebesar 8,78 dan rata-rata persentase nilai tes dalam satu kelas berada pada kriteria tinggi. Dalam analisis hasil tes siklus II menunjukkan bahwa semua indikator kemampuan pemahaman teori TIK berada dalam kategori tinggi. Selain itu, semua siswa satu kelas telah mencapai ketuntasan belajar individu 100% sehingga ketuntasan belajar siswa berdasarkan indikator keberhasilan telah tercapai. Berdasarkan hasil observasi dapat diketahui bahwa pembelajaran TIK dengan menggunakan model pembelajaran *STAD* terlaksana sesuai langkah-langkah yang telah direncanakan. Aspek kemampuan dan kreativitas sudah melebihi 50% jadi indikator sudah tercapai. Berdasarkan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, maka indikator keberhasilan telah tercapai sehingga tindakan dihentikan.

Hambatan yang terjadi pada pembelajaran siklus II adalah pembelajaran siklus II pertemuan pertama ke pertemuan kedua terhambat 2 minggu karena untuk persiapan UAN SMP.

## **B. Pembahasan**

Pembelajaran TIK melalui model kooperatif tipe *STAD* ini diawali dengan presentasi kelas oleh guru, yaitu menyampaikan materi dengan jelas dan singkat. Setelah presentasi guru, siswa berkelompok berdiskusi, bekerja sama, dan saling membantu satu sama lain dalam mengintegrasikan pengetahuan-pengetahuan baru dengan pengetahuan yang telah dimilikinya. Kelompok diskusi yang digunakan dalam penelitian ini beranggotakan 4-5 orang siswa. Kelompok dibentuk oleh guru. Siswa dikelompokkan secara heterogen tanpa membedakan kecerdasan, jenis kelamin, agama, dll.

Menurut Erman Suherman (2003: 202) menyatakan bahwa ukuran (besar kecilnya) kelompok akan berpengaruh pada kemampuan produktivitas kelompoknya. Ukuran kelompok yang ideal untuk *cooperative learning* adalah tiga sampai lima orang. Jika suatu kelompok hanya terdiri atas dua orang, maka interaksi antar anggota kelompok akan sangat terbatas dan kelompok itu tidak dapat melakukan diskusi jika satu anggotanya absen. Sebaliknya, jika ukuran kelompok itu terlalu besar maka akan menjadi sangat sulit bagi kelompok itu berfungsi secara efektif. Siswa-siswa yang lebih aktif dalam pembelajaran akan cenderung menguasai dan siswa-siswa yang hanya pendiam akan cenderung menerima saja apa yang diberikan guru. Kelompok yang sangat besar, sulit bagi setiap individu untuk menyampaikan pendapat dan mengkoordinasinya.

Guru selalu memonitor kerja siswa dalam kelompok. Guru melakukan hal tersebut agar dapat membantu siswa jika mengalami kesulitan dalam menghubungkan konsep-konsep yang mereka pelajari dengan pengalaman yang mereka miliki. Setelah siswa selesai mendiskusikan LKS yang diberikan, maka kegiatan selanjutnya adalah pembahasan oleh siswa. Siswa menjelaskan hasil diskusi kelompok mereka dengan menggunakan LCD. Hasil LKS yang dipresentasikan di layar LCD oleh siswa dapat mengetahui benar atau salah jawaban hasil diskusi mereka, hal ini akan memberi pengetahuan yang lebih kepada siswa.

Hasil observasi pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan pada proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Namun, ada beberapa yang tidak sesuai dengan rencana, karena tidak semua kelompok dapat mempresentasikan LKS dapat dipresentasikan oleh siswa seperti yang terjadi pada siklus pertama. Selama kegiatan pembelajaran, terlihat aktivitas siswa lebih dominan dibandingkan dengan guru. Sehingga, proses pembelajaran tidak lagi merupakan pembelajaran yang terpusat pada guru, tetapi siswa menjadi lebih mandiri dalam proses pembelajaran. Belajar dengan cara diskusi kelompok, dimana kelompok terdiri dari anggota dengan tingkat akademis yang heterogen akan memberi kesempatan kepada siswa untuk bekerjasama. Biasanya siswa yang lebih pandai menjadi tempat bertanya teman yang lain.

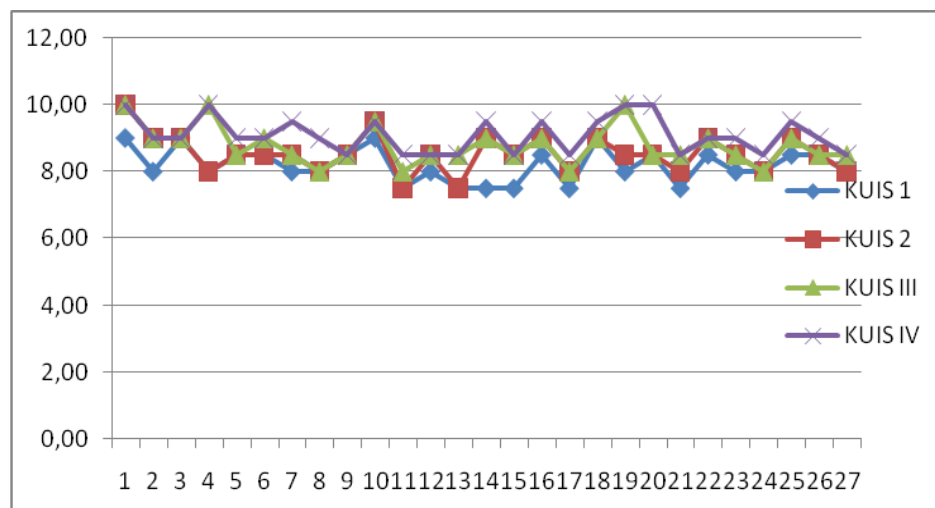
Analisa hasil siklus I dan siklus II, kemampuan siswa dalam praktik menggunakan Microsoft Office Excel 2007 mengalami peningkatan dari 68,15% menjadi 76,54%. Jadi, peningkatan kemampuan praktik adalah 8,39%.

Persentase hasil kreativitas dari hasil observasi pada siklus I pertemuan pertama 34,39% sedangkan pertemuan kedua 40,74%. Sedangkan pada siklus II pertemuan pertama mengalami peningkatan menjadi 40,03% dan pertemuan kedua 50,79%.

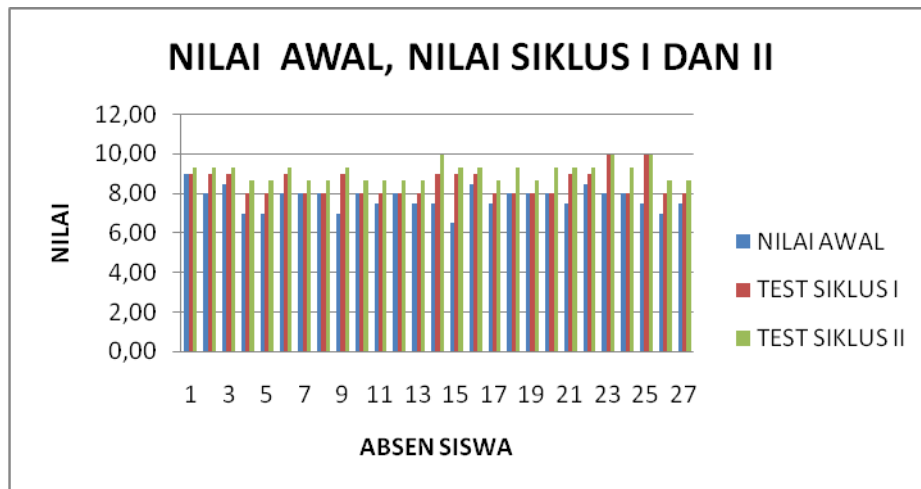
Berdasarkan lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran didapatkan hasil tabel seperti berikut:

**Tabel 14. Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran TIK Dengan Model STAD**

Siklus I	Siklus II	Kualifikasi
90%	95%	Baik
95%	100%	Baik
Rata-Rata	Rata-Rata	
92,50%	97,50%	Baik



**Gambar 12. Grafik Nilai Kuis Pada Siklus I dan Siklus II**



**Gambar 13. Grafik Nilai Pre Test, Test Siklus I dan Siklus I**

**Tabel 15. Peningkatan Kemampuan Praktik**

No.	Pertemuan	Persentase(%)	Kriteria
1.	Pertemuan 1 Siklus I	68,15	Baik
2.	Pertemuan 2 Siklus I	73,15	Baik
3.	Pertemuan 1 Siklus II	75	Baik
4.	Pertemuan 2 Siklus II	76,54	Baik

**Tabel 16. Peningkatan Kreativitas**

No.	Pertemuan	Persentase(%)	Kriteria
1.	Pertemuan 1 Siklus I	34,39	Cukup
2.	Pertemuan 2 Siklus I	40,74	Cukup
3.	Pertemuan 1 Siklus II	46,03	Cukup
4.	Pertemuan 2 Siklus II	50,79	Cukup

Pada siklus I pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan mengalami kekurangan dan hambatan yaitu peserta didik sering menggunakan kesempatan diskusi untuk bercanda dengan teman, sehingga mereka tidak dapat menyelesaikan tugas tepat waktu, peserta didik masih banyak yang takut bertanya

dan presentasi, banyak siswa yang masih ragu-ragu dalam menjawab pertanyaan dari guru, kerja kelompok belum optimal karena masih ada beberapa siswa yang kurang aktif dalam mengerjakan tugas LKS, guru belum sepenuhnya melaksanakan tahapan STAD khususnya tahapan terakhir tentang pemberian tugas dan penegasan terhadap temuan maupun kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa saat kerja kelompok.

Permasalahan tersebut diatasi dengan perbaikan di siklus II yaitu:

- 1) Guru pada siklus II melakukan presentasi kelas dengan menggunakan Microsoft PowerPoint 2007 dalam menerangkan materi agar siswa lebih mudah memahami materi yang dijelaskan dan memudahkan siswa bertanya tentang materi yang dijelaskan.
- 2) Guru akan mempraktikkan materi dengan menggunakan LCD sehingga siswa dapat mengetahui cara-caranya, tidak seperti di awal pada siklus I guru menerangkan materi dengan ceramah saja tidak mempraktikkan langsung.
- 3) Guru menjawab pertanyaan dari siswa saat kegiatan mengerjakan LKS dengan mempraktikkan langsung caranya dengan menggunakan LCD sehingga siswa lain juga paham dan dapat menghemat waktu dalam pembelajaran sehingga tahapan pembelajaran bisa optimal.
- 4) Pada tahap mengerjakan LKS (kerja kelompok) siklus II guru menginformasikan akan diberikan hadiah/*reward* untuk kelompok yang berani presentasi hasil kerja kelompok, hasil pengerjaan LKS terbaik, dan berani bertanya. Pemberian hadiah dapat memberikan semangat siswa lebih kreatif mengerjakan dalam mengkreasikan hasil LKS yang dikerjakan.

- 5) Di setiap pertemuan guru memberikan jenis reward/hadiah yang berbeda-beda, sehingga siswa mempunyai rasa ingin tahu tentang kegiatan pembelajaran selanjutnya dan reward yang akan diberikan guru.
- 6) Diakhir tahap kuis dan tes siklus II guru memberikan hadiah kepada siswa yang memperoleh nilai 10. Pemberian hadiah dapat memberikan semangat siswa bersaing mengerjakan tes dengan baik.
- 7) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengerjakan LKS dengan ide-ide siswa. Siswa dibebaskan membuat tampilan dari tabel sesuai dengan keinginan mereka. Guru hanya memonitor sehingga siswa dapat berimajinasi tanpa tekanan.
- 8) Guru memberikan tugas rumah untuk membuat klipng tentang materi Microsoft Excel 2007 di akhir pembelajaran agar siswa tidak mendapat ilmu/referensi hanya dari guru. Tugas tersebut dimaksudkan agar siswa lebih kreatif memanfaatkan ilmu yang diperoleh dan belajar mengembangkan kreativitas menulis.

Setelah siklus I pertemuan kedua terhenti 2 minggu dikarenakan untuk acara *try out* kelas IX sehingga kelas yang digunakan penelitian saat itu diliburkan. Sedangkan pada setelah pertemuan pertama siklus II ke pertemuan kedua juga terhenti 2 minggu dikarenakan untuk pendalaman materi dan *try out*. Tetapi tidak menyebabkan tahapan penelitian pertemuan kedua siklus II terganggu.

Berdasarkan uraian tersebut disimpulkan bahwa ketuntasan belajar yang diinginkan sudah tercapai. Kemampuan praktik dan kreativitas dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan dan target pencapaian melebihi 50% sudah

terpenuhi. Keterlaksanaan pembelajaran TIK dengan model *STAD* juga semakin baik.

**Tabel 15. Nilai Siklus I dan Siklus II**

NO	NAMA	NILAI AWAL	TEST SIKLUS I	TEST SIKLUS II	KUIS 1	KUIS 2	KUIS III	KUIS IV
1	ALIFA FIRDA FADLINA	9,00	9,00	9,30	9,00	10,00	10,00	10,00
2	AMBAR WAHYU DWIKUSUMA	8,00	9,00	9,30	8,00	9,00	9,00	9,00
3	BERLIANA INTAN	8,50	9,00	9,30	9,00	9,00	9,00	9,00
4	DHANIS RACHMAWAN	7,00	8,00	8,67	8,00	8,00	10,00	10,00
5	DHENOK RESTY W.	7,00	8,00	8,67	8,50	8,50	8,50	9,00
6	FEISATMA AKHIRUL H.	8,00	9,00	9,30	8,50	8,50	9,00	9,00
7	GUARDIAN AJI N.	8,00	8,00	8,67	8,00	8,50	8,50	9,50
8	JIHAN PUTRA RAMADHAN	8,00	8,00	8,67	8,00	8,00	8,00	9,00
9	KALISTA PRIADI	7,00	9,00	9,30	8,50	8,50	8,50	8,50
10	KIKI PUTRI	8,00	8,00	8,67	9,00	9,50	9,50	9,50
11	LUQMAN P.	7,50	8,00	8,67	7,50	7,50	8,00	8,50
12	M. ALVIN DARIS K.	8,00	8,00	8,67	8,00	8,50	8,50	8,50
13	M. IRSYAD SYARI F.	7,50	8,00	8,67	7,50	7,50	8,50	8,50
14	NANDITA ULYA MENTARI	7,50	9,00	10,00	7,50	9,00	9,00	9,50
15	PINKAN KANDI ANDANTE	6,50	9,00	9,30	7,50	8,50	8,50	8,50
16	PUPUT PUTRI WITADIANA	8,50	9,00	9,30	8,50	9,00	9,00	9,50
17	RAHMAWAN ADHI S.	7,50	8,00	8,67	7,50	8,00	8,00	8,50
18	ROSELLA AMALIAWATI	8,00	8,00	9,30	9,00	9,00	9,00	9,50
19	SALMA FAWAATI S.	8,00	8,00	8,67	8,00	8,50	10,00	10,00
20	SINDI NOVITASARI	8,00	8,00	9,30	8,50	8,50	8,50	10,00
21	SYARIFATUR MUNA RIZQI	7,50	9,00	9,30	7,50	8,00	8,50	8,50
22	TAUFIQ MAULANA IBRAHIM	8,50	9,00	9,30	8,50	9,00	9,00	9,00
23	TEDI TRIWARDANI	8,00	10,00	10,00	8,00	8,50	8,50	9,00
24	TIRTA BANGUN AJI	8,00	8,00	9,30	8,00	8,00	8,00	8,50
25	VICKY YULI TRI SARA	7,50	10,00	10,00	8,50	9,00	9,00	9,50
26	WIRANTO	7,00	8,00	8,67	8,50	8,50	8,50	9,00
27	YOGA NURSETIAWAN	7,50	8,00	8,67	8,00	8,00	8,50	8,50
<b>RATA-RATA</b>		<b>7,76</b>	<b>8,52</b>	<b>9,10</b>	<b>8,19</b>	<b>8,54</b>	<b>8,78</b>	<b>9,09</b>
<b>LAI TERTINGGI</b>		<b>9,00</b>	<b>10,00</b>	<b>10,00</b>	<b>9,00</b>	<b>10,00</b>	<b>10,00</b>	<b>10,00</b>
<b>NILAI TERENDAH</b>		<b>6,50</b>	<b>8,00</b>	<b>8,67</b>	<b>7,50</b>	<b>7,50</b>	<b>8,00</b>	<b>8,50</b>



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan pembahasan yang telah diuraikan, maka diperoleh kesimpulan bahwa sebagai berikut:

1. Implementasi model pembelajaran *STAD* dalam meningkatkan kemampuan dan kreativitas belajar Microsoft Office Excel 2007 pada siswa kelas VIII C SMP Negeri 1 Sewon awalnya kurang berjalan baik pada siklus I tetapi berjalan ke siklus II kegiatan mulai lebih baik. Kegiatan pembelajaran *STAD* yang diimplementasikan melalui tahap-tahap berikut:

- a. Presentasi kelas

Guru menyampaikan materi secara garis besar saja. Materi yang dijelaskan mengenai materi membuat dokumen pengolah angka sederhana. Guru menghimbau siswa agar benar-benar memperhatikan apa yang dijelaskan agar memudahkan saat kerja kelompok.

- b. Belajar kelompok

Saat belajar kelompok siswa dibagi menjadi 7 kelompok 6 kelompok berjumlah 4 dan 1 kelompok berjumlah 3 orang yang heterogen dalam kemampuan akademik, jenis kelamin, dan ras. Setiap kelompok diberi materi dan latihan soal praktik.

c. Kuis

Kuis dilaksanakan diakhir pertemuan, hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan *siswa* terhadap materi yang dipelajari. Kuis dikerjakan secara individu. Nilai berpengaruh terhadap skor peningkatan kelompok sehingga siswa harus mengerjakan secara maksimal. Rata-rata nilai kuis setiap siklus mengalami peningkatan.

d. Peningkatan skor individu

Peningkatan skor kuis individu digunakan untuk menentukan penghargaan kelompok. Peningkatan skor kuis individu diperoleh berdasarkan kriteria tertentu yaitu membandingkan perolehan skor kuis dengan skor awal siswa.

e. Penghargaan kelompok

Penghargaan kelompok diberikan berdasarkan skor yang dikumpulkan setiap anggota kelompok. Jika skor kelompok memenuhi kriteria yang telah ditetapkan, maka kelompok berhak mendapatkan penghargaan. Penghargaan kelompok merupakan salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar *siswa*. Selain pujian dan nilai, guru juga memberikan hadiah untuk membangkitkan semangat.

2. Hasil belajar *siswa* dengan model pembelajaran *STAD* terhadap peningkatan kemampuan praktik belajar Microsoft Office Excel 2007 pada siswa kelas VIII C SMP Negeri 1 Sewon mengalami peningkatan dari pertemuan pertama siklus I persentase rata-ratanya 68,15% kriteria baik mengalami peningkatan pada akhir siklus II menjadi 76,54% dengan kriteria sangat baik.

3. Hasil belajar siswa dengan model pembelajaran *STAD* terhadap peningkatan kreativitas berpikir belajar Microsoft Office Excel 2007 pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sewon mengalami peningkatan dari persentase kreativitas pada pertemuan pertama siklus I yang rata-ratanya 39,15% kriteria cukup menjadi 55,56% dengan kriteria baik di akhir siklus II.

## **B. Implikasi Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut mengandung implikasi teoritis dan praktis sebagai berikut:

### **Implikasi Teoritis**

Penelitian dapat memperluas wawasan serta pengetahuan bagi pembaca mengenai pentingnya penerapan model pembelajaran yang bervariasi untuk meningkatkan kemampuan dan kreativitas. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi dan bahan kajian bagi peneliti pembelajaran menggunakan model *STAD* selanjutnya.

### **Implikasi Praktis**

1. Memotivasi siswa untuk berkompetensi dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru.
2. Berdasarkan hasil penelitian penggunaan model *STAD* terbukti dapat meningkatkan kemampuan dan kreativitas pada materi membuat dokumen baru maka, selanjutnya dapat diterapkan pada mata pelajaran lain dengan prosedur dan langkah kerja.

## **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki kekurangan dan keterbatasan yang disebut keterbatasan penelitian. Keterbatasan yang dimiliki penelitian ini sebagai berikut :

1. Waktu penelitian yang terhenti 2 minggu pada setiap siklus karena penelitian diadakan mendekati UAN kelas IX SMP Negeri 1 Sewon sehingga hasil penelitian waktunya menjadi mundur.
2. Model pembelajaran *STAD* yang diterapkan pada pembelajaran TIK memerlukan waktu yang cukup banyak bagi guru karena ada kegiatan praktiknya.
3. Materi yang dipelajari berupa satu topik saja yaitu membuat dokumen pengolah angka sederhana dengan Microsoft Office 2007.

#### **D. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan pembahasan, selama pelaksanaan penelitian dengan model pembelajaran *Student Achievement Divisions (STAD)* yang telah dilakukan, peneliti memberikan masukan atau saran yang perlu dipertimbangkan oleh berbagai pihak berkaitan dengan penerapan model pembelajaran *STAD* sebagai upaya meningkatkan kemampuan dan kreativitas pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sewon yaitu:

1. Bagi sekolah

Kepada pihak sekolah, diharapkan metode belajar ini dapat menjadi metode alternatif yang digunakan di SMP Negeri 1 Sewon karena penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams-Achievement Divisions (STAD)* dapat meningkatkan kemampuan dan kreativitas siswa.

2. Bagi siswa

- a. Siswa sebaiknya lebih aktif dan tidak malu untuk bertanya kepada guru jika mengalami kesulitan tidak paham tentang materi.

- b. Siswa tidak tergantung pada materi yang diberikan oleh guru tetapi juga mencari referensi sumber lain.
3. Bagi guru
    - a. Guru lebih memperhatikan metode mengajar yang tepat diterapkan pada pembelajaran TIK sehingga mampu melibatkan siswa secara aktif dan meningkatkan kemampuan siswa.
    - b. Model pembelajaran *STAD* dapat dijadikan alternatif model pembelajaran untuk mata pelajaran TIK.
  4. Bagi peneliti
    - a. Peneliti lain dapat melakukan penelitian lebih lanjut tentang aspek-aspek lain dalam pembelajaran dan dapat mengaplikasikannya pada materi yang lain misalnya keaktifan, kemampuan memecahkan masalah, kemampuan berpikir kritis dan lain-lain.
    - b. Sebelum melaksanakan lebih baik peneliti membagi waktu tahap-tahap model *STAD* sehingga pada pelaksanaannya tidak mengalami keterbatasan waktu.
    - c. Peneliti sebaiknya melakukan observasi pembelajaran dan konsultasi dengan guru yang membimbing di sekolah yang diteliti agar tidak kaget saat melakukan penelitian.
    - d. Penelitian sebaiknya tidak diadakan mendekati UAN karena penelitian akan sering terhenti untuk libur atau persiapan UAN.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anita Lie. (2002). *Cooperatif Learning: Mempraktikkan Cooperatif Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: Garsindo.
- Asmani, Jamal Ma' Mur. (2011). *7 Tips Aplikasi Pakem (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan)*. Yogyakarta: Diva Press.
- Bakharudin. (2012). *Meningkatkan Kreativitas Guru dan Siswa*. Diakses dari <http://www.bakharuddin.net/2012/06/meningkatkan-kreatifitas-guru-dan-siswa.html>. Pada tanggal 15 Januari 2013. Jam 21.00 WIB.
- Dalimunthe, E. (2012). *Pengertian Belajar Menurut Para Ahli*. Diakses dari <http://effendi-dmth.blogspot.com/2012/09/pengertian-belajar-menurut-para-ahli.html#.URqFAGkUN4p>. Pada tanggal 15 Januari 2013. Jam 19.00 WIB.
- Dwi Siswoyo, dkk. (2007). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Hadayani S. (2012). *Pembelajaran Yang Kreatif*. Diakses dari <http://blog.uki.ac.id/tyas/2012/01/12/pembelajaran-yang-kreatif/>. Pada tanggal 16 Januari 2013. Jam 20.00 WIB.
- Irwanto. (1997). *Psikologi Umum*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Jeff Degraff & Katherine A. Lawrence. (2002). *Creativity at Work: Developing the Right Practices to Make Innovation Happen*, University of Michigan Business School Management Series, Jossey-Bass a Wiley Company. San
- Lailatul Mufadilah. (2011). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams-Achievement Division*) dan TAI (*Team Assisted Individulization*) Pada Materi Pokok Operasi Hitung Bentuk Aljabar Siswa Kelas VIII Semester 1 SMP Kristen Terang Bangsa Semarang. *Skripsi* .IKIP Semarang.
- Latifa Nur Rahmawati. (2011). Peningkatan Kreativitas Mencipta Desain Busana dengan Pendekatan Pembelajaran Kooperatif Berbasis STAD (*Student Teams-Achievement Division*) Pada Mata Diklat Menggambar Busana di SMK Negeri 4 Yogyakarta. *Skripsi*. IKIP Yogyakarta.
- Muhibbin, Syah. (2000). *Psikologi Pendidikan Dengan Suatu Pendekatan Baru*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

- Nurul Maimuna Siregar. (2012). *Standar Kompetensi Kompetensi Dasar*. Diakses dari <http://nurulmaimunahsiregar.blogspot.com/2012/01/standar-kompetensi-kompetensi-dasar.html>. Pada tanggal 15 Januari 2013. Jam 20.00 WIB.
- Siti Chaeriyah.(2010). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student-Achievement Division (STAD)* Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VII D SMP Negeri 2 Depok Pada Materi Bagun Segi Empat. *Skripsi*. IKIP Yogyakarta.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Suharsimi Arikunto. (1996). *Pengelolaan Kelas dan Siswa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suharsimi Arikunto, dkk. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sumadi, Suryabrata. (1998). *Psikologi Guruan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Slavin, Robert E. (2000). *Cooperatif Learning Theory, Research, and Practice*. Second Edition. Noedham Height: A. Simon and Scuster Company.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Utami Munandar. (2002). *Kreativitas dan Keberbakatan*, PT Gramedia Utama, Jakarta.
- Wijaya Kusumah dan Dedi Dwitagama. (2009). *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Indeks.
- Winkel W. S. (1983). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah*. Jakarta : PT. Gramedia.
- Winkel, WS. (1997). *Psikologi Guruan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta : Gramedia.
- \_\_\_\_\_. (2002). Pembelajaran Kooperatif Sebagai Model Alternatif. Diakses dari <http://www.jurnal.lipi.go.id/publikasi.cgi?tampilpublikasi2&1074191940&Indonesia&vol=B5&SFN19-1312>

\_\_\_\_\_.(2012). *Pengertian Belajar Menurut Para Ahli*. Diakses dari <http://www.sarjanaku.com/2012/11/pengertian-belajar-menurut-para-ahli.html>. Pada tanggal 15 Januari 2013. Jam 15.00 WIB.

\_\_\_\_\_.(2012).*Tes Kemampuan Ability Tes*. Diakses dari <http://www.psychologymania.com/2012/06/tes-kemampuan-ability-tes.html>. Pada tanggal 15 Januari 2013. Jam 20.00 WIB.





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS TEKNIK**

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281  
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734  
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: [ft@uny.ac.id](mailto:ft@uny.ac.id) ; [teknik@uny.ac.id](mailto:teknik@uny.ac.id)



Certificate No. QSC 00592

Ur : 349/UN34.15/PL/1900  
: 1 (satu) bendel  
: Permohonan Ijin Penelitian

00 Januari 1900

Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY  
Bupati Bantul c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Bantul  
Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY  
Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Bantul  
Kepala / Direktur/ Pimpinan SMP NEGERI 1 SEWON

Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul "UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN DAN KREATIVITAS SISWA BELAJAR MICROSOFT OFFICE EXCEL 2007 MENGGUNAKAN MODEL STUDENT TEAMS-ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 SEWON", bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
Dyah Ayu Meymona	09520244021	Pend. Teknik Informatika - S1	SMP NEGERI 1 SEWON

Pembimbing/Dosen Pengampu : Muhammad Munir, M.Pd.  
: 19630512 198901 1 001

Sehubungan dengan pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 00 Januari 1900 sampai dengan selesai. Atas perhatian dan kerjasamanya yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,  
Wakil Dekan I,



Dr. Sunaryo Soenarto  
NIP 19580630 198601 1 001

Disahkan di:  
Jurusan:



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
**SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
 YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

070/1391/V/2/2013

Membaca Surat : Wakil Dekan I Fak. Teknik UNY Nomor : 349/UN34.15/PL/2013  
 Tanggal : 30 Januari 2013 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;  
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;  
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.  
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

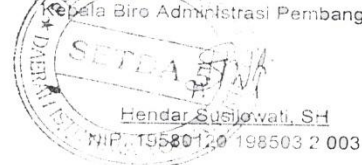
Nama : DYAH AYU MEYMONA NIP/NIM : 09520244021  
 Alamat : Karangmalang Yogyakarta  
 Judul : UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN DAN KREATIVITAS SISWA BELAJAR MICROSOFT OFFICE EXCEL 2007 DENGAN MODEL STUDENT TEAMS - ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 SEWON  
 Lokasi : SMP N 1 Sewon Kec. SEWON, Kota/Kab. BANTUL  
 Waktu : 15 Februari 2013 s/d 15 Mei 2013

**Dengan Ketentuan**

- Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
- Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjapro.go.id](http://adbang.jogjapro.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
- Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
- Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjapro.go.id](http://adbang.jogjapro.go.id);
- Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang ditetapkan.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
 Pada tanggal 15 Februari 2013

A.n Sekretaris Daerah  
 Asisten Perencanaan dan Pembangunan  
 Kepala Biro Administrasi Pembangunan



**Tembusan :**

- Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
- Bupati Bantul cq Ka Bappeda
- Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY
- Wakil Dekan I-Fak. Teknik UNY
- Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
 BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
 ( BAPPEDA )  
 Jln. Robert Wolter, Mingsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796  
 Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : Nomor : 070 / 278

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/1391/V/2/2013  
 Tanggal : 15 Februari 2013 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat :

- Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan, Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
- Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
- Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada :

Nama : DYAH AYU MEYMONA  
 P.Tinggi/Alamat : UNY, KARANGMALANG YOGYAKARTA  
 NIP/NIM/No. KTP : 09520244021  
 Tema/Judul Kegiatan : UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN DAN KREATIVITAS SISWA BELAJAR MICROSOFT OFFICE EXEL 2007 DENGAN MODEL STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION ( STAD ) PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 SEWON  
 Lokasi : SMP Negeri I Sewon  
 Waktu : Mulai Tanggal : 15 Februari 2013 s.d 15 Mei 2013  
 Jumlah Personil :

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
- Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
- Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
- Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul s.d Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan.
- Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
- Memenuhi ketentuan etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
- Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah

Dikeluarkan di : Bantul  
 Pada tanggal : 18 Februari 2013

A.n. Kepala

Sekretaris,  
 Lb.  
 Ka. Subbag Umum

Elis Fitriyati, SIP, MPA  
 NIP: 19690129 199503 2 003

Salinan disampaikan kepada Yth.

- Bupati Bantul
- Ka. Kantor Kesbangpol Kab. Bantul
- Ka. Dinas Pddkn Dasar Kab. Bantul
- Ka. SMP Negeri 1 Sewon
- Yang Bersangkutan.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN RPP

SMP/MTs	: SMP Negeri 1 Sewon
Mata Pelajaran	: Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)
Kelas/Semester	: 2. Menggunakan perangkat lunak pengolah angka untuk menyajikan informasi
Kompetensi Dasar	: 2.4 Membuat dokumen pengolah angka sederhana
Indikator	: 1. Membuat dokumen baru 2. Mengatur lebar kolom dan baris 3. Meletakkan data 4. Mengatur tampilan border 5. Mengedit kolom dan baris
Alokasi Waktu	: 2 x 40

### A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu :

- Membuat dokumen baru tentang data nilai siswa di kelas dengan menggunakan program pengolah angka.
- Mengatur lebar kolom dan tinggi baris.
- Memasukkan data nilai dalam tabel.
- Menyisipkan kolom dan baris.
- Mengatur paper size, margin, dan header/footer
- Mengatur orientasi kertas

### B. Materi Pelajaran

1. Membuat dokumen baru.
2. Pengaturan lebar kolom dan tinggi baris.
3. Letak data.
4. Pengaturan tampilan border.
5. Pengeditan kolom dan baris.

### C. Metode Pembelajaran

Model pembelajaran *Student-Teams Achievement Division (STAD)*

### D. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama (2x40 menit)

### 1. Kegiatan Pendahuluan

- ❖ Guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa.
- ❖ Mengingatkan kembali pembelajaran sebelumnya tentang cara menggunakan menu dan ikon pada Menu Bar dan Toolbar.
- ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran.

### 2. Kegiatan Inti

#### Eksplorasi

- ❖ Guru menggali pemahaman siswa tentang materi yang akan dipelajari seperti membuat dokumen baru, meletakkan data, mengatur lebar kolom dan tinggi baris dll.
- ❖ Siswa menjelaskan apa yang mereka ketahui tentang materi yang akan dipelajari.

#### Elaborasi

- ❖ Guru menyampaikan materi untuk pengantar praktik.
- ❖ Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok 4-5 orang.
- ❖ Guru membagikan tugas (LKS) untuk dikerjakan dalam kelompok
  - ❖ Siswa berdiskusi dan kerja kelompok mengerjakan LKS praktik tentang:
    1. Membuat dokumen baru.
    2. Mengatur lebar kolom dan tinggi baris.
    3. Mengedit kolom dan baris.
    4. Mengatur border tabel.
    5. Membuat header dan footer.
    6. Mengatur margin.
    7. Mengatur orientasi kertas.
  - ❖ Guru memantau jalanya diskusi dalam kelas.
  - ❖ Beberapa kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.
  - ❖ Siswa mengerjakan kuis.
  - ❖ Guru memberikan penghargaan kelompok.

#### Konfirmasi

- ❖ Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya jika ada yang kurang jelas.
- ❖ Siswa bertanya tentang materi yang kurang jelas.

### 3. Kegiatan Penutup

- ❖ Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran.
- ❖ Guru memberikan tugas kepada siswa.
- ❖ Guru menginformasikan kepada siswa tentang materi selanjutnya.
- ❖ Salam penutup dan doa.

### E. Sumber Belajar

#### 1. Buku/LKS

- ❖ Drs. Supriyanto (2007). *Teknologi Informasi Dan Komunikasi* 2. Yogyakarta: Yudhistira.
- ❖ LKS Cakrawala Cakap Kreatif dan Berkualitas Tik SMP Kelas 8 Semester 2, Putra Nugraha, Solo, 2012.

#### 2. Alat dan Bahan

- ❖ LCD Proyektor
- ❖ Komputer

### F. Penilaian

Teknik : tes tertulis dan praktik

- Kuis
- Tugas LKS

Bentuk Instrumen : uraian dan pilihan ganda

Soal/Instrumen : dilampirkan pada lampiran.

### **G. Jawaban**

Jawaban dilampirkan bersama soal.

### **H. Rubrik Penilaian**

<b>No</b>	<b>Teknik Penilaian</b>	<b>Bobot Skor</b>
1.	Tugas kerja kelompok	50
2.	Kuis	50
Jumlah		100

Bantul, 9 Maret 2013

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran

Agung Miyana, S.T.  
NIP.1974040442009 03 1 003

## LKS PRAKTIK 1

Soal:

Kerjakan soal-soal di bawah ini dan buatlah hasil tampilannya sekreatif kalian!

1. Buatlah tabel seperti di bawah ini!

No	Nama	Nilai UTS					Rata-Rata
		MTK	B. Indonesia	B. Inggris	IPA	IPS	
1.							
2.							
3.							
4.							
Rata-Rata							
Jumlah							
Nilai Tertinggi							
Nilai Terendah							

2. Isilah kolom Nama dengan nama anggota kelompok dan Nilai UTS sesuai kalian!

3. Cari Rata-Rata (AVERAGE), Jumlah (SUM), Nilai Tertinggi (MAX), dan Nilai Terendah (MIN)!

4. Atur orientasi kertas pada posisi mendatar (Landscape)!

5. Jenis kertas dibuat letter (21,59 x 27,94).

6. Atur tepi batas (margin) dengan ketentuan:

Top : 3

Bottom : 2


Left : 2

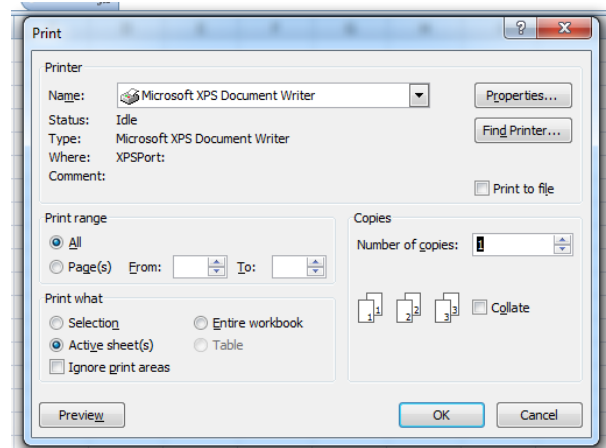
Right : 3

7. Beri tulisan pada header dengan nama anggota kelompok dan footer dengan tulisan UJIAN PRAKTIK KELAS VIII C.

## JAWABAN KUIS I

### 1. Mencetak dokumen satu halaman

- Pilih dan klik menu File > Print atau langsung klik toolbar  Print pada baris toolbar jika kita ingin langsung mencetaknya ke mesin printer hingga muncul kotak dialog berikut.



- Pada bagian Printer, isilah nama printer dalam kotak isian Name.
  - Pada Page range, klik All untuk mencetak seluruh dokumen, klik Current page untuk mencetak lembar dokumen yang sedang dibuka atau dikerjakan, dan klik Pages atau Page(s) untuk mencetak halaman-halaman tertentu dari dokumen.
  - Klik tombol OK untuk memulai mencetak di mesin printer.
2. Orientasi kertas : potrait, landscape
  3. Shortcut pada MS Office Excel 2007 :
    - Ctrl + P : Print
    - Ctrl+S : Save
    - F4 : mengulangi instruksi terakhir
    - F2 : mengedit cell
    - Ctrl+I : membuat tulisan miring
    - Ctrl+N : membuat lembar dokumen baru
  4. MIN, MAX, SUM, AVERAGE, COUNT



## KUIS I

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Kerjakan soal-soal di bawah ini dengan singkat dan jelas !

1. Jelaskan langkah-langkah mencetak lembar kerja pada MS Office Excel 2007 satu halaman penuh!
2. Sebutkan 2 jenis orientasi kertas pada MS Office Excel 2007!
3. Sebutkan shortcut pada MS Office Excel 2007 yang Anda ketahui? Min 2!
4. Sebutkan rumus fungsi yang Anda ketahui? Min 2.

### Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran TIK Dengan Model *STAD*

Pokok Bahasan : Membuat dokumen baru, mengedit kolom dan baris, mengatur border, dan meletakkan data

Kelas/Semester : VIII C/2

Hari/Tanggal : Sabtu, 9 Maret 2013

Waktu : 07.00-selesai

Petunjuk Pengisian:

Berikan tanda checklist (√) pada setiap komponen yang muncul selama kegiatan pembelajaran dan tuliskan penjelasan dalam kelompok “keterangan” jika diperlukan keterangan lebih lanjut.

No.	Kegiatan	Ya	Tidak	Keterangan
	Kegiatan Pendahuluan			
1.	Guru membuka pelajaran dengan doa dan salam	√		
2.	Guru menyampaikan apersepsi tentang materi yang akan dipelajari	√		
3.	Guru menyampaikan motivasi	√		
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√		
	Kegiatan Inti			
5.	Guru menyampaikan materi	√		
6.	Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok	√		
7.	Guru membagikan LKS untuk kerja kelompok	√		
8.	Siswa berdiskusi dan berkerja kelompok	√		
9.	Guru memantau jalannya diskusi kelompok	√		
10.	Guru memberi arahan bagi kelompok yang mengalami kesulitan	√		
11.	Siswa untuk menyelesaikan masalah sesuai rencana	√		
12.	Guru mengingatkan siswa untuk mengecek kembali jawaban yang diperolehnya	√		
13.	Beberapa kelompok		√	

	mempresentasikan hasil diskusi kelompok			
14.	Guru membimbing jalannya diskusi kelompok	√		
15.	Guru memberikan reward pada kelompok yang berprestasi	√		
16.	Guru menjelaskan kembali materi, jika ada siswa yang belum paham	√		
17.	Siswa mengerjakan kuis	√		
18.	Guru memberikan kesimpulan dan ulasan singkat mengenai materi pelajaran berdasarkan tujuan pembelajaran	√		
19.	Guru menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya	√		
20.	Guru memberikan tugas kepada siswa		√	

Catatan Tambahan:

Pembelajaran berjalan 90% , 2 tahapan yang tidak dilakukan yaitu presentasi hasil diskusi dan pemberian tugas di rumah.

Observer

(Dyah Ayu M.)

## LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN SIKLUS I PERTEMUAN 1

No	Nama Siswa	Indikator				
		Menggunakan rumus AVERAGE, SUM, MIN, MAX	Mengatur orientasi kertas	Mengatur margin	Menuliskan Header dan Footer	Membuat dokumen baru
1.	ALIFA FIRDA FADLINA	1	1	1	1	1
2.	AMBAR WAHYU D.	1	1	0	1	1
3.	BERLIANA INTAN	1	1	1	1	1
4.	DHANIS RACHMAWAN	0	1	1	1	1
5.	DHENOK RESTY W.	1	1	0	1	1
6.	FEISATMA AKHIRUL H.	1	1	0	0	1
7.	GUARDIAN AJI N.	1	1	0	1	1
8.	JIHAN PUTRA RAMADHAN	1	1	0	1	1
9.	KALISTA PRIADI	0	1	0	0	1
10.	KIKI PUTRI	0	1	0	1	1
11.	LUQMAN P.	0	1	0	0	1
12.	M. ALVIN DARIS K.	0	1	1	0	1
13.	M. IRSYAD SYARI F.	0	1	1	0	1
14.	NANDITA ULYA MENTARI	1	1	0	0	1
15.	PINKAN KANDI ANDANTE	1	1	0	0	1
16.	PUPUT PUTRI WITADIANA	1	1	1	1	1
17.	RAHMAWAN ADHI S.	0	1	0	1	1
18.	ROSELLA AMALIAWATI	0	1	0	1	1
19.	SALMA FAWAATI S.	0	1	0	1	1
20.	SINDI NOVITASARI	1	1	1	1	1
21.	SYARIFATUR MUNA R.	1	1	0	0	1
22.	TAUFIQ MAULANA I.	1	1	0	1	1
23.	TEDI TRIWARDANI	0	1	0	0	1
24.	TIRTA BANGUN AJI	0	1	0	0	1
25.	VICKY YULI TRI SARA	0	1	0	0	1
26.	WIRANTO	1	1	0	1	1
27.	YOGA NURSETIAWAN	1	1	0	1	1
	Jumlah	15	27	7	16	27
	Presentase	55,56%	100%	25,93%	62,96%	100%

## LEMBAR OBSERVASI KREATIVITAS SIKLUS I PERTEMUAN 1

No	Nama Siswa	Indikator						
		Berani mengajukan pertanyaan	Berinteraksi dengan teman kelompok diskusi	Mengajukan pendapat yang tidak dipikirkan teman lain	Berani mengemukakan ide/hasil diskusi (imajinasi)	Menjawab pertanyaan dengan baik	Berani mengemukakan pendapat	Mengembangkan /merinci gagasan menerima pendapat/hasil kelompok lain
1.	ALIFA FIRDA F.	0	1	1	1	1	1	1
2.	AMBAR W. D.	0	1	1	1	0	0	1
3.	BERLIANA INTAN	0	1	0	0	0	0	1
4.	DHANIS R.	0	0	1	0	0	0	1
5.	DHENOK RESTY W	0	0	0	0	0	0	1
6.	FEISATMA A. H	0	0	0	0	0	0	1
7.	GUARDIAN AJI N.	0	1	1	0	1	1	1
8.	JIHAN PUTRA R.	0	1	0	0	0	0	1
9.	KALISTA PRIADI	1	1	0	0	0	0	1
10.	KIKI PUTRI	0	1	0	0	0	0	1
11.	LUQMAN P.	0	0	1	1	0	0	1
12.	M. ALVIN DARIS K.	0	1	1	0	0	0	1
13.	M. IRSYAD SYARI F.	0	0	0	1	0	0	1
14.	NANDITA ULYA M.	0	0	0	0	0	0	1
15.	PINKAN KANDI A.	0	1	0	1	0	0	1
16.	PUPUT PUTRI W.	0	1	0	0	0	0	1
17.	RAHMAWAN ADHI S.	1	0	0	0	0	0	1
18.	ROSELLA A.	0	0	0	0	0	0	1
19.	SALMA FAWAATI S.	0	0	0	0	0	0	1
20.	SINDI NOVITA SARI	0	0	0	0	0	0	1
21.	SYARIFATUR M. R.	0	0	0	0	0	0	1
22.	TAUFIQ M.	0	0	0	0	0	0	1
23.	TEDI TRI W.	1	1	0	0	1	0	1
24.	TIRTA BANGUN A.	1	1	0	1	0	0	1
25.	VICKY YULI T.S.	0	0	1	0	0	0	1
26.	WIRANTO	0	0	0	1	0	1	1
27.	YOGA N. S.	1	0	0	0	1	0	1

5            12            7            7            4            3            27  
18,51%    44,44%    25,92%    25,92%    14,81%    11,11%    100%

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

### **RPP**

SMP/MTs	: SMP Negeri 1 Sewon
Mata Pelajaran	: Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)
Kelas/Semester	: 2. Menggunakan perangkat lunak pengolah angka untuk menyajikan informasi
Kompetensi Dasar	: 2.4 Membuat dokumen pengolah angka sederhana
Indikator	: 1. Mengatur format bilangan 2. Menggunakan rumus dan fungsi
Alokasi Waktu	: 2 x 40

#### **A. Tujuan Pembelajaran**

Peserta didik mampu :

- Mengatur format bilangan.
- Menggunakan rumus dan fungsi AVERAGE, SUM, MAX, dan MIN, IF dan RANK pada Microsoft Office Excel 2007

#### **B. Materi Pelajaran**

1. Format Bilangan
2. Rumus dan Fungsi AVERAGE, SUM, MAX, dan MIN

#### **C. Metode Pembelajaran**

Model pembelajaran *Student-Teams Achievement Division (STAD)*

## D. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Kedua (2x40 menit)

### 1. Kegiatan Pendahuluan

- ❖ Guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa.
- ❖ Mengingatkan kembali pembelajaran sebelumnya tentang membuat dokumen baru, letak data, pengaturan tampilan border, dan pengeditan kolom dan baris.
- ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran.

### 2. Kegiatan Inti

#### Eksplorasi

- ❖ Guru menggali pemahaman siswa tentang materi yang akan dipelajari seperti membuat dokumen baru, meletakkan data, mengatur lebar kolom dan tinggi baris dll.
- ❖ Siswa menjelaskan apa yang mereka ketahui tentang materi yang akan dipelajari.

#### Elaborasi

- ❖ Guru menyampaikan materi untuk pengantar praktik.
- ❖ Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok 4-5 orang.
- ❖ Guru membagikan tugas (LKS) untuk dikerjakan dalam kelompok
- ❖ Siswa berdiskusi dan kerja kelompok mengerjakan LKS praktik tentang:
  1. Membuat dokumen dengan menggunakan format bilangan.
  2. Membuat dokumen dengan menggunakan berbagai rumus dan fungsi bilangan.
- ❖ Guru memantau jalanya diskusi dalam kelas.
- ❖ Beberapa kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.
- ❖ Siswa mengerjakan kuis.
- ❖ Guru memberikan penghargaan kelompok.
- ❖ Siswa mengerjakan tes siklus I
- ❖ **Konfirmasi**
- ❖ Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya jika ada yang kurang jelas.

- ❖ Siswa bertanya tentang materi yang kurang jelas.

### **3. Kegiatan Penutup**

- ❖ Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran.
- ❖ Guru memberikan tugas kepada siswa.
- ❖ Guru menginformasikan kepada siswa tentang materi selanjutnya.
- ❖ Salam penutup dan doa.

### **E. Sumber Belajar**

#### **1. Buku/LKS**

- ❖ Drs. Supriyanto (2007). *Teknologi Informasi dan Komunikasi 2*. Yogyakarta: Yudhistira.
- ❖ LKS Cakrawala Cakap Kreatif dan Berkualitas TIK SMP Kelas 8 Semester 2, Putra Nugraha, Solo, 2012.

#### **2. Alat dan Bahan**

- ❖ LCD Proyektor
- ❖ Komputer

### **F. Penilaian**

Teknik : tes tertulis dan praktik

- Kuis
- Tugas LKS

Bentuk Instrumen : uraian dan pilihan ganda

Soal/Instrumen : dilampirkan pada lampiran.

### **G. Jawaban**

Jawaban dilampirkan bersama soal.



**H. Rubrik Penilaian**

<b>No</b>	<b>Teknik Penilaian</b>	<b>Bobot Skor</b>
1.	Tugas kerja kelompok	30
2.	Kuis	20
3.	Tes Siklus I	50
Jumlah		100

Bantul, 30 Maret 2013

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran

Agung Miyana, S.T.

NIP 1974040442009 03 1 003

## LKS II PRAKTIK

Kerjakan langkah-langkah berikut !

Langkah kerja:

1. Buatlah dokumen baru di lembar kerja seperti di bawah ini!

NILAI UJIAN NASIONAL SMP NEGERI 1 SEWON TAHUN 2012/2013									
No	NAMA SISWA	MATEMATIKA	BAHASA INDONESIA	BAHASA INGGRIS	JML	RATA-RATA	KETERANGAN	RANKING	
1	DIAN	75	50	90	215	71,67	TIDAK LULUS	6	
2	SANI	65	55	70	190	63,33	TIDAK LULUS	7	
3	BUDI	89	69	95	253	84,33	LULUS	3	
4	TRI	70	75	96	241	80,33	LULUS	5	
5	SUSI	90	100	80	270	90,00	LULUS	1	
6	RONI	75	90	100	265	88,33	LULUS	2	
7	ANDRI	66	50	60	176	58,67	TIDAK LULUS	9	
8	GITA	100	70	75	245	81,67	LULUS	4	
9	GAGAD	56	78	45	179	59,67	TIDAK LULUS	8	
10	LIA	30	80	50	160	53,33	TIDAK LULUS	10	
NILAI TERTINGGI		100	100	100	270	90,00			
NILAI TERENDAH		30	50	45	160	53,33			
RATA-RATA		71,6	71,7	76,1	219,4				

2. Beri judul sesuai dengan tabel di atas!
3. Data disesuaikan dengan contoh tabel!
4. Jika nilai belakang koma lebih dari 2, misal: 83,3333 maka dibuat menjadi 2 digit dibelakang koma. Caranya: blok data, kemudian klik Format-Cell-Number-Number, pada Decimal Places masukan angka 2, kemudian klik OK.
5. Isilah kolom keterangan dengan keterangan LULUS jika rata-rata lebih besar atau sama dengan 75 dan jika kurang dari 75 keterangannya TIDAK LULUS. Dengan cara menuliskan rumus fungsi IF seperti =IF(G4:G4>=75;"LULUS";"TIDAK LULUS").
6. Carilah rangking dari nilai siswa tersebut dengan rumus fungsi RANK seperti =RANK(G4;\$G\$4:\$G\$13). Untuk menampilkan tanda absolut (\$) gunakan tombol F4.
7. Beri nama anggota kelompok pada Header.
8. Buatlah tampilan sekreatif mungkin.

## KUIS II

Nama :

Kelas :

Absen :

1. Sebutkan dan jelaskan kegunaan rumus fungsi yang sudah dipelajari pada praktikum hari ini !
2. Bagaimana cara menuliskan rumus RANK dan rumus IF yang benar!

## JAWABAN KUIS II

1. **MIN** : mencari nilai terendah  
**MAX** : mencari nilai tertinggi  
**AVERAGE** : mencari nilai rata-rata
2. **Rumus RANK** : =RANK(G4;\$G\$4:\$G\$13)  
**Rumus IF** : =IF(G4:G4>=75;"LULUS";"TIDAK LULUS")

### Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran TIK Dengan Model *STAD*

Pokok Bahasan : Format bilangan dan Rumus Fungsi

Kelas/Semester : VIII C/2

Hari/Tanggal : Sabtu, 9 Maret 2013

Waktu : 07.00-selesai

Petunjuk Pengisian:

Berikan tanda checklist (√) pada setiap komponen yang muncul selama kegiatan pembelajaran dan tulisan penjelasan dalam kelompok “keterangan” jika diperlukan keterangan lebih lanjut.

No.	Kegiatan	Ya	Tidak	Keterangan
	Kegiatan Pendahuluan			
1.	Guru membuka pelajaran dengan doa dan salam	√		
2.	Guru menyampaikan apersepsi tentang materi yang akan dipelajari	√		
3.	Guru menyampaikan motivasi	√		
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√		
	Kegiatan Inti			
5.	Guru menyampaikan materi	√		
6.	Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok	√		
7.	Guru membagikan LKS untuk kerja kelompok	√		
8.	Siswa berdiskusi dan berkerja kelompok	√		
9.	Guru memantau jalannya diskusi kelompok	√		
10.	Guru memberi arahan bagi kelompok yang mengalami kesulitan	√		
11.	Siswa untuk menyelesaikan masalah sesuai rencana	√		
12.	Guru mengingatkan siswa untuk mengecek kembali jawaban yang diperolehnya	√		
13.	Beberapa kelompok mempresentasikan hasil diskusi	√		

	kelompok			
14.	Guru membimbing jalannya diskusi kelompok	√		
15.	Guru memberikan reward pada kelompok yang berprestasi	√		
16.	Guru menjelaskan kembali materi, jika ada siswa yang belum paham	√		
17.	Siswa mengerjakan kuis	√		
18.	Guru memberikan kesimpulan dan ulasan singkat mengenai materi pelajaran berdasarkan tujuan pembelajaran	√		
19.	Guru menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya	√		
20.	Guru memberikan tugas kepada siswa		√	

Catatan Tambahan:

Pembelajaran berjalan 95% , 1 tahapan yang tidak dilakukan yaitu pemberian tugas di rumah.

Observer

Dyah

## LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN SIKLUS I PERTEMUAN 2

No	Nama Siswa	Indikator			
		Menggunakan rumus fungsi IF	Menformat bilangan	Menulis di header	Menggunakan rumus fungsi RANK
1.	ALIFA FIRDA FADLINA	1	1	1	1
2.	AMBAR WAHYU D.	1	0	1	1
3.	BERLIANA INTAN	1	1	1	1
4.	DHANIS RACHMAWAN	1	0	0	1
5.	DHENOK RESTY W.	1	0	1	1
6.	FEISATMA AKHIRUL H.	1	0	1	0
7.	GUARDIAN AJI N.	1	0	1	1
8.	JIHAN PUTRA RAMADHAN	1	0	1	1
9.	KALISTA PRIADI	1	1	0	1
10.	KIKI PUTRI	1	0	1	1
11.	LUQMAN P.	1	1	1	1
12.	M. ALVIN DARIS K.	1	0	0	1
13.	M. IRSYAD SYARI F.	1	0	0	1
14.	NANDITA ULYA MENTARI	1	1	1	1
15.	PINKAN KANDI ANDANTE	1	0	0	1
16.	PUPUT PUTRI WITADIANA	1	1	1	1
17.	RAHMAWAN ADHI S.	1	0	1	0
18.	ROSELLA AMALIAWATI	1	1	1	1
19.	SALMA FAWAATI S.	1	1	1	1
20.	SINDI NOVITASARI	1	1	1	1
21.	SYARIFATUR MUNA RIZQI	1	0	1	0
22.	TAUFIQ MAULANA IBRAHIM	1	0	1	0
23.	TEDI TRIWARDANI	1	1	1	0
24.	TIRTA BANGUN AJI	1	1	0	0
25.	VICKY YULI TRI SARA	1	1	0	1
26.	WIRANTO	1	0	1	1
27.	YOGA NURSETIAWAN	1	0	1	0

Jumlah	27	12	20	20	79
Presentase	100%	44,45%	74,07%	74,07%	73,15%

## LEMBAR OBSERVASI KREATIVITAS SIKLUS I PERTEMUAN 2


No	Nama Siswa	Indikator						
		Berani mengajukan pertanyaan	Berinteraksi dengan teman kelompok diskusi	Mengajukan pendapat yang tidak dipikirkan teman lain	mengemukakan ide/hasil diskusi (imajinasi)	Menjawab pertanyaan dengan baik	Berani mengemukakan pendapat	/merinci gagasan menerima pendapat/hasil kelompok lain
1.	ALIFA FIRDA F.	0	1	1	1	1	1	1
2.	AMBAR W. D.	1	1	1	1	0	0	1
3.	BERLIANA INTAN	0	1	0	0	0	1	1
4.	DHANIS R.	0	0	1	0	0	0	1
5.	DHENOK RESTY W	0	1	0	1	0	0	1
6.	FEISATMA A. H	0	0	0	0	0	0	1
7.	GUARDIAN AJI N.	1	1	1	0	1	0	1
8.	JIHAN PUTRA R.	0	1	0	0	0	0	1
9.	KALISTA PRIADI	1	1	0	0	0	0	1
10.	KIKI PUTRI	0	1	0	0	0	0	1
11.	LUQMAN P.	0	1	1	1	1	0	1
12.	M. ALVIN DARIS K.	0	1	1	0	0	0	1
13.	M. IRSYAD SYARI F.	0	0	0	1	0	0	1
14.	NANDITA ULYA M.	0	0	0	0	0	0	1
15.	PINKAN KANDI A.	0	1	0	1	0	0	1
16.	PUPUT PUTRI W.	0	1	0	0	1	1	1
17.	RAHMAWAN ADHI S.	0	0	0	0	0	0	1
18.	ROSELLA A.	0	1	0	0	0	0	1
19.	SALMA FAWAATI S.	1	0	0	0	0	0	1
20.	SINDI NOVITASARI	0	1	0	0	0	1	1
21.	SYARIFATUR M. R.	0	0	0	0	0	0	1
22.	TAUFIQ M.	0	0	0	0	0	0	1
23.	TEDI TRI W.	1	1	0	0	1	0	1
24.	TIRTA BANGUN A.	1	1	0	1	0	0	1
25.	VICKY YULI T.S.	0	0	1	0	0	0	1
26.	WIRANTO	1	0	0	1	0	0	1
27.	YOGA N. S.	1	0	1	0	1	0	1

8  
29,63  
%16  
59,26%8  
29,63%8  
29,63%6  
22,22%4  
14,81  
%27  
100%77  
40,74%



Nama :

Absen :

1. Rumus fungsi yang digunakan untuk nilai rata-rata adalah....
  - a. **=AVERAGE**
  - b. =SUM
  - c. =MIN
  - d. =MAX
2. Berikut ini penulisan yang benar untuk mencari nilai terkecil antara sel B3 sampai B15 adalah....
  - a. **=MIN(B3:B15)**
  - b. =MIN(B15:B3)
  - c. =MIN(B3;B15)
  - d. =MIN(B15;B3)
3. Di bawah ini yang termasuk operator aritmatika adalah....
  - a. \*
  - b. ,
  - c. >
  - d. <.
4. Rumus fungsi yang digunakan untuk mencari rangking adalah....
  - a. Operator Aritmatika
  - b. Operator Perbandingan
  - c. **Operator Angka**
  - d. Operator Acuan
5. Di bawah ini yang digunakan untuk mencari rangking adalah....
  - a. **=RANK**
  - b. =RANGKING
  - c. =RANGE
  - d. =RAND
6. Di bawah ini yang termasuk jenis orientasi pada MS Office Excel adalah....
  - a. **Potrait**
  - b. Rotate
  - c. Miring
  - d. Kotak
7. Ikon ini  disebut.....
  - a. **Merge Center**
  - b. Merge Cross
  - c. Merge Column
  - d. Merge Cells
8. Rumus yang digunakan untuk mencari akar pangkat adalah....
  - a. **SQRT**
  - b. SUM
  - c. IF
  - d. SECOND
9. Penulisan rumus IF yang benar adalah.....
  - a. =IF(G3>=75,"Lulus";"Tidak Lulus")
  - b. **=IF(G3>=75;"Lulus";"Tidak Lulus")**
  - c. =IF(G3>=75,"Lulus","Tidak Lulus").
  - d. =IF(G3>=75:"Lulus";"Tidak Lulus")
10. Filter pada MS Office Excel 2007 digunakan adalah....
  - a. Menyaring data
  - b. Mengurutkan data
  - c. Membuat kolom
  - d. Membuat grafik

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

### **RPP**

SMP/MTs	: SMP Negeri 1 Sewon
Mata Pelajaran	: Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)
Kelas/Semester	: 2. Menggunakan perangkat lunak pengolah angka untuk menyajikan informasi
Kompetensi Dasar	: 2.4 Membuat dokumen pengolah angka sederhana
Indikator	: 1. Menggunakan rumus dan fungsi
Alokasi Waktu	: 2 x 40

#### **A. Tujuan Pembelajaran**

Peserta didik mampu :

1. Menggunakan operator aritmatika dalam Microsoft Office Excel 2007.
2. Menggunakan operator perbandingan dalam Microsoft Office Excel 2007.
3. Menggunakan operator penggabungan dalam Microsoft Office Excel 2007.
4. Menggunakan operator acuan dalam Microsoft Office Excel 2007.
5. Menggunakan fungsi teks.

#### **B. Materi Pelajaran**

Menggunakan rumus dan fungsi.

- Operator Aritmatika
- Operator Perbandingan
- Operator Acuan
- Fungsi Teks

#### **C. Metode Pembelajaran**

Model pembelajaran *Student-Teams Achievement Division (STAD)*

#### **D. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran**

Pertemuan Ketiga (2x40 menit)

##### **1. Kegiatan Pendahuluan**

- ❖ Guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa.
- ❖ Mengingatkan kembali pembelajaran sebelumnya tentang rumus dan fungsi AVERAGE, SUM, MAX, dan MIN, IF dan RANK pada Microsoft Office Excel 2007 Menyampaikan tujuan pembelajaran.

##### **2. Kegiatan Inti**

###### **Eksplorasi**

- ❖ Guru menggali pemahaman siswa tentang materi yang akan dipelajari seperti macam-macam operator dan fungsi teks.
- ❖ Siswa menjelaskan apa yang mereka ketahui tentang materi yang akan dipelajari.

###### **Elaborasi**

- ❖ Guru menyampaikan materi untuk pengantar praktik.
- ❖ Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok 4-5 orang.
- ❖ Guru membagikan tugas (LKS) untuk dikerjakan dalam kelompok
- ❖ Siswa berdiskusi dan kerja kelompok mengerjakan LKS praktik tentang:
  1. Latihan menggunakan operator dalam Microsoft Office Excel 2007.
  2. Latihan menggunakan fungsi teks.
- ❖ Guru memantau jalannya diskusi dalam kelas.
- ❖ Beberapa kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.
- ❖ Siswa mengerjakan kuis.
- ❖ Guru memberikan penghargaan kelompok.

###### **Konfirmasi**

- ❖ Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya jika ada yang kurang jelas.
- ❖ Siswa bertanya tentang materi yang kurang jelas.

##### **3. Kegiatan Penutup**

- ❖ Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran.

- ❖ Guru memberikan tugas kepada siswa.
- ❖ Guru menginformasikan kepada siswa tentang materi selanjutnya.
- ❖ Salam penutup dan doa.

## **E. Sumber Belajar**

### 1. Buku/LKS

- Drs. Supriyanto (2007). *Teknologi Informasi dan Komunikasi 2*. Yogyakarta: Yudhistira.
- LKS Cakrawala Cakap Kreatif dan Berkualitas TIK SMP Kelas 8 Semester 2, Putra Nugraha, Solo, 2012.

### 2. Alat dan Bahan

- LCD Proyektor
- Komputer

## **F. Penilaian**

Teknik : tes tertulis dan praktik

- Kuis
- Tugas LKS

Bentuk Instrumen : uraian dan pilihan ganda

Soal/Instrumen : dilampirkan pada lampiran.

## **G. Jawaban**

Jawaban dilampirkan bersama soal.

**H. Rubrik Penilaian**

No	Teknik Penilaian	Bobot Skor
1.	Tugas kerja kelompok	50
2.	Kuis	50
Jumlah		100

Bantul, 6 April 2013

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran

Agung Miyana, S.T.  
NIP.1974040442009 03 1 003

### LK5 III PRAKTIK OPERATOR DAN FUNGSI TEKS

Soal :

Buatlah dokumen baru yang berisikan tabel-tabel seperti di bawah ini !

#### 1. Operator Aritmatika

LATIHAN OPERATOR ARITMATIKA			
NO	OPERASI ARITMATIKA	SOAL LATIHAN	HASIL
1	PENJUMLAHAN	100 + 77	
2	PENGURANGAN	1000 - 999	
3	NEGASI	125	
4	PERKALIAN	25 DIKALIKAN 25	
5	PEMBAGIAN	625 DIBAGI 25	
6	EKSPONENSIAL	3 PANGKAT 8	
7	PERSEN	70 PERSEN	
8	PENGGABUNGAN	3 DIGABUNGAN DENGAN 10	

#### 2. Operator Perbandingan

OPERATOR PERBANDINGAN			
NO	TIPE PERBANDINGAN	SOAL LATIHAN	HASIL
1	sama dengan	6 sama dengan 7	
2	lebih besar dari	10 lebih besar dari 8	
3	lebih kecil dari	11 lebih kecil dari 12	
4	lebih besar atau sama dengan	9 lebih besar atau sama dengan 11	
5	lebih kecil atau sama dengan	1 lebih kecil atau sama dengan 2	
6	tidak sama dengan	2 tidak sama dengan 8	

#### 3. Operator Penggabungan

OPERATOR PENGGABUNGAN			
NO	NAMA	ALAMAT	HASIL
1	DINDA	SEWON	
2	RIKA	BANTUL	

#### 4. Operator Acuan

OPERATOR ACUAN					
NO	ANGKA 1	ANGKA 2	ANGKA 3	LATIHAN	HASIL
1	23	1	4	B28:B30	
2	10	100	5	SUM(B28:B30;C28:C30)	
3	25	124	7	(B28:D30 C28:C30)	

#### 5. Fungsi Teks

FUNGSI TEKS				
NO	FUNGSI TEKS	TEKS	LATIHAN	HASIL
1	LEFT	SMP NEGERI 1 SEWON	LEFT(34;2)	
2	RIGHT	BANTUL	RIGHT(35;2)	
3	MID	YOGYAKARTA	MID(36;5;3)	
4	UPPER	sewon	UPPER(C37)	
5	VALUE	909.000	VALUE(C38)	

### Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran TIK Dengan Model *STAD*

Pokok Bahasan : Operator Dalam MS Excel 2007 dan Fungsi Teks

Kelas/Semester : VIII C/2

Hari/Tanggal : Sabtu, 6 April 2013

Waktu : 07.00-selesai

Petunjuk Pengisian:

Berikan tanda checklist (√) pada setiap komponen yang muncul selama kegiatan pembelajaran dan tulisan penjelasan dalam kelompok “keterangan” jika diperlukan keterangan lebih lanjut.

No.	Kegiatan	Ya	Tidak	Keterangan
	Kegiatan Pendahuluan			
1.	Guru membuka pelajaran dengan doa dan salam	√		
2.	Guru menyampaikan apersepsi tentang materi yang akan dipelajari	√		
3.	Guru menyampaikan motivasi	√		
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√		
	Kegiatan Inti			
5.	Guru menyampaikan materi	√		
6.	Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok	√		
7.	Guru membagikan LKS untuk kerja kelompok	√		
8.	Siswa berdiskusi dan berkerja kelompok	√		
9.	Guru memantau jalannya diskusi kelompok	√		
10.	Guru memberi arahan bagi kelompok yang mengalami kesulitan	√		
11.	Siswa untuk menyelesaikan masalah sesuai rencana	√		
12.	Guru mengingatkan siswa untuk mengecek kembali jawaban yang diperolehnya	√		
13.	Beberapa kelompok mempresentasikan hasil diskusi	√		

	kelompok			
14.	Guru membimbing jalannya diskusi kelompok	√		
15.	Guru memberikan reward pada kelompok yang berprestasi	√		
16.	Guru menjelaskan kembali materi, jika ada siswa yang belum paham	√		
17.	Siswa mengerjakan kuis	√		
18.	Guru memberikan kesimpulan dan ulasan singkat mengenai materi pelajaran berdasarkan tujuan pembelajaran	√		
19.	Guru menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya	√		
20.	Guru memberikan tugas kepada siswa		√	

Catatan Tambahan:

Pembelajaran berjalan 95% , 1 tahapan yang tidak dilakukan yaitu pemberian tugas di rumah.

Observer

Dyah



No	Nama Siswa	Indikator				
		Menggunakan rumus fungsi IF	Menformat bilangan	Menulis di header	Menggunakan rumus fungsi RANK	
1.	ALIFA FIRDA FADLINA	1	1	1	1	
2.	AMBAR WAHYU D.	1	0	1	1	
3.	BERLIANA INTAN	1	1	1	1	
4.	DHANIS RACHMAWAN	1	0	0	1	
5.	DHENOK RESTY W.	1	0	1	1	
6.	FEISATMA AKHIRUL H.	1	0	1	0	
7.	GUARDIAN AJI N.	1	0	1	1	
8.	JIHAN PUTRA RAMADHAN	1	0	1	1	
9.	KALISTA PRIADI	1	1	0	1	
10.	KIKI PUTRI	1	0	1	1	
11.	LUQMAN P.	1	1	1	1	
12.	M. ALVIN DARIS K.	1	0	0	1	
13.	M. IRSYAD SYARI F.	1	0	0	1	
14.	NANDITA ULYA MENTARI	1	1	1	1	
15.	PINKAN KANDI ANDANTE	1	0	0	1	
16.	PUPUT PUTRI WITADIANA	1	1	1	1	
17.	RAHMAWAN ADHI S.	1	0	1	0	
18.	ROSELLA AMALIAWATI	1	1	1	1	
19.	SALMA FAWAATI S.	1	1	1	1	
20.	SINDI NOVITASARI	1	1	1	1	
21.	SYARIFATUR MUNA RIZQI	1	0	1	0	
22.	TAUFIQ MAULANA IBRAHIM	1	0	1	0	
23.	TEDI TRIWARDANI	1	1	1	0	
24.	TIRTA BANGUN AJI	1	1	0	0	
25.	VICKY YULI TRI SARA	1	1	0	1	
26.	WIRANTO	1	0	1	1	
27.	YOGA NURSETIAWAN	1	0	1	0	
	Jumlah	27	12	20	20	79
	Presentase	100%	44,45%	74,07%	74,07%	73,15%

No	Nama Siswa	Indikator						
		mengajukan pertanyaan	Berinteraksi dengan teman kelompok diskusi	Mengajukan pendapat yang tidak dipikirkan teman lain	Berani mengemukakan ide/hasil diskusi (imajinasi)	Menjawab pertanyaan dengan baik	Berani mengemukakan pendapat	Mengembangkan/merinci gagasan menerima pendapat/hasil kelompok lain
1.	ALIFA FIRDA F.	0	1	1	1	1	1	1
2.	AMBAR W. D.	1	1	1	1	0	0	1
3.	BERLIANA INTAN	0	1	0	0	0	1	1
4.	DHANIS R.	0	0	1	0	0	0	1
5.	DHENOK RESTY W	0	1	0	1	0	0	1
6.	FEISATMA A. H	0	0	0	0	0	0	1
7.	GUARDIAN AJI N.	1	1	1	0	1	0	1
8.	JIHAN PUTRA R.	0	1	0	0	0	0	1
9.	KALISTA PRIADI	1	1	0	0	0	0	1
10.	KIKI PUTRI	0	1	0	0	0	0	1
11.	LUQMAN P.	0	1	1	1	1	0	1
12.	M. ALVIN DARIS K.	0	1	1	0	0	0	1
13.	M. IRSYAD SYARI F.	0	0	0	1	0	0	1
14.	NANDITA ULYA M.	0	0	0	0	0	0	1
15.	PINKAN KANDI A.	0	1	0	1	0	0	1
16.	PUPUT PUTRI W.	0	1	0	0	1	1	1
17.	RAHMAWAN A. S.	0	0	0	0	0	0	1
18.	ROSELLA A.	0	1	0	0	0	0	1
19.	SALMA FAWAATIS.	1	0	0	0	0	0	1
20.	SINDI NOVITA SARI	0	1	0	0	0	1	1
21.	SYARIFATUR M. R.	0	0	0	0	0	0	1
22.	TAUFIQ M.	0	0	0	0	0	0	1
23.	TEDI TRI W.	1	1	0	0	1	0	1
24.	TIRTA BANGUN A.	1	1	0	1	0	0	1
25.	VICKY YULI T.S.	0	0	1	0	0	0	1
26.	WIRANTO	1	0	0	1	0	0	1
27.	YOGA N. S.	1	0	1	0	1	0	1

8  
29,6  
3%16  
59,26%8  
29,63%8  
29,63%6  
22,22%4  
14,81%27  
100%77  
40,74%

### KUIS III

Nama :

Kelas :

Absen :

1. Sebutkan 3 fungsi teks yang anda pelajari beserta fungsinya!
2. Sebutkan simbol operator perbandingan!

### JAWABAN KUIS III

1. LEFT : Mengambil teks dari arah kiri  
RIGHT : Mengambil teks dari arah kanan  
MID : Mengambil teks dari tengah  
UPPER : Membuat tulisan menjadi besar semua  
VALUE : Membuat tulisan menjadi angka
2. = , > , < , >= , <= , <>

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**RPP**

SMP/MTs	: SMP Negeri 1 Sewon
Mata Pelajaran	: Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)
Kelas/Semester	: 2. Menggunakan perangkat lunak pengolah angka untuk menyajikan informasi
Kompetensi Dasar	: 2.4 Membuat dokumen pengolah angka sederhana
Indikator	: 1. Menggunakan rumus dan fungsi
Alokasi Waktu	: 2 x 40

**A. Tujuan Pembelajaran**

Peserta didik mampu :

1. Menggunakan operator aritmatika dalam Microsoft Office Excel 2007.
2. Menggunakan operator perbandingan dalam Microsoft Office Excel 2007.
3. Menggunakan operator penggabungan dalam Microsoft Office Excel 2007.
4. Menggunakan operator acuan dalam Microsoft Office Excel 2007.
5. Menggunakan fungsi teks.

## **B. Materi Pelajaran**

Menggunakan rumus dan fungsi.

- Operator Aritmatika
- Operator Perbandingan
- Operator Acuan
- Fungsi Teks

## **C. Metode Pembelajaran**

Model pembelajaran *Student-Teams Achievement Division (STAD)*

## **D. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran**

Pertemuan Ketiga (2x40 menit)

### **1. Kegiatan Pendahuluan**

- ❖ Guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa.
- ❖ Mengingatkan kembali pembelajaran sebelumnya tentang rumus dan fungsi AVERAGE, SUM, MAX, dan MIN, IF dan RANK pada Microsoft Office Excel 2007 Menyampaikan tujuan pembelajaran.

### **2. Kegiatan Inti**

#### **Eksplorasi**

- ❖ Guru menggali pemahaman siswa tentang materi yang akan dipelajari seperti macam-macam operator dan fungsi teks.
- ❖ Siswa menjelaskan apa yang mereka ketahui tentang materi yang akan dipelajari.

#### **Elaborasi**

- ❖ Guru menyampaikan materi untuk pengantar praktik.

- ❖ Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok 4-5 orang.
- ❖ Guru membagikan tugas (LKS) untuk dikerjakan dalam kelompok
- ❖ Siswa berdiskusi dan kerja kelompok mengerjakan LKS praktik tentang:
  1. Latihan menggunakan operator dalam Microsoft Office Excel 2007.
  2. Latihan menggunakan fungsi teks.
- ❖ Guru memantau jalannya diskusi dalam kelas.
- ❖ Beberapa kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.
- ❖ Siswa mengerjakan kuis.
- ❖ Guru memberikan penghargaan kelompok.

#### **Konfirmasi**

- ❖ Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya jika ada yang kurang jelas.
- ❖ Siswa bertanya tentang materi yang kurang jelas.

### **3. Kegiatan Penutup**

- ❖ Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran.
- ❖ Guru memberikan tugas kepada siswa.
- ❖ Guru menginformasikan kepada siswa tentang materi selanjutnya.
- ❖ Salam penutup dan doa.

## **E. Sumber Belajar**

### 1. Buku/LKS

- Drs. Supriyanto (2007). *Teknologi Informasi dan Komunikasi 2*. Yogyakarta: Yudhistira.

- LKS Cakrawala Cakap Kreatif dan Berkualitas TIK SMP Kelas 8 Semester 2, Putra Nugraha, Solo, 2012.

## 2. Alat dan Bahan

- LCD Proyektor
- Komputer

## **F. Penilaian**

Teknik : tes tertulis dan praktik

- Kuis
- Tugas LKS

Bentuk Instrumen : uraian dan pilihan ganda

Soal/Instrumen : dilampirkan pada lampiran.

## **G. Jawaban**

Jawaban dilampirkan bersama soal.

**H. Rubrik Penilaian**

<b>No</b>	<b>Teknik Penilaian</b>	<b>Bobot Skor</b>
1.	Tugas kerja kelompok	50
2.	Kuis	50
Jumlah		100

Bantul, 6 April 2013

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran

Agung Miyana, S.T.  
NIP.1974040442009 03 1 003



**LKS IV PRAKTIK**  
**OPERATOR DAN FUNGSI TEKS**

DAFTAR NILAI UJIAN TENGAH SEMESTER GENAP KELAS VIII C TAHUN 2012/2013						
	<b>KKM UTS:</b>	<b>75</b>				
NO	NAMA	NILAI TIK	KETERANGAN 1	KETERANGAN 2	NILAI	KLASIFIKASI NILAI
1	ANDI PRATAMA	45				
2	BUDI SETIAWAN	75				
3	CINDY PUSPITASARI	80				
4	DIAN ALAMSYAH	77				
5	ENDAH ASTUTI	76				
6	EKA WULANDARI	66				
7	FITRI NURHAYATI	55				
8	GITA WARDANI	78				
9	GAGAD SETIAWAN	90				
10	HARDIYANTO	54				

Langkah kerja:

1. Buatlah tabel seperti gambar di atas!
2. Keterangan 1 lakukan dengan cara menggunakan rumus seperti ini  
=IF(C5>=,"LULUS";"GAGAL")
3. Keterangan 2 lakukan dengan cara menggunakan rumus seperti ini  
=IF(C5>=\$C\$3;"LULUS";"GAGAL")
4. Untuk mengisi nilai lakukan dengan cara menggunakan rumus seperti ini  
=IF(C5>=90;"A";IF(C5>=80;"B";IF(C5>=60;"C";IF(C5>=50;"D";"E"))))
5. Untuk mengisi nilai lakukan dengan cara menggunakan rumus seperti ini  
=IF(C3>=90;"SANGAT  
BAIK";IF(C3>=70;"BAIK";IF(C3>=60;"CUKUP";IF(C3>=50;"KURANG";"SA-NGAT  
KURANG"))))

## KUIS IV

Nama :

Kelas :

Absen :

3. Tuliskan rumus mencari nilai dengan hasil huruf. Gunakan tabel yang Anda buat untuk nilai ANDI!
4. Apa perbedaan dari hasil fungsi IF yang menggunakan fungsi IF biasa dan fungsi IF dengan menggunakan lambang absolut!

## JAWABAN KUIS IV

1. =IF(C5>=90;"A";IF(C5>=80;"B";IF(C5>=70;"C";IF(C5>=50;"D";IF(C5>=40;"E";"K"))))
2. If biasa jika ditarik ke bawah maka standar nilainya menggunakan kolom nilai teratas sedangkan if yang menggunakan tanda absolut standar nilai tetap jadi hasilnya benar.

### Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran TIK Dengan Model *STAD*

Pokok Bahasan : Pendalaman materi Fungsi IF lebih dari satu

Kelas/Semester : VIII C/2

Hari/Tanggal : Sabtu, 20 April 2013

Waktu : 07.00-selesai

Petunjuk Pengisian:

Berikan tanda checklist (√) pada setiap komponen yang muncul selama kegiatan pembelajaran dan tuliskan penjelasan dalam kelompok “keterangan” jika diperlukan keterangan lebih lanjut.

No.	Kegiatan	Ya	Tidak	Keterangan
	Kegiatan Pendahuluan			
1.	Guru membuka pelajaran dengan doa dan salam	√		
2.	Guru menyampaikan apersepsi tentang materi yang akan dipelajari	√		
3.	Guru menyampaikan motivasi	√		
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√		
	Kegiatan Inti			
5.	Guru menyampaikan materi	√		
6.	Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok	√		
7.	Guru membagikan LKS untuk kerja kelompok	√		
8.	Siswa berdiskusi dan berkerja kelompok	√		
9.	Guru memantau jalannya diskusi kelompok	√		
10.	Guru memberi arahan bagi kelompok yang mengalami kesulitan	√		
11.	Siswa untuk menyelesaikan masalah sesuai rencana	√		
12.	Guru mengingatkan siswa untuk mengecek kembali jawaban yang diperolehnya	√		
13.	Beberapa kelompok mempresentasikan hasil diskusi	√		

	kelompok			
14.	Guru membimbing jalannya diskusi kelompok	√		
15.	Guru memberikan reward pada kelompok yang berprestasi	√		
16.	Guru menjelaskan kembali materi, jika ada siswa yang belum paham	√		
17.	Siswa mengerjakan kuis	√		
18.	Guru memberikan kesimpulan dan ulasan singkat mengenai materi pelajaran berdasarkan tujuan pembelajaran	√		
19.	Guru menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya	√		
20.	Guru memberikan tugas kepada siswa	√		

Catatan Tambahan:

Pembelajaran berjalan 100% , semua tahapan dapat dilakukan

Observer

Dyah

No	Nama Siswa	Indikator			
		Mempraktikan menggunakan operator aritmatika	Mempraktikan menggunakan operator perbandingan	Mempraktikan menggunakan operator Acuan	Mempraktikan menggunakan fungsi teks
1.	ALIFA FIRDA FADLINA	1	1	1	1
2.	AMBAR WAHYU D.	1	1	1	0
3.	BERLIANA INTAN	1	1	1	1
4.	DHANIS RACHMAWAN	1	1	0	0
5.	DHENOK RESTY W.	1	1	1	0
6.	FEISATMA AKHIRUL H.	1	1	0	0
7.	GUARDIAN AJI N.	1	1	0	1
8.	JIHAN PUTRA RAMADHAN	1	1	0	1
9.	KALISTA PRIADI	1	1	1	1
10.	KIKI PUTRI	1	1	1	1
11.	LUQMAN P.	1	1	0	1
12.	M. ALVIN DARIS K.	1	1	1	1
13.	M. IRSYAD SYARI F.	1	1	1	1
14.	NANDITA ULYA MENTARI	1	1	0	1
15.	PINKAN KANDI ANDANTE	1	1	1	1
16.	PUPUT PUTRI WITADIANA	1	1	1	1
17.	RAHMAWAN ADHI S.	1	1	0	1
18.	ROSELLA AMALIAWATI	1	1	0	0
19.	SALMA FAWAATI S.	1	1	0	0
20.	SINDI NOVITASARI	1	1	1	1
21.	SYARIFATUR MUNA RIZQI	1	1	0	0
22.	TAUFIQ MAULANA IBRAHIM	1	1	1	1
23.	TEDI TRIWARDANI	1	1	1	1
24.	TIRTA BANGUN AJI	1	1	1	1
25.	VICKY YULI TRI SARA	1	1	0	1
26.	WIRANTO	1	1	0	0
27.	YOGA NURSETIAWAN	1	1	1	1
Jumlah		27	27	15	19
Presentase		100%	100%	55,56%	70,37%

No	Nama Siswa	Indikator						
		Berani mengajukan pertanyaan	Berinteraksi dengan teman kelompok diskusi	Mengajukan pendapat yang tidak dipikirkan teman lain	Berani mengemukakan ide/hasil diskusi (imajinasi)	Menjawab pertanyaan dengan baik	Berani mengemukakan pendapat	Mengembangkan /merinci gagasan menerima pendapat/hasil kelompok lain
1.	ALIFA FIRDA F.	0	1	1	1	1	1	1
2.	AMBAR W. D.	0	1	1	1	1	0	1
3.	BERLIANA INTAN	0	1	0	0	0	1	1
4.	DHANIS R.	1	0	1	0	0	0	1
5.	DHENOK RESTY W	1	1	0	1	0	0	1
6.	FEISATMA A. H	0	0	0	0	0	0	1
7.	GUARDIAN AJI N.	1	1	1	0	0	0	1
8.	JIHAN PUTRA R.	0	1	0	0	1	0	1
9.	KALISTA PRIADI	0	1	0	0	0	0	1
10.	KIKI PUTRI	0	1	0	0	1	0	1
11.	LUQMAN P.	0	1	1	1	0	0	1
12.	M. ALVIN DARIS K.	1	1	1	0	0	0	1
13.	M. IRSYAD SYARI F.	0	0	0	1	1	0	1
14.	NANDITA ULYA M.	0	0	0	0	0	0	1
15.	PINKAN KANDI A.	1	1	0	1	0	0	1
16.	PUPUT PUTRI W.	0	1	0	0	0	1	1
17.	RAHMAWAN ADHI S.	0	0	0	0	1	0	1
18.	ROSELLA A.	0	1	0	1	0	0	1
19.	SALMA FAWAATI S.	1	1	0	0	0	0	1
20.	SINDI NOVITASARI	0	1	0	0	0	1	1
21.	SYARIFATUR M. R.	0	0	0	0	0	0	1
22.	TAUFIQ M.	0	0	0	0	0	1	1
23.	TEDI TRI W.	1	1	0	1	1	1	1
24.	TIRTA BANGUN A.	1	1	0	1	0	1	1
25.	VICKY YULI T.S.	0	0	1	0	0	0	1
26.	WIRANTO	1	0	0	1	0	0	1
27.	YOGA N. S.	0	0	1	1	0	1	1
		9	17	8	11	7	8	27
		33,33%	62,96%	29,63%	40,74%	25,93%	29,63%	100%

### Nilai Siklus I dan Siklus II

NO	NAMA	NILAI AWAL	TEST SIKLUS I	TEST SIKLUS II	KUIS 1	KUIS 2	KUIS III	KUIS IV
1	ALIFA FIRDA FADLINA	9,00	9,00	9,30	9,00	10,00	10,00	10,00
2	AMBAR WAHYU DWIKUSUMA	8,00	9,00	9,30	8,00	9,00	9,00	9,00
3	BERLIANA INTAN	8,50	9,00	9,30	9,00	9,00	9,00	9,00
4	DHANIS RACHMAWAN	7,00	8,00	8,67	8,00	8,00	10,00	10,00
5	DHENOK RESTY W.	7,00	8,00	8,67	8,50	8,50	8,50	9,00
6	FEISATMA AKHIRUL H.	8,00	9,00	9,30	8,50	8,50	9,00	9,00
7	GUARDIAN AJI N.	8,00	8,00	8,67	8,00	8,50	8,50	9,50
8	JIHAN PUTRA RAMADHAN	8,00	8,00	8,67	8,00	8,00	8,00	9,00
9	KALISTA PRIADI	7,00	9,00	9,30	8,50	8,50	8,50	8,50
10	KIKI PUTRI	8,00	8,00	8,67	9,00	9,50	9,50	9,50
11	LUQMAN P.	7,50	8,00	8,67	7,50	7,50	8,00	8,50
12	M. ALVIN DARIS K.	8,00	8,00	8,67	8,00	8,50	8,50	8,50
13	M. IRSYAD SYARI F.	7,50	8,00	8,67	7,50	7,50	8,50	8,50
14	NANDITA ULYA MENTARI	7,50	9,00	10,00	7,50	9,00	9,00	9,50
15	PINKAN KANDI ANDANTE	6,50	9,00	9,30	7,50	8,50	8,50	8,50
16	PUPUT PUTRI WITADIANA	8,50	9,00	9,30	8,50	9,00	9,00	9,50
17	RAHMAWAN ADHI S.	7,50	8,00	8,67	7,50	8,00	8,00	8,50
18	ROSELLA AMALIAWATI	8,00	8,00	9,30	9,00	9,00	9,00	9,50
19	SALMA FAWAATI S.	8,00	8,00	8,67	8,00	8,50	10,00	10,00
20	SINDI NOVITASARI	8,00	8,00	9,30	8,50	8,50	8,50	10,00
21	SYARIFATUR MUNA RIZQI	7,50	9,00	9,30	7,50	8,00	8,50	8,50
22	TAUFIQ MAULANA IBRAHIM	8,50	9,00	9,30	8,50	9,00	9,00	9,00
23	TEDI TRIWARDANI	8,00	10,00	10,00	8,00	8,50	8,50	9,00
24	TIRTA BANGUN AJI	8,00	8,00	9,30	8,00	8,00	8,00	8,50
25	VICKY YULI TRI SARA	7,50	10,00	10,00	8,50	9,00	9,00	9,50
26	WIRANTO	7,00	8,00	8,67	8,50	8,50	8,50	9,00
27	YOGA NURSETIAWAN	7,50	8,00	8,67	8,00	8,00	8,50	8,50
<b>RATA-RATA</b>		<b>7,76</b>	<b>8,52</b>	<b>9,10</b>	<b>8,19</b>	<b>8,54</b>	<b>8,78</b>	<b>9,09</b>
<b>LAI TERTINGGI</b>		<b>9,00</b>	<b>10,00</b>	<b>10,00</b>	<b>9,00</b>	<b>10,00</b>	<b>10,00</b>	<b>10,00</b>
<b>NILAI TERENDAH</b>		<b>6,50</b>	<b>8,00</b>	<b>8,67</b>	<b>7,50</b>	<b>7,50</b>	<b>8,00</b>	<b>8,50</b>

## TES SIKLUS II

1. Tanda operasi hitung yang termasuk operator perbandingan adalah.....
  - a. (+)    c. ^
  - b. <>    d. –
2. Operator penggabungan menggunakan tanda operasi .....
  - a. &    c. %
  - b. “    d.?
3. Hasil  $2 >= 6$  adalah.....
  - a. TRUE    c. NO
  - b. FALSE    d. YES
4. Yang tidak termasuk operator acuan adalah....
  - a. :    c. spasi
  - b. ,    d. #
5. UPPER fungsinya untuk.....
  - a. untuk mengambil teks dari arah kiri
  - b. untuk mengambil teks dari arah kanan
  - c. untuk membuat tulisan menjadi kecil
  - d. untuk membuat tulisan menjadi besar
6. LEFT fungsinya untuk.....
  - a. untuk mengambil teks dari arah kanan
  - b. untuk menulis teks dari kiri
  - c. untuk mengambil teks dari arah kiri
  - d. untuk menulis teks dari kanan
7. Untuk mengambil teks dari arah tengah menggunakan fungsi teks....
  - a. MIN    c. MID
  - b. MIGHT    d. MIX
8. Karakter yang digunakan untuk menandai sel Absolut adalah...
  - a. #    c. !
  - b. ?    d. \$
9. Contoh penulisan yang benar adalah....
  - a. Sum(D4:D7);
  - b. =IF(B2>75,"LULUS","TIDAK LULUS")
  - c. =Avg(D3:D10)
  - d. =Sum A1,A2
10. Terdapat fungsi =IF(D4<=55,"Koplak","Tidak Koplak") Apabila D4 bernilai 55, maka output yang dihasilkan adalah.....
  - a. Lulus
  - b. Tidak Lulus
  - c. Tidak Koplak
  - d. Koplak
11. Tanda bagi pada operator aritmatika di Microsoft Office Excel 2007 adalah....
  - a. :    c. =
  - b. /    d. %
12. Untuk membuat teks menjadi angka menggunakan fungsi teks....
  - a. VALUE
  - b. MID
  - c. UPPER
  - d. IF
13. Yang tidak termasuk fungsi logika di bawah ini adalah....
  - a. IF
  - b. OR
  - c. AND
  - d. SUM
14. Fungsi yang digunakan untuk menghitung pangkat adalah.....
  - a. .
  - b. \*
  - c. “
  - d. ^
15. Hasil dari  $6/3$  adalah....
  - a. 2
  - b. 3
  - c. 2,33
  - d. 2,03







Nama :

Absen :

Kelas :



### SOAL PRE-TEST

1. Penggunaan aplikasi Microsoft Excel berikut yang tidak tepat adalah.....
  - a. Mengerjakan laporan keuangan
  - b. Mengerjakan pengolahan kata
  - c. Mengerjakan perhitungan tanggal
  - d. Mengerjakan perhitungan waktu
2. Di bawah ini manakah yang termasuk 3 software pengolah angka yang benar...
  - a. Microsoft Access, Microsoft Excel, Linux
  - b. Microsoft Word, XESS, Windows XP
  - c. Linux, Microsoft Access, windows 7
  - d. Lotus 123, Microsoft Excel, EXSS
3. Jumlah keseluruhan kolom pada Microsoft Excel 2007 adalah....
  - a. 1.084.576
  - b. 409
  - c. 16.384
  - d. Tidak terbatas
4. Pertemuan antara baris dan kolom adalah...
  - a. Range
  - b. Rows
  - c. Column
  - d. Cell
5. Worksheet adalah sekumpulan....
  - a. Cell
  - b. Baris
  - c. Kolom
  - d. Range
6. Untuk menngurutkan data pada aplikasi Microsoft Office 2007, digunakan fasilitas...
  - a. Sort
  - b. Filter
  - c. Share
  - d. AoutoSum
7. File atau dokumen yang terdiri atas lembaran-lembaran disebut...
  - a. Cell
  - b. Sheet
  - c. Workbook
  - d. Worksheet
8. Perintah-perintah khusus yang merupakan kumpulan tombol perintah atau ikon dengan kategori tertentu disebut...
  - a. Ribbon
  - b. Cell Pointer
  - c. Formula
  - d. Filter
9. Fungsi dari tombol  ini adalah...
  - a. Menutup jendela excel
  - b. Memperbesar jendela Excel
  - c. Meperkecil jendela excel
  - d. Membuka jendela excel
10. Tempat mengetikan rumus-rumus dalam Microsoft Office Excel adalah...
  - a. Insert
  - b. Page layout
  - c. Home
  - d. Formula bar
11. Dalam menyeleksi beberapa sel secara berurutan kita dapat menggunakan...
  - a. Alt
  - b. Shift+Alt
  - c. Ctrl+shift
  - d. Ctrl
12. Format default untuk dokumen Microsoft Excel 2007 adalah...
  - a. xlm
  - b. Xslm
  - c. xlsx
  - d. xlcx
13. Jika ingin orientasi kertas dalam keadaan mendatar maka pilih.... dan tegak pilih..
  - a. Potrait, landscape
  - b. Top, Landscape
  - c. Landscape, Potrait
  - d. Bottom, Landscape
14. Shortcut F12 digunakan untuk...
  - a. Cut
  - b. Save As
  - c. Delete
  - d. Paste
15. Yang bukan termasuk jenis data pada Ms Excel adalah....
  - a. Data gambar
  - b. Data Angka
  - c. Data Tanggal
  - d. Data teks
16. Ikon  ini berfungsi...
  - a. mengatur margin halaman
  - b. mengatur skala hasil cetak
  - c. mengatur ukuran kertas
  - d. mengatur posisi kertas
17. Berikut ini manakah ikon fungsinya untuk menyisipkan fungsi...
  - a. 
  - b. 
  - c. 
  - d. 
18. Fungsi dari Merge adalah...
  - a. menyisipkan grafik
  - b. menambah sel
  - c. menggabungkan beberapa sel menjadi sel tunggal
  - d. menformat data
19. Perintah untuk mencetak dokumen adalah ctrl +....
  - a. F
  - b. V
  - c. P
  - d. C
20. Unhide Columns perintah untuk...
  - a. mnggabungkan dua kolom menjadi 1
  - b. menampilkan kolom yang tersembunyi
  - c. memberi nama kolom
  - d. membuat kolom

### CONTOH HASIL TES

BAP WAHYU DWIKUSUMA  
/8C

#### KUIS PERTEMUAN KE 2

1. Sebutkan dan jelaskan kegunaan 2 rumus fungsi yang sudah dipelajari pada praktikum hari ini!
2. Bagaimana cara menuliskan rumus mencari RANK dengan rumus IF yang benar?

Jawaban :

1. a. AVERAGE = Untuk mencari rata-rata  
b. MAX = Untuk mencari nilai tertinggi
2. a. =RANK (64 ; \$G\$4 : \$G\$13)  
= IF (64 >= 75 ; "Lulus" ; "Tidak Lulus")

9,5

#### KUIS PERTEMUAN 3

Nama : Nandita Ulga Mentari Absen : 14 Kelas : VIII C

1. Sebutkan 3 fungsi teks yang kamu pelajari beserta fungsinya!
2. Sebutkan simbol operator perbandingan!

LEFT (C34 ; 2) → Mengambil 2 huruf dari kiri.  
RIGHT (C35 ; 5 ; 3) → Mengambil 3 huruf dari kiri.  
MID (C36 ; 5 ; 3) → Mengambil 3 huruf di tengah.  
=<> 4

5

## TEST PEMAHAMAN OPERATOR PADA MICROSOFT EXCEL 2007

- Tanda operasi hitung yang termasuk operator perbandingan adalah....
  - ~~(+)~~
  - ~~◇~~
  - ~~^~~
  - ~~-~~
- Operator penggabungan menggunakan tanda operasi....
  - ~~&~~
  - ~~"~~
  - ~~%~~
  - ~~?~~
- Hasil  $2 \geq 6$  adalah....
  - ~~TRUE~~
  - ~~FALSE~~
  - ~~NO~~
  - ~~YES~~
- Yang **tidak termasuk** operator acuan....
  - ~~:~~
  - ~~,~~
  - ~~spasi~~
  - ~~#~~
- UPPER fungsinya untuk.....
  - untuk mengambil teks dari arah kiri
  - untuk mengambil teks dari arah kanan
  - untuk membuat tulisan menjadi kecil
  - ~~untuk membuat tulisan menjadi besar~~
- LEFT fungsinya untuk.....
  - untuk mengambil teks dari arah kanan
  - ~~untuk menulis teks dari kiri~~
  - ~~untuk mengambil teks dari arah kiri~~
  - untuk menulis teks dari kanan
- Untuk mengambil teks dari tengah menggunakan fungsi teks....
  - ~~MIN~~
  - ~~MIGHT~~
  - ~~MID~~
  - ~~MIX~~
- Karakter yang digunakan untuk menandai sel Absolut.....
  - ~~#~~
  - ~~?~~
  - ~~!~~
  - ~~\$~~
- Contoh penulisan yang benar adalah....
  - ~~Sum(D4:D7);~~
  - ~~= IF(B2>75,"LULUS","TIDAK LULUS")~~
  - ~~=Avg(D3:D10)~~
  - ~~=Sum A1,A2~~
- Terdapat fungsi =if(D4<=55,"Koplak","Tidak Koplak"). Apabila D4 bernilai 55, maka output yang dihasilkan adalah....
  - Lulus
  - Tidak Lulus
  - Tidak Koplak
  - ~~Koplak~~
- Tanda bagi pada operator aritmatika di Microsoft Excel 2007 adalah....
  - ~~:~~
  - ~~/~~
  - ~~=~~
  - ~~%~~
- Untuk membuat teks menjadi angka....
  - ~~VALUE~~
  - ~~MID~~
  - ~~UPPER~~
  - ~~IF~~
- Yang tidak termasuk Fungsi Logika dibawah ini adalah....
  - ~~IF~~
  - ~~OR~~
  - ~~AND~~
  - ~~SUM~~
- Fungsi yang digunakan untuk menghitung pangkat adalah....
  - ~~.~~
  - ~~\*~~
  - ~~"~~
  - ~~^~~
- Hasil dari  $6/3$  adalah....
  - ~~2~~
  - ~~3~~
  - ~~2,33~~
  - ~~2,03~~

$$SL = 0$$

$$B = \frac{15 \times 2}{3} = 10$$

Nama : Vicky Reza Yuli T.S  
 Kelas : VIII C  
 Absen : 25

Korektor:  
 Nandita Ulya-M.

## SURAT PERNYATAAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Umi Rochayati, M.T.

NIP : 19630528 198710 2 001

Jabatan :

Sebagai validator, saya telah membaca instrumen penelitian skripsi yang berjudul "Upaya Peningkatan Kemampuan dan Kreativitas Siswa Belajar Microsoft Office Excel 2007 dengan Model *Student Teams-Achievement Division (STAD)* Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sewon" yang disusun oleh :

Nama : Dyah Ayu Meymona

NIM : 09520244021

Prodi : Pendidikan Teknik Informatika

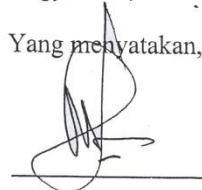
Setelah membaca, memperhatikan, dan mengadakan pembahasan pada butir-butir instrumen penelitian menyatakan instrumen penelitian tersebut dapat / ~~tidak dapat~~ \*) digunakan untuk alat pengumpulan data dalam penelitian dengan saran sebagai berikut :

1. Instrumen penilaian kemampuan siswa, standar penilaiannya kurang jelas.
2. Pedoman observasi dan indikator dicek sesuai saran.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta,

Yang menyatakan,



**SURAT PERNYATAAN VALIDASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : AGUNG MIYANA, ST.

NIP : 19740404200903 1 003

Jabatan : Guru TIK SMP Negeri 1 Sewon

Sebagai validator, saya telah membaca instrumen penelitian skripsi yang berjudul "Upaya Peningkatan Kemampuan dan Kreativitas Siswa Belajar Microsoft Office Excel 2007 dengan Model *Student Teams-Achievement Division (STAD)* Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sewon" yang disusun oleh :

Nama : Dyah Ayu Meymona

NIM : 09520244021

Prodi : Pendidikan Teknik Informatika


Setelah membaca, memperhatikan, dan mengadakan pembahasan pada butir-butir instrumen penelitian menyatakan bahwa instrumen penelitian tersebut dapat (~~tidak dapat~~\*) digunakan untuk alat pengumpulan data dalam penelitian dengan saran sebagai berikut :

.....  
 .....  
 .....

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta,

Yang menyatakan,

  
 AGUNG MIYANA, ST  
 NIP. 197404042009031003

### SURAT PERNYATAAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Masduki Zakariah, M.T.

NIP : 19641104 197503 1 001

Jabatan :

Sebagai validator, saya telah membaca instrument penelitian skripsi yang berjudul "Upaya Peningkatan Kemampuan dan Kreativitas Siswa Belajar Microsoft Office Excel 2007 dengan Model *Student Teams-Achievement Division (STAD)* Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sewon" yang disusun oleh :

Nama : Dyah Ayu Meymona

NIM : 09520244021

Prodi : Pendidikan Teknik Informatika

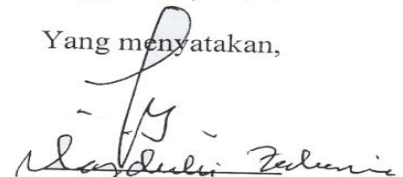
Setelah membaca, memperhatikan, dan mengadakan pembahasan pada butir-butir instrument penelitian menyatakan bahwa RPP dan instrumen penelitian tersebut dapat / ~~tidak dapat~~ \*) digunakan untuk alat pengumpulan data dalam penelitian dengan saran sebagai berikut :

.....  
 .....  
 .....

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 4 Maret 2013.

Yang menyatakan,

  
 Masduki Zakariah

## SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMP Negeri 1 Sewon
Kelas	: VIII (delapan)
Mata Pelajaran	: Teknologi Informasi dan Komunikasi
Semester	: 2 (dua)
Standar Kompetensi	: 2. Menggunakan perangkat lunak pengolah angka untuk menyajikan informasi

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran *	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
2. 1. Mengidentifikasi menu dan ikon pada perangkat lunak pengolah angka	Tampilan menu dan ikon: ➤ Tampilan menu dan ikon pada <i>menu bar</i> ( <i>file, edit, view, format, tool, data, window, help</i> ) ➤ Tampilan menu dan ikon pada <i>toolbar standard</i> ➤ Tampilan menu dan ikon pada <i>toolbar formatting</i> ➤ Tampilan menu dan ikon pada <i>toolbar drawing</i>	Mengamati tampilan menu dan ikon pada perangkat lunak pengolah angka Menemukan nama menu dan ikon pada menu bar, <i>toolbar standard, toolbar formatting dan toolbar drawing</i> Melakukan simulasi mencocokkan menu dan ikon sesuai dengan <i>toolbanya</i>	Mengidentifikasi menu dan ikon pada <i>menu bar</i> Mengidentifikasi menu dan ikon pada <i>toolbar standard</i> Mengidentifikasi menu dan ikon pada <i>toolbar formatting</i> Mengidentifikasi menu dan ikon pada <i>toolbar drawing</i>	Tes praktik (kinerja) Tes praktik (kinerja) Tes praktik (kinerja) Tes praktik (kinerja)	Tes identifikasi Tes identifikasi Tes identifikasi Tes identifikasi	Tunjukkanlah dan sebutkan nama perintah menu dan ikon pada menu bar! Tunjukkanlah dan sebutkan nama perintah menu dan ikon pada toolbar standard! Tunjukkanlah dan sebutkan nama perintah menu dan ikon pada toolbar formatting! Tunjukkanlah dan sebutkan nama perintah menu dan ikon pada toolbar drawing!	1 x 40	Komputer, buku paket, lembar kerja

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran *	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
2.2. Menjelaskan fungsi menu dan ikon pada perangkat lunak pengolah angka	<p>Fungsi Menu dan Ikon</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Fungsi menu dan ikon pada <i>menu bar</i> (<i>file, edit, view, format, tool, data, window, help</i>)</li> <li>➤ Fungsi menu dan ikon pada <i>toolbar standard</i></li> <li>➤ Fungsi menu dan ikon pada <i>toolbar formatting</i></li> <li>➤ Fungsi menu dan Ikon pada <i>toolbar drawing</i></li> </ul>	<p>Mengamati menu dan ikon pada <i>menu bar, toolbar standard, toolbar formatting dan toolbar drawing.</i></p> <p>Melakukan studi pustaka tentang menu dan ikon pada program pengolah angka</p> <p>Mencocokkan menu dan ikon sesuai dengan fungsinya</p>	<p>Menjelaskan menu dan ikon pada <i>menu bar</i></p> <p>Menjelaskan menu dan ikon pada <i>toolbar standard</i></p> <p>Menjelaskan menu dan ikon pada <i>toolbar formatting</i></p> <p>Menjelaskan menu dan ikon pada <i>toolbar drawing</i></p>	<p>Tes tertulis</p> <p>Tes tertulis</p> <p>Tes tertulis</p> <p>Tes tertulis</p>	<p>Uraian</p> <p>Uraian</p> <p>Uraian</p> <p>Uraian</p>	<p>Jelaskan fungsi dari menu Format cell pada menu bar!</p> <p>Jelaskan fungsi dari ikon Auto Sum pada toolbar standard!</p> <p>Jelaskan fungsi dari ikon Merge and Center pada toolbar formatting!</p> <p>Jelaskan fungsi dari ikon Arrow pada perangkat lunak pengolah kata yang ter-install!</p>	1 x 40	Komputer, buku paket, lembar kerja
2.3. Menggunakan menu dan ikon pokok pada perangkat lunak pengolah angka	<p>Cara menggunakan Menu dan Ikon</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Cara menggunakan menu dan Ikon pada <i>menu bar</i> (<i>file, edit, view, format, tool, data, window,</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mempraktikkan cara menggunakan menu dan ikon pada <i>menu bar</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menggunakan menu dan ikon pada <i>menu bar</i></li> </ul>	Tes praktik (kinerja)	Tes uji kerja	Praktikkanlah cara menggunakan menu dan ikon pokok pada	2 x 40	Komputer, buku paket, lembar kerja



Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran *	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	<p><i>help)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Cara menggunakan menu dan Ikon pada <i>toolbar standard</i></li> <li>➤ Cara menggunakan menu dan Ikon pada <i>toolbar formatting</i></li> <li>➤ Cara menggunakan menu dan Ikon pada <i>toolbar drawing</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mempraktikkan cara menggunakan menu dan ikon pada <i>toolbar standard</i></li> <li>➤ Mempraktikkan cara menggunakan menu dan ikon pada <i>toolbar formatting</i></li> <li>➤ Mempraktikkan cara menggunakan menu dan ikon pada <i>toolbar drawing</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menggunakan menu dan ikon pada <i>toolbar standard</i></li> <li>➤ Menggunakan menu dan ikon pada <i>toolbar formatting</i></li> <li>➤ Menggunakan menu dan ikon pada <i>toolbar drawing</i></li> </ul>	<p>Tes praktik (kinerja)</p> <p>Tes praktik (kinerja)</p> <p>Tes praktik (kinerja)</p>	<p>Uji prosedur</p> <p>Tes uji kerja</p> <p>Tes uji kerja</p>	<p>pada menu bar!</p> <p>Praktikkanlah cara menggunakan menu dan ikon pokok pada <i>toolbar standard</i>!</p> <p>Praktikkanlah cara menggunakan menu dan ikon pokok pada <i>toolbar formatting</i>!</p> <p>Praktikkanlah cara menggunakan menu dan ikon pokok pada <i>toolbar drawing</i>!</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran *	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
2.4. Membuat dokumen pengolah angka sederhana	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Membuat dokumen baru</li> <li>➤ Pengaturan lebar kolom dan tinggi baris</li> <li>➤ Letak data</li> <li>➤ Pengaturan tampilan Border</li> <li>➤ Pengeditan kolom dan baris</li> <li>➤ Penyisipan Objek</li> <li>➤ Format Bilangan</li> <li>➤ Rumus dan Fungsi</li> <li>➤ Pengaturan Halaman</li> <li>➤ Mencetak dokumen</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Membuat dokumen baru</li> <li>➤ Membuat dokumen dengan mengatur lebar kolom dan baris</li> <li>• Meletakkan data pada dokumen</li> <li>• Mengatur border pada dokumen</li> <li>• Mengedit kolom dan baris pada <i>worksheet</i></li> <li>• Membuat <i>spreadsheet</i> dengan menyisip objek</li> <li>• Membuat dokumen dengan menggunakan berbagai format bilangan</li> <li>• Membuat dokumen dengan menggunakan berbagai rumus dan fungsi bilangan</li> <li>• Mengatur halaman pada dokumen</li> <li>• Mencetak dokumen</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat dokumen baru</li> <li>• Mengatur lebar kolom dan tinggi baris</li> <li>• Meletakkan data</li> <li>• Mengatur tampilan <i>Border</i></li> <li>• Mengedit kolom dan baris</li> <li>• Menyisipkan objek</li> <li>• Mengatur format bilangan</li> <li>• Menggunakan rumus dan fungsi</li> <li>• Mengatur Halaman</li> <li>• Mencetak dokumen</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes praktik (kinerja)</li> <li>Tes praktik (kinerja)</li> <li>Tes praktik (kinerja)</li> <li>Tes praktik (kinerja)</li> <li>Tes praktik (kinerja)</li> <li>Tes praktik (kinerja)</li> <li>Tes praktik (kinerja)</li> <li>Tes praktik (kinerja)</li> <li>Tes praktik (kinerja)</li> <li>Tes praktik (kinerja)</li> <li>Tes praktik (kinerja)</li> <li>Tes praktik (kinerja)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes uji kerja</li> <li>Tes uji kerja</li> <li>Tes uji kerja</li> <li>Tes uji kerja</li> <li>Tes uji kerja</li> <li>Tes uji kerja dan produk</li> <li>Tes uji kerja dan produk</li> <li>Tes uji kerja dan produk</li> <li>Tes uji kerja dan produk</li> <li>Tes uji kerja dan produk</li> <li>Tes uji kerja dan produk</li> <li>Tes uji kerja dan produk</li> <li>Tes uji kerja dan produk</li> </ul>	Buatlah dokumen baru berupa tabel sederhana!  Lakukanlah pengaturan lebar kolom dan tinggi baris dengan menyesuaikan datanya!  Letakan data sesuai dengan jenis datanya!  Buatlah garis tabel sesuai dengan datanya  Hapuslah kolom yang tidak diperlukan pada sebuah tabel dan sisipkan kolom baru untuk menamabah data kolom pada tabel	8 x 40	Komputer, buku paket, lembar kerja

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran *	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
						<p>tersebut! Buatlah karya tabel dengan menyisipkan berbagai objek untuk dapat dipublikasikan!</p> <p>Formatlah kolom "jumlah" yang terdapat pada tabel menggunakan format mata uang rupiah!</p> <p>Buatlah Daftar gaji karyawan menggunakan rumus dan fungsi!</p> <p>Lakukanlah pengaturan halaman dari karya yang telah dibuat disesuaikan dengan ukuran kertasnya!</p> <p>Lakukanlah pengaturan pencetakan</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran *	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
						sesuai dengan jenis printer dan cetaklah karya yang telah dibuat.		
❖ Karakter siswa yang diharapkan :		Disiplin ( <i>Discipline</i> ) Tekun ( <i>diligence</i> )  Tanggung jawab ( <i>responsibility</i> )  Ketelitian ( <i>carefulness</i> )						

## DOKUMENTASI



Kondisi laboratorium komputer SMP



Siswa sedang mengerjakan LKS



Presentasi Hasil LKS





Kelompok 6 Mengerjakan LKS



Peneliti membantu siswa yang kesulitan

DAFTAR NILAI UJIAN TENGAH SEMESTER GENAP KELAS VIII C TAHUN 2012/2013						
	<b>KKM UTS:</b>	<b>75</b>				
NO	NAMA	NILAI TIK	KETERANGAN 1	KETERANGAN 2	NILAI	KLASIFIKASI NILAI
1	ANDI PRATAMA	45	GAGAL	GAGAL	E	BAIK
2	BUDI SETIAWAN	75	GAGAL	LULUS	C	SANGAT BAIK
3	CINDY PUSPITASARI	80	LULUS	LULUS	B	SANGAT KURANG
4	DIAN ALAMSYAH	77	LULUS	LULUS	C	BAIK
5	ENDAH ASTUTI	76	GAGAL	LULUS	C	BAIK
6	EKA WULANDARI	66	GAGAL	GAGAL	C	BAIK
7	FITRI NURHAYATI	55	GAGAL	GAGAL	D	BAIK
8	GITA WARDANI	78	LULUS	LULUS	C	CUKUP
9	GAGAD SETIAWAN	90	LULUS	LULUS	A	KURANG
10	HARDIYANTO	54	GAGAL	GAGAL	D	BAIK



**PENINGKATAN INDIVIDU**

<b>Kelompok I</b>		<b>Kuis I</b>	<b>Kuis II</b>	<b>Kuis III</b>
1.	Alifa	20	20	20
2.	Berliana	20	20	20
3.	Sindi	20	20	20
4.	Puput	20	20	20
<b>Kelompok 2</b>				
1.	Ambar	20	20	20
2.	Dhenok	30	30	30
3.	Salma	20	20	20
4.	Rosella	20	20	20
<b>Kelompok 3</b>				
1.	Kiki	20	20	30
2.	Pinkan	20	20	30
3.	Nandita	20	20	30
4.	Vicky	20	20	30
<b>Kelompok 4</b>				
1.	Guardian	20	20	20
2.	Jihan	20	20	20
3.	Luqman	20	20	20
4.	Rachmawan	20	20	20
<b>Kelompok 5</b>				
1.	Kalista	30	30	30
2.	M. Alvin	20	20	20
3.	M.Irsyad	20	20	20
<b>Kelompok 6</b>				
1.	Taufiq	20	20	20
2.	Tirta	20	20	20
3.	Yoga	20	20	20
4.	Tedi	20	20	20
<b>Kelompok 7</b>				
1.	Wiranto	30	30	30
2.	Danis	20	20	30
3.	Faitsatma	20	20	20
4.	Syarifatur	20	20	20